

**PENGARUH PERHATIAN SISWA DAN FASILITAS TERHADAP HASIL BELAJAR
MENGETIK (*KEYBOARDING*) MATA PELAJARAN OTOMATISASI
PERKANTORAN KELAS X KOMPETENSI KEAHLIAN
ADMINISTRASI PERKANTORAN
SMK NEGERI 2 MAGELANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

Deni Tri Yuliana

NIM. 12402244020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2017

PERSETUJUAN

**PENGARUH PERHATIAN SISWA DAN FASILITAS TERHADAP HASIL BELAJAR
MENGETIK (*KEYBOARDING*) MATA PELAJARAN OTOMATISASI
PERKANTORAN KELAS X KOMPETENSI KEAHLIAN
ADMINISTRASI PERKANTORAN
SMK NEGERI 2 MAGELANG**

SKRIPSI

Oleh:

Deni Tri Yuliana
NIM. 12402244020

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 16 Desember 2016

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Jurusan Pendidikan Administrasi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Drs. Joko Kumoro, M.Si
NIP. 19600626 198511 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGARUH PERHATIAN SISWA DAN FASILITAS TERHADAP HASIL BELAJAR
MENGETIK (*KEYBOARDING*) MATA PELAJARAN OTOMATISASI
PERKANTORAN KELAS X KOMPETENSI KEAHLIAN
ADMINISTRASI PERKANTORAN
SMK NEGERI 2 MAGELANG**

Oleh :

Deni Tri Yuliana
NIM. 12402244020

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Pada Tanggal 29 Desember 2016 dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sutirman, S.Pd., M.Pd.	Ketua Penguji		10-01-2017
Drs. Joko Kumoro, M.Si	Sekretaris Penguji		09-01-2017
Dra. Rosidah, M.Si	Penguji Utama		09-01-2017

Yogyakarta, 11 Januari 2017

Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deni Tri Yuliana

NIM : 12402244020

Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

Fakultas : Ekonomi

Judul Tugas Akhir : PENGARUH PERHATIAN SISWA DAN FASILITAS TERHADAP HASIL BELAJAR MENGETIK (*KEYBOARDING*) MATA PELAJARAN OTOMATISASI PERKANTORAN KELAS X KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK NEGERI 2 MAGELANG.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim. Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 18 September 2016

Penulis,



Deni Tri Yuliana

NIM. 12402244020

MOTTO

“Belajarlah kalian ilmu untuk ketentraman dan ketenangan serta rendah hatilah
pada orang yang kamu belajar darinya.”

(HR. At-Tabrani)

“Berbahagialah dalam menjalani hidup, dengan demikian hidupmu akan jauh
lebih baik.”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji Syukur atas Nikmat dan Karunia yang Allah SWT berikan. Dengan mengucap Alhamdulillah rabbil'alamin karya skripsi ini telah selesai tersusun dengan tepat waktu. Karya ini saya persembahkan untuk:

1. Ayah dan Ibu yang senantiasa memberikan kasih sayang yang tulus, semangat, motivasi, perjuangan, pengorbanan dan yang selalu mendoakan. Terima kasih Ayah dan Ibu atas doa dan ridhomu.
2. Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan wawasan dan pengalaman yang tak terlupakan.
3. Kakak-kakak yang senantiasa memberi motivasi dan bimbingan untuk menjadi pribadi yang baik.
4. Calon pendamping hidup yang senantiasa memberikan doa dan dukungan dalam setiap kegiatan.

**PENGARUH PERHATIAN SISWA DAN FASILITAS TERHADAP HASIL
BELAJAR MENGETIK (*KEYBOARDING*) MATA PELAJARAN
OTOMATISASI PERKANTORAN SISWA KELAS X KOMPETENSI
KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK NEGERI 2
MAGELANG**

Oleh:

Deni Tri Yuliana
NIM. 12402244020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh perhatian siswa terhadap hasil belajar mengetik (*keyboarding*) Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Magelang, (2) pengaruh fasilitas terhadap hasil belajar mengetik (*keyboarding*) Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Magelang, (3) pengaruh perhatian siswa dan fasilitas secara bersama-sama terhadap hasil belajar mengetik (*keyboarding*) Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Magelang.

Jenis penelitian ini adalah *ex post facto*, dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran yang berjumlah 108 siswa dengan sampel 85 siswa. Pengambilan data dilakukan dengan angket dan dokumentasi. Pengujian instrumen dilaksanakan di SMK Negeri 1 Wonosari dengan jumlah 32 siswa. Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat analisis dengan uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas serta uji hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Siswa terhadap Hasil Belajar Mengetik dengan $r_{x1y} = 0,514$; $r^2_{x1y} = 0,265$; dan $t_{hitung} = 5,466$ lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,13, (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Fasilitas terhadap Hasil Belajar Mengetik dengan $r_{x1y} = 0,745$; $r^2_{x1y} = 0,555$; dan $t_{hitung} = 10,182$ lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,13, (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Siswa dan Fasilitas secara bersama-sama terhadap hasil belajar mengetik dengan $R_{y(1,2)} = 0,779$; $R^2_{Y(1,2)} = 0,606$; dan $F_{hitung} = 63,102$ lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,186. Sumbangan relatif pengaruh Perhatian Siswa sebesar 29,6% dan Fasilitas 70,4% terhadap hasil belajar mengetik. Sumbangan efektif pengaruh Perhatian Siswa 17,9% dan Fasilitas sebesar 42,6%.

Kata kunci: Perhatian Siswa, Fasilitas, Hasil Belajar

**THE INFLUENCE OF STUDENT ATTENTIONS AND FACILITY TO THE
KEYBOARDING STUDY RESULT OF OFFICE ADMINISTRATION
SUBJECTS STUDENT OF TEN GRADE COMPETENCY OFFICE
ADMINISTRATION OF 2 VOCATIONAL HIGH SCHOOL MAGELANG**

By:

Deni Tri Yuliana
NIM. 12402244020

ABSTRACT

This study aims to discover: (1) influence of student attentions to the keyboarding study result of Office Administration Subject student of ten grade Competency Office Administration of 2 Vocational High School Magelang, (2) influence of facility to the keyboarding study result of Office Administration Subject student of ten grade Competency Office Administration of 2 Vocational High School Magelang, (3) influence of student attentions and facility to the keyboarding study result of Office Administration Subject student of ten grade Competency Office Administration of 2 Vocational High School Magelang.

This study is an ex post facto study with quantitative approach. The sample of this study are the student of Office Administration Class of 2 Vocational High School Magelang which consists of 85 students. Questionnaire and documentation are use to collect the data. Instrument test is conducted to 32 students of 1 Vocational High School Wonosari. Data anaysis methods are: requirement anaysis test with normality test, multycolinierity test, and simple regression anaysis and double regression analysis are use as the hypotesis test.

This study shows: (1) there are positive and significant influence of student attentions to keyboarding study result with $r_{x1y} = 0,514$; $r^2_{x1y} = 0,265$; and $t_{hitung} = 5,466$ bigger than $t_{tabel} = 2,13$, (2) there are positive and significant influence of facility to keyboarding study result with $r_{x1y} = 0,745$; $r^2_{x1y} = 0,555$; and $t_{hitung} = 10,182$ bigger than $t_{tabel} = 2,13$, (3) there are positive and significant influence of student attentions and facility to keyboarding study result with $R_{y(1,2)} = 0,779$; $R^2_{y(1,2)} = 0,606$; and $F_{hitung} = 63,102$ bigger than $F_{tabel} = 3,186$. Relative distribution student attentions is 29,6% and facility is 70,4% to keyboarding study result. Effective contribution of student attentions is 17,9% and facility is 42,6%.

Kata kunci: Student Attentions, Facility, Study Result

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Perhatian Siswa Dan Fasilitas Terhadap Hasil Belajar Mengetik (*Keyboarding*) Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Magelang”. Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini izinkanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd., M. A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Dr. Sugiharsono, M. Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.
3. Bapak Joko Kumoro, M. Si., Kaprodi Pendidikan Administrasi Perkantoran dan Dosen Pembimbing yang telah memberikan motivasi, dukungan dan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Rosidah, M. Si., sebagai Dosen Penguji Utama yang telah bersedia memberikan masukan, saran serta ilmu dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Sutirman, S.Pd., M.Pd. sebagai Dosen Ketua Penguji yang telah bersedia memberikan masukan, saran serta ilmu dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah.

7. Drs. Supriyatno, M. Pd., Kepala SMK Negeri 2 Magelang yang telah memberikan izin penelitian.
8. Dra. Erna Listyawati, Ketua Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran yang bersedia memberikan keterangan yang dibutuhkan sebagai bahan penyusunan skripsi.
9. Azalia Harumi yang bersedia membantu perbaikan skripsi.
10. Seluruh warga SMK Negeri 2 Magelang khususnya guru Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran dan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran yang telah membantu dan meluangkan waktu menjadi responden dalam penelitian ini.
11. Keluarga KCM Bagus Sukma, Linda Widi, Shella hutabriana, dan Intan Agustina atas dukungan dan inspirasi belajar.
12. Sahabatku Siti Arfianti, Dita Kurnia, Tantri Setyarini, Ratnawati, Indah Gusrima, Gerdha Ninda, Lulun Berti, Elvika Putri, Anggun Pebi, Ariska Dina terima kasih atas segala dukungan, doa, perhatian, kasih sayang, kebersamaan dan kenangan indah yang tak bisa terlupakan selama kita bersama.
13. Teman-teman Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2012 kelas B terima kasih atas canda tawa, kebersamaan, motivasi, bantuan dan kenangan selama kuliah ini.
14. Semua teman-teman Pendidikan Administrasi Perkantoran khususnya angkatan 2012 terima kasih atas dukungan, semangat, bantuan dan doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi dan bantuan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya mudah-mudahan dapat bermanfaat khususnya bagi penulis umumnya bagi kita semua.

Yogyakarta, 18 September 2016

Penulis,



Deni Tri Yuliana

NIM. 12402244020

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembahasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	12
A. Deskripsi Teori	12
1. Otomatisasi Perkantoran	12
2. Hasil Belajar Mengetik	14
a. Pengertian Mengetik	14
b. Pengertian Hasil Belajar	18
c. Evaluasi Hasil Belajar	19
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi	20
3. Perhatian Siswa	28
a. Pengertian Perhatian	30
b. Macam-macam Perhatian	32
c. Bentuk-bentuk Perhatian	33

4. Fasilitas Belajar	36
a. Pengertian Fasilitas Belajar	36
b. Fasilitas Belajar Sekolah	36
B. Hasil Penelitian yang Relevan	44
C. Kerangka Pikir	45
D. Hipotesis	47
BAB III. METODE PENELITIAN	49
A. Jenis Penelitian	49
B. Populasi dan Sampel	49
C. Tempat dan Waktu Penelitian	51
D. Variabel Penelitian	52
E. Definisi Operasional	52
F. Teknik Pengumpulan Data	53
G. Instrumen Penelitian	53
H. Teknik Analisis Data Penelitian	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	66
A. Hasil Penelitian	66
1. Deskripsi Tempat Penelitian	66
a. Sejarah SMK Negeri 2 Magelang	66
b. Visi dan Misi SMK Negeri 2 Magelang	67
c. Deskripsi Fisik Sarana dan Prasarana	67
SMK N 2 Magelang	67
2. Analisis Data Penelitian	69
a. Analisis Hasil Belajar	69
b. Analisis Variabel Bebas	72
3. Uji Prasyarat Analisis	80
a. Uji Normalitas	80
b. Uji Linearitas	81
c. Uji Multikolinieritas	81
4. Pengujian Hipotesis	82
a. Pengujian Hipotesis Pertama	82

b. Pengujian Hipotesis Kedua	84
c. Analisis Regresi Ganda	86
B. Pembahasan	90
C. Keterbatasan Penelitian	96
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN	103

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase siswa yang belum memenuhi KKM	5
2. Sampel Penelitian	51
3. Skor Alternatif Jawaban	54
4. Kisi-kisi Perhatian Siswa	54
5. Kisi-kisi Fasilitas Belajar	55
6. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Relasi	57
7. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	57
8. Kecenderungan Variabel	59
9. Prasarana Belajar SMK Negeri 2 Magelang	68
10. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar	70
11. Identifikasi Kategori Kecenderungan Hasil Belajar	71
12. Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Siswa	73
13. Identifikasi Kategori Kecenderungan Variabel Perhatian Siswa ...	75
14. Indikator Berusaha Mengulang Kembali Materi Mengetik	76
15. Distribusi Frekuensi Fasilitas Belajar	78
16. Identifikasi Kecenderungan Variabel Fasilitas Belajar	79
17. Buku Mengetik Yang Disediakan Di Perpustakaan	81
18. Hasil Uji Normalitas	82
19. Hasil Uji Linearitas	82
20. Hasil Uji Multikolinearitas	83
21. Hasil Uji Regresi Sederhana $X_1 \rightarrow Y$	85
22. Hasil Uji Regresi Sederhana $X_2 \rightarrow Y$	85
23. Hasil Analisis Regresi Berganda	87
24. Sumbangan Prediktor	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Kerangka Pikir Pengaruh Antar Variabel.....	47
2. Diagram Frekuensi Hasil Belajar	71
3. Diagram Frekuensi Variabel Perhatian Siswa	74
4. Pie Chart Perhatian Siswa	75
5. Diagram Frekuensi Fasilitas	78
6. Pie Chart Fasilitas	79
7. Skema Hasil Penelitian	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Struktur Organisasi SMK Negeri 2 Magelang	105
2. Daftar Guru dan Karyawan	106
3. Silabus Otomatisasi Perkantoran	107
4. Angket uji coba instrumen	123
5. Rekapitulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen	127
6. Uji Validitas Instrumen	136
7. Uji Reliabilitas	136
8. Angket Penelitian	147
9. Daftar Nilai Kelas X	151
10. Sampel Penelitian	160
11. Rekapitulasi Data Penelitian	163
12. Tabulasi Data Pokok	171
13. Hasil Kategorisasi	174
14. Uji Normalitas	184
15. Uji Linearitas	185
16. Analisis Data Penelitian Uji Hipotesis	190
17. Surat-surat Penelitian	196

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan penting dan diperlukan di Indonesia. Pemerintah berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan guna memajukan bangsa dan negara. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar sehingga proses pembelajaran peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spriritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam bidang pendidikan terdapat suatu proses pembelajaran. Hasil dalam pembelajaran diharapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Guna memperoleh hasil pembelajaran yang optimal, proses pembelajaran harus dilakukan secara baik. Usaha untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal akan dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal merupakan faktor yang timbul dalam diri sendiri. Faktor tersebut digolongkan menjadi dua yaitu : faktor fisiologis dan faktor

psikologis. Faktor psikologis yaitu intelegensi, bakat khusus, minat, perhatian, keadaan emosi, serta disiplin. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa itu sendiri. faktor tersebut digolongkan menjadi dua yaitu faktor sosial dan nonsosial. Faktor sosial yaitu manusia (sesama manusia) kemudian faktor nonsosial yaitu keadaan udara, suhu, cuaca, waktu, tempat, peralatan yang dipakai untuk belajar atau sarana dan fasilitas pendukung, dan lain-lain.

Faktor yang mempengaruhi hasil pembelajaran eksternal yaitu fasilitas pembelajaran. Fasilitas pembelajaran dapat meningkatkan hasil dan pemahaman siswa. Fasilitas pembelajaran sangat diperlukan untuk mendukung kegiatan pembelajaran siswa. Fasilitas pembelajaran siswa yang baik meliputi perlengkapan pembelajaran di kelas, peralatan ataupun peraga yang dipakai pada media pembelajaran, buku pelajaran, perpustakaan, berbagai perlengkapan praktikum laboratorium, dan semua yang menjadi penunjang kegiatan belajar mengajar.

menyampaikan ilmu pengetahuan terdapat tiga komponen pokok yang harus ada, yaitu pendidik (guru), bahan ajar (materi), dan siswa. Guru bertugas menyampaikan bahan ajar berupa materi yang dipersiapkan kemudian siswa menerima dan memahami materi tersebut. Guru dituntut mampu menghadapi situasi kelas dengan berbagai karakteristik yang berbeda-beda. Siswa diharapkan menerima materi dengan baik maka perlu memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru.

Persoalan mental atau emosional akan lebih banyak ditemui oleh guru, salah satunya adalah perhatian siswa pada saat pembelajaran. Perhatian mempunyai peranan penting dalam belajar. Perhatian merupakan pemusatan tenaga psikis tertuju pada suatu objek atau dapat diartikan pula sebagai banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan. Semakin banyak kesadaran yang menyertai suatu aktivitas atau pengalaman batin maka semakin intensif perhatiannya, karena kunci seseorang dapat sukses adalah memperhatikan ataupun berdasarkan pengalaman.

Siswa harus memperhatikan proses pembelajaran, dengan demikian siswa akan secara otomatis memahami semua aktivitas pembelajaran di dalam kelas. Siswa tidak melakukan aktivitas lain selain kegiatan yang berhubungan dengan pembelajaran yang sedang berlangsung. Siswa yang memperhatikan pembelajaran dengan baik maka akan bisa memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan baik pula. Prestasi atau hasil yang didapat juga akan sesuai seperti yang diharapkan karena siswa mampu mengerjakan ataupun menjawab soal yang diberikan oleh guru, sehingga proses pembelajaran itu bisa dikatakan berhasil.

SMK Negeri 2 Magelang merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan di Jawa Tengah yang menggunakan kurikulum 2013. Pada kurikulum ini dirancang untuk memperkuat kompetensi siswa dari sisi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara utuh. Salah satu program keahlian Administrasi adalah mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran. Pada mata pelajaran tersebut terdapat materi mengenai Kesehatan dan Keselamatan

Kerja (K3) Perkantoran dan teknik mengetik (*keyboarding*) 10 jari dengan cepat dan tepat, Aplikasi Pengolah Kata (*Word Processing*), Aplikasi Pengolah Angka (*Spread Sheet*), dan Aplikasi Presentasi.

Otomatisasi Perkantoran merupakan kaitan berbagai komponen dalam menangani informasi, mulai dari *input* hingga distribusi dengan manusia secara minimal, sehingga akan membuat informasi menjadi lebih mudah digunakan, dipindahkan, dan dirawat. Otomatisasi adalah penggunaan mesin untuk menjalankan tugas fisik yang biasa dilakukan oleh manusia. Oleh karena itu, otomatisasi kantor merupakan proses kerja mesin dan sedikit usaha manusia yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas.

Materi mengetik merupakan bahan ajar awal untuk mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran sebelum melanjutkan ke materi selanjutnya. Adapun hasil yang diharapkan adalah siswa mampu menggunakan *keyboard* dan mengetik 10 jari dengan menggunakan *keyboard* yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas.

Berdasarkan observasi proses pembelajaran yang dilakukan ketika peneliti menempuh Praktik Pengalaman Kerja (PPL) periode Agustus s.d. September 2015 dengan membimbing mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran khususnya materi mengetik (*keyboarding*) dengan cepat dan tepat di SMK N 2 Magelang, diketahui bahwa siswa masih mengalami kesulitan untuk menguasai *tuts* yang ada atau cenderung tidak menggunakan sistem 10 (sepuluh) jari yang diajarkan. Siswa cenderung menggunakan sistem yang salah atau tidak beraturan yaitu *yang penting cepat*. Ketika guru

datang untuk mengoreksi, siswa cenderung berusaha menggunakan sistem yang tepat namun terlihat sangat kesulitan. Apabila siswa tidak diawasi maka mereka mengabaikan sistem yang dianjurkan dan menggunakan teknik mereka sendiri.

Siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran memiliki tingkat perhatian yang kurang pada mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran khususnya mengetik 10 (sepuluh) jari dengan cepat dan tepat. Hasil yang diperoleh siswa dari latihan beberapa kali menunjukkan bahwa hasilnya belum optimal. Disamping itu pula, hasil ulangan yang diperoleh belum maksimal. Hasil ulangan yang dilakukan setelah kegiatan pembelajaran berlangsung selama 13 kali pertemuan, yaitu berupa latihan dan praktik mengetik diketahui bahwa:

Tabel 1. Persentase siswa yang belum memenuhi KKM

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Remidi	Persentase
X AP1	36	12	33,33%
X AP2	36	19	52,77%
X AP3	36	17	47,22%
Jumlah	108	48	44,44%

Dari data tersebut diketahui bahwa persentase siswa yang belum memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) masih cukup tinggi yakni 44,44% atau hampir sebagian dari total siswa. Hal tersebut berarti masih rendahnya hasil belajar mengetik (*keyboarding*) siswa kelas X SMK Negeri 2 Magelang. Oleh sebab itu, menjadi permasalahan baik untuk guru maupun siswa. Dari segi guru misalnya metode mengajar guru, media yang digunakan, sikap guru, dan lain-lain. Dari segi siswa misalnya tanggung

jawab siswa, kedisiplinan, atau sikap siswa yang tidak memperhatikan pelajaran, memanfaatkan layanan internet di luar pelajaran berupa bermain sosial media, dan keterlambatan pengumpulan tugas yang diberikan, dan adanya anggapan bahwa materi mengetik 10 (sepuluh) jari tidak begitu besar manfaatnya.

Tingkat perhatian siswa yang kurang pada saat proses pembelajaran berlangsung, misalnya pada saat mereka terlihat mendengarkan dan memandang pelajaran yang sedang berlangsung, siswa cenderung terlihat sedang memandang dan mendengarkan, namun ketika ditanya jawaban mereka kurang sesuai dengan materi yang telah dijelaskan. Kemudian pada saat menulis ataupun mencatat, mereka enggan mencatatnya dalam buku catatan, hanya sebagian siswa yang melakukannya, sedangkan yang lain men*photocopy* punya teman yang sudah mencatat. Pada saat latihan atau praktikum mereka juga kurang bisa mengaplikasikan sesuai dengan contoh yang telah diajarkan. Di sisi lain, mereka mendapatkan tugas giliran berjaga di TU Sekolah, namun mereka tidak berusaha mengejar ketinggalan pelajaran yang ada malah justru mengabaikannya. Seringkali tugas yang diberikan dijadikan alasan karena tugas lain.

Fasilitas belajar di SMK Negeri 2 Magelang dapat dikatakan cukup. Ruang tempat belajar cukup baik dan sesuai dengan ketentuan yang ada. Penataannya cukup baik, namun kekurangannya yaitu kecondusifan kelas, karena ruang kelas berada tepat di sisi lapangan yang seringkali digunakan untuk mata pelajaran olahraga sehingga pada saat pembelajaran berlangsung

siswa sering terganggu dengan aktivitas di luar kelas. Kemudian dari sisi penerangan juga cukup baik dan sesuai dengan ketentuan yang ada. Dari segi buku pegangan, masih dikatakan kurang karena buku pegangan yang ada sangat minim jumlahnya.

Dari segi perlengkapan peralatan dinilai kurang. Sekolah ini tidak lagi menggunakan mesin ketik manual maupun elektronik, melainkan sudah menggunakan komputer. Karpet sebagai alas dari lantai masih layak digunakan, namun terdapat beberapa meja dan kursi yang sudah tidak layak untuk digunakan. Dilihat dari fasilitas lainnya baik utama maupun penunjang, masih terdapat kekurangan seperti dari segi fasilitas utama mengenai ruang yang kurang memenuhi syarat, kabel yang berantakan, dan ketersediaan komputer yang kurang dikarenakan rusak. Selain itu dari segi penunjang yaitu pemanfaatan layanan internet yang dipakai kepentingan siswa di luar materi maupun pelajaran sekolah.

Fasilitas belajar yang tersedia dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa yang baik tentunya didukung oleh metode pengajaran guru, motivasi belajar siswa, minat, perhatian siswa, proses pembelajaran yang kondusif, dan fasilitas yang mendukung (diutamakan untuk pembelajaran praktik). Kurangnya ketersediaan fasilitas merupakan faktor penghambat dalam belajar.

Hal tersebut menjadi bukti bahwa kurangnya fasilitas pendukung belajar dan tingkat perhatian siswa, yang kurang menjadikan penulis untuk mengungkapkan lebih dalam tentang pengaruh perhatian siswa dan fasilitas

belajar terhadap hasil mengetik dengan sistem 10 (sepuluh) jari dengan judul:
“Pengaruh Perhatian Siswa dan Fasilitas Terhadap Hasil Belajar Mengetik (*Keyboarding*) Pada Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Magelang.”

B. Identifikasi Masalah

1. Siswa masih mengalami kesulitan untuk menguasai *keyboard*.
2. Perhatian siswa cenderung kurang dalam materi mengetik.
3. Masih ada siswa mendapat nilai rendah dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada hasil belajar mengetik (*keyboarding*).
4. Fasilitas masih kurang memenuhi syarat.
5. Pemahaman siswa terhadap manfaat belajar mengetik (*keyboarding*) masih kurang.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, guna memperjelas arah dan objek penelitian, batasan masalah pada penelitian ini adalah masih rendah hasil belajar mengetik (*keyboarding*) pada mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 2 Magelang.

D. Rumusan Masalah

1. Seberapa besar pengaruh perhatian siswa terhadap hasil belajar mengetik (*keyboarding*) kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 2 Magelang?
2. Seberapa besar pengaruh fasilitas terhadap hasil belajar mengetik (*keyboarding*) siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 2 Magelang?
3. Seberapa besar pengaruh antara perhatian siswa dan fasilitas terhadap hasil belajar mengetik (*keyboarding*) kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 2 Magelang?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui seberapa besar pengaruh perhatian siswa terhadap hasil belajar Mengetik (*keyboarding*) kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 2 Magelang.
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh fasilitas terhadap hasil belajar Mengetik (*Keyboarding*) kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 2 Magelang.
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh perhatian siswa dan fasilitas terhadap hasil belajar mngetik (*Keyboarding*) kelas X Kompetensi Keahlian Adminitrasi Perkantoran di SMK N 2 Magelang.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan penulis diharapkan mempunyai kegunaan, antara lain:

1. Kegunaan Teoritis

Untuk penulis adalah sebagai sarana untuk menambah referensi dan bahan kajian dalam khasanah ilmu pengetahuan dibidang pendidikan dan untuk penelitian lanjutan mengenai pengaruh perhatian siswa dan fasilitas yang belum dikaji dalam penelitian ini serta mengembangkan pemahaman teoritis yang diperoleh selama dibangku kuliah dalam pembelajaran didalam kelas.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Sekolah

Sekolah sebagai tempat belajar mengajar diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan untuk seluruh materi pokok pada umumnya dengan memperhatikan fasilitas belajar yang ada.

b. Bagi Guru

Guru mampu meningkatkan perhatian siswa untuk belajar dengan berbagai cara dan dapat menggunakan dengan baik alat/fasilitas yang disediakan.

c. Bagi Peneliti

Menerapkan pemahaman teoritis yang diperoleh selama dibangku kuliah dalam proses pembelajaran dikelas serta sebagai bahan masukan yang nantinya dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam bidang pendidikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Otomatisasi Perkantoran

Otomatisasi Perkantoran berarti pengalihan fungsi manual peralatan kantor yang banyak menggunakan tenaga manusia terhadap fungsi-fungsi otomatis dengan peralatan mekanis khususnya komputer. Menurut Waluyo (2000) menegaskan bahwa “era otomatisasi perkantoran dimulai bersamaan dengan berkembangnya teknologi informasi, penggunaan perangkat komputer untuk keperluan perkantoran.” Dengan kata lain, Otomatisasi Perkantoran adalah semua sistem informasi formal dan informal terutama yang berkaitan dengan komunikasi informasi kepada dan dari orang yang berbeda di dalam maupun di luar perusahaan.

Otomatisasi perkantoran sering juga diistilahkan sebagai kegiatan perkantoran elektronik (*electronic office/ e-office*). Perkantoran elektronik adalah aplikasi perkantoran yang mengganti proses administrasi berbasis elektronik dengan memanfaatkan fasilitas jaringan lokal (*Local Area Network/ LAN*). Istilah ini yang dipergunakan dalam keputusan menteri pendayagunaan aparatur negara Nomor: 13/KEP/M.PAN/1/2003. Tentang pedoman umum perkantoran elektronik lingkup internet di lingkungan instansi pemerintah.

Tujuan otomatisasi perkantoran yaitu untuk:

- a. Meminimalkan pengeluaran pada biaya, munculnya komputer dapat menghemat biaya dimana komputer dapat menggantikan meringankan tugas pekerja dari berat menjadi ringan.
- b. Pemecahan masalah kelompok, dimana otomatisasi kantor dapat memberikan kemampuan antara manajer dengan karyawannya untuk saling melakukan komunikasi dengan lebih baik selagi mereka memecahkan masalah.
- c. Pelengkap bukan pengganti, Otomatisasi Perkantoran tidak akan menggantikan semua komunikasi interpersonal tradisional-percakapan tatap muka, percakapan telepon, pesan tertulis pada memo, dan sejenisnya. Pelengkap informasi ini digunakan agar dapat lebih baik dalam berkomunikasi.
- d. Penggabungan dan penerapan teknologi, misalnya antara telepon, komputer, jaringan internet, satelit, dan sejenisnya.
- e. Memperbarui proses pelaksanaan pekerjaan dikantor, produk Otomatisasi Perkantoran memungkinkan para pekerja kantor ini memproses lebih banyak dokumen secara lebih cepat dan lebih baik.
- f. Meningkatkan produktivitas dan efektivitas pekerjaan.
- g. Peningkatan komunikasi dapat ,menghasilkan keputusan yang lebih baik dan lebih cepat.

2. Hasil Belajar Mengetik

a. Pengertian Mengetik

Salah satu mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran adalah mengetik (*keyboarding*) dengan cepat dan tepat. Menurut Wirodiharjo, dkk (1993 : 5) mengetik merupakan pengetahuan dan keterampilan teknik yang harus dipelajari dan dilatih, sebab tanpa disertai pengetahuan dan keterampilan, maka teknik tersebut tidak akan diperoleh hasil pekerjaan yang memuaskan. Disamping itu, irama dalam mengetik akan timbul dengan sendirinya jika benar-benar dilaksanakan dengan metode mnegetik dengan sistem 10 (sepuluh) jari dengan buta.

1) Sikap pada saat mengetik

Dengan sikap yang baik pada saat mengetik, dimaksudkan agar tidak mengganggu jalannya pekerjaan. Kelelahan akan cepat timbul apabila mengetik dengan duduk seenaknya tanpa sikap yang benar. Misalnya duduk terlalu membungkuk, jakar badan dengan peralatan terlalu jauh, posisi terlalu tinggi untuk menghentak dan sebagainya.

Sikap yang baik dan benar pada saat mengetik adalah dengan menggunakan pedoman dibawah ini:

- a) Duduklah tegak dengan punggung bersandar pada kursi, kepala lurus selalu memandang ke bahan/naskah, dan sesekali pada hasil pekerjaan.
- b) Kaki tidak boleh menggantung tetapi harus menapak dilantai berdampingan tidak merapat. Sekali-kali jangan disandarkan disandaran kaki bila posisi kaki dapat membentuk siku-siku.
- c) Lengan dan bahu sampai siku-siku harus rapat dengan badan dan dari siku mendatar sampai pergelangan tangan. Sikap ini harus wajar dan santai, atau duduk dan menggantungnya tangan terasa nyaman.
- d) Jari-jari harus melengkung dengan lemas dan terletak pada tuts basis.
- e) Kedua ibu jari punggungnya saling berdampingan dan siap untuk menekan tombol pada bilah spasi.
- f) Kepala dalam sikap bebas untuk melihat naskah yang akan diketik.
- g) Mata selalu harus melihat pada naskah yang sedang diketik.

(Djanewar 1999 : 26).

2) Penempatan jari-jari pada *Keyboard* sesuai dengan fungsinya

Keyboard merupakan alat input yang berbentuk papan berisi tombol ketik. Husnan (1985: 11) menjelaskan bahwa *keyboard* adalah perangkat keras pada komputer yang berbentuk papan dengan berbagai macam fungsi perintah yang selanjutnya dikirim ke perangkat CPU. *Keyboard* terdiri dari banyak tombol ketik dengan simbol masing-masing. Bagian-bagian *keyboard* yaitu papan ketik yang terbuat dari plastik, line PCB yang berfungsi sebagai konduktor untuk mengirimkan perintah dari atau menuju CPU, dan kabel data yang bisa berupa kabel USB maupun kabel standar untuk *keyboard*.

Husnan (1985: 11) menjelaskan bahwa fungsi *keyboard* adalah untuk memasukan karekter kedalam memori. *Keyboard*

akan mengirimkan perintah dari setiap huruf maupun angka yang kita ketikkan kemudian menyampaikannya ke CPU dan selanjutnya perintah manual tersebut akan diubah menjadi sinyal-sinyal digital sehingga dapat dimengerti oleh prosesor.

Eko Nugroho (1997: 21) mengemukakan bahwa *keyboard* dikelompokkan menjadi kelompok tombol yaitu “tombol mesin ketik biasa, tombol numerik, dan kelompok tombol fungsi”.

Perhatikan letak jari-jari pada tuts dan fungsi jari-jari tangan kanan dari kiri pada waktu mengetik tuts huruf, angka, tanda baca, dan tanda lainnya. Bila perlu hafalkan letak tuts dan jari-jari yang menghentak tuts tersebut. Tempatkanlah sepuluh jari anda pada pos jari/rumah jari.

Untuk mengetik dengan 10 jari dengan cepat dan tepat maka posisi jari wajib bertumpu pada posisi berikut:

- a) Jari telunjuk tangan kanan harus siap pada tombol F pada papan ketik (*keyboard*). Jari tangan yang lainnya berderet ke kiri bertumpu pada satu-satu tombol papan ketik (*keyboard*). Tepatnya jari tengah di tombol D, Jari manis ada di tombol S, dan jari kelingking ada di tombol A.
- b) Sedangkan jari telunjuk tangan kanan harus siap pada tombol J, kemudian jari-jari tangan yang lain berderet pada huruf K, L, dan ;
- c) Ibu jari harus siap selalu pada tombol spasi.

d) Untuk tombol-tombol yang lain menyesuaikan pada area jari.

Dasarnya hanyalah pada *tuts base* induk yaitu telunjuk kiri pada F dan telunjuk kanan pada J.

Eddy Roesdiono (2004: 13) menjelaskan pembagian tugas jari-jari sebagai berikut:

a) Tangan Kanan

- (1) Jari telunjuk menghentak tuts : h n y j m u 6 7 ^ &
- (2) Jari tengah menghentak tuts : k , i 8 *
- (3) Jari manis menghentak tuts : . o 9 (
- (4) Jari kelingking menghentak tuts : ; ? / p 0) ‘ “ - + =
{ } [] \ | *backspace, enter dan sift key*
- (5) Ibu jari menghentak tuts : bilah spasi (*space bar*)

b) Tangan Kiri

- (1) Jari telunjuk menghentak tuts : f v r g b 4 5 \$ %
- (2) Jari tengah menghentak tuts : d c e 3 #
- (3) Jari manis menghentak tuts : s x w 2 @
- (4) Jari kelingking menghentak tuts : a z q 1 ! *capslock*
dan *shift key*
- (5) Ibu jari menghentak tuts : bilah spasi (*space bar*)

Satuan kecepatan mengetik digunakan untuk mengukur seberapa cepat kemampuan mengetik seseorang. Satuan kecepatan mengetik sistem internasional adalah WPM (*Word Per Minute*) atau dalam bahasa Indonesia adalah KPM (Kata Per Menit). Satuan ini juga mengukur berapa banyak kata yang dapat dihasilkan atau diketik dalam waktu 1 menit / 60 detik. Kecepatan mengetik dikatakan normal apabila telah mencapai angka 50 sampai 60 KPM (Kata Per Menit).

b. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Hasil belajar merupakan suatu hasil nyata yang dicapai siswa dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk raport pada tiap semester. Poerwadarminta (2003:348) mengemukakan bahwa hasil merupakan sesuatu yang diadakan karena usaha, sehingga hasil belajar sendiri merupakan hasil yang dicapai setelah seseorang mengadakan suatu kegiatan belajar yang terbentuk dalam suatu nilai hasil belajar yang diberikan oleh guru. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006: 3) “hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes pada setiap akhir pembelajaran.” Menurut Nana Sudjana (2010: 22), “hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.”

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah menerima pengalaman pembelajaran. sejumlah pengalaman yang diperoleh peserta didik mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran karena akan memberikan sebuah informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai

tujuan-tujuan belajarnya melalui proses kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya setelah mendapat informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan peserta didik lebih lanjut baik untuk individu maupun kelompok belajar.

c. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar adalah keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengolahan, penafsiran, dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Menurut Oemar Hamalik (2003: 171), evaluasi hasil belajar adalah keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengolahan, penafsiran dan perimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai siswa.

Evaluasi memiliki pengaruh terhadap lembaga penyelenggara pendidikan yaitu sekolah, guna memantau kemajuan sekolah dengan hasil belajar siswanya. Adapun fungsi hasil belajar adalah:

- a) Fungsi Psikologis, kegiatan evaluasi dalam bidang pendidikan di sekolah dapat ditinjau dari dua sisi, yaitu dari sisi peserta didik dan dari sisi pendidik.

- (1) Bagi peserta didik, evaluasi pendidikan secara psikologis akan memberikan pedoman atau pegangan batin kepada mereka untuk mengenal kapasitas atau status dirinya masing-masing di tengah-tengah kelompok atau kelasnya.
 - (2) Bagi pendidik, evaluasi pendidikan akan memberikan kepastian atau ketepatan hati kepada diri pendidik tersebut, sudah sejauh manakah usaha yang telah dilakukan dalam membawa hasil dan menentukan langkah yang perlu dilakukan selanjutnya.
- b) Fungsi Didaktis digunakan untuk mengidentifikasi kesulitan belajar siswa dan merencanakan program *remedial teaching* (pengajaran perbaikan).
 - c) Fungsi Administratif digunakan untuk penyusunan daftar nilai dan pengisian buku rapor.

Menurut Sugihartono, dkk (2007: 138), terdapat tiga fungsi evaluasi hasil belajar, yaitu: fungsi psikologis, fungsi didaktis, dan fungsi administratif.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh cara belajar siswa sendiri. Keberhasilan siswa dalam belajar dipengaruhi beberapa faktor. Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua macam, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Sedangkan faktor

eksternal meliputi faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.

Faktor fisiologis merupakan faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik siswa. Faktor psikologis merupakan keadaan psikologi siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor psikologis meliputi, kecerdasan, bakat, minat perhatian dan motivasi. faktor eksternal meliputi lingkungan sosial seperti sekolah, masyarakat dan keluarga.

Nana Sudjana (2005: 39) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

- 1) Faktor dari dalam diri siswa, yang meliputi kemampuan yang dimilikinya, seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis.
- 2) Faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan terutama kualitas pengajaran.

Ngalim Purwanto (2002: 106) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut:

- 1) Faktor luar meliputi:
 - a) Lingkungan. Faktor ini meliputi alam dan sosial.
 - b) Instrumental, seperti: kurikulum, guru, dan fasilitas serta manajemen yang berlaku di sekolah.
- 2) Faktor dalam meliputi:
 - a) Faktor fisiologi, meliputi: kondisi fisik, dan kondisi panca indera.
 - b) Faktor psikologis, meliputi: minat, perhatian, tingkat kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif.

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2008: 138)

faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor Internal, diantaranya:
 - a) Faktor jasmaniah baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Faktor ini meliputi pengelihatan, pendengaran, struktur tubuh.
 - b) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh terdiri atas:
 - (1) Faktor intelektual yang meliputi: faktor potensial (kecerdasan dan bakat) dan faktor kcakapan nyata (prestasi yang telah dimiliki)
 - (2) Faktor non intelektual yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu, seperti: sikap, kebiasaan, minat, perhatian, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri.
 - c) Faktor kematangan fisik maupun psikis.
 - d) Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.
- 2) Faktor Eksternal, meliputi:
 - a) Faktor Sosial yang terdiri dari: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan kelompok.
 - b) Faktor Budaya, antara lain: fasilitas rumah, fasilitas belajar dan iklim.

Slameto (2003: 54) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada 2 yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

- 1) Faktor Intern merupakan faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar yang terdiri dari:
 - a) Faktor jasmaniah, faktor ini meliputi kesehatan dan cacat tubuh.
 - (1) Faktor kesehatan.

Kesehatan sangat berpengaruh terhadap belajar seseorang. Jika kesehatan seseorang terganggu maka proses belajarnya akan terganggu.

(2) Cacat tubuh.

Kelainan atau kurang sempurnanya pada bagian tubuh atau cacat tubuh dapat mempengaruhi seseorang dalam proses belajarnya.

b) Faktor psikologis. Faktor ini meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan.

(1) Intelegensi/kecerdasan

Kecerdasan merupakan faktor yang sangat penting bagi seorang peserta didik dalam usaha belajar, dan tidak boleh diabaikan dalam kegiatan belajar mengajar. Kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya. Kemampuan ini sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya intelegensi yang normal dan selalu menunjukkan kecakapan sesuai dengan tingkat perkembangan sebaya.

(2) Perhatian

Perhatian mempunyai peran yang sangat penting dalam kegiatan belajar. Berdasarkan kajian teori belajar pengolahan informasi terungkap bahwa tanpa adanya perhatian tidak mungkin terjadi belajar. Perhatian terhadap pembelajaran akan timbul pada siswa karena bahan pelajaran sesuai dengan kebutuhannya. Bahan pelajaran yang dirasakan sebagai sesuatu yang dibutuhkan, diperlukan untuk belajar lebih lanjut atau diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, akan membangkitkan perhatian dan juga motivasi untuk mempelajarinya.

Dalam diri siswa tidak ada perhatian terhadap pelajaran yang dipelajari, maka siswa tersebut perlu dibangkitkan perhatiannya. Dalam proses pembelajaran, perhatian merupakan faktor yang besar pengaruhnya. Peserta didik mempunyai perhatian yang besar mengenai sesuatu yang dipelajari, maka perhatian dapat membuat peserta didik untuk mengarahkan diri pada tugas yang diberikan, memilih dan memberikan fokus pada masalah yang harus diselesaikan.

(3) Minat

Minat belajar yang telah dimiliki siswa merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Seseorang mempunyai minat yang tinggi terhadap sesuatu maka akan terus berusaha untuk melakukan sehingga apa yang diinginkan dapat tercapai sesuai dengan keinginannya. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan mengenai beberapa kegiatan.

(4) Bakat

Dalam proses belajar terutama belajar keterampilan, bakat memegang peran penting dalam mencapai suatu hasil belajar yang baik. Bakat adalah kemampuan tertentu yang telah dimiliki seseorang sebagai kecakapan bawaan.

(5) Motivasi

Motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar. Untuk membangkitkan motivasi peserta didik, supaya dapat melakukan kegiatan belajar dengan kehendaknya sendiri belajar secara aktif, seorang guru harus berusaha dengan segala kemampuan yang ada

untuk mengarahkan perhatian siswa kepada sasaran belajar tertentu. Motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

(a) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik dimaksudkan dengan motivasi yang bersumber dari dalam diri seseorang atas dasar kesadaran sendiri untuk melakukan sesuatu pekerjaan belajar.

(b) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik dimaksudkan dengan motivasi yang datangnya dari luar diri seseorang siswa yang menyebabkan siswa tersebut melakukan kegiatan belajar.

(6) Kematangan

Suatu tingkat pada pertumbuhan siswa yang tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.

(7) Kesiapan

Kesiapan sangat penting dalam proses belajar, siswa yang memiliki sikap siap saat akan melakukan proses belajar akan lebih mudah menerima bahan atau materi yang disampaikan sehingga hasil belajar akan lebih baik..

- c) Faktor kelelahan. Faktor ini meliputi kelelahan jasmani, dan rohani.
- 2) Faktor Ekstern, faktor ini adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar seseorang yang sifatnya berasal dari luar diri seseorang tersebut. Yang termasuk faktor ekstern antara lain:

a) Lingkungan Keluarga

Pendidikan dimulai dari keluarga. Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat tempat seseorang dilahirkan dan dibesarkan. Menurut Slameto (2003:89) menjelaskan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan kecil, tetapi bersifat menentukan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia. Adanya rasa aman itu membuat seseorang akan terdorong untuk belajar secara aktif, karena rasa aman merupakan salah satu kekuatan pendorong dari luar yang menambah motivasi belajar.

b) Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah yang baik akan mendorong peserta didik untuk belajar lebih baik, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang baik pula. Seorang guru haruslah dapat

menguasai bahan pelajaran yang diajarkan dan memilih metode yang tepat dalam mengajar.

c) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan juga merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik. Karena lingkungan sekitar sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi anak, sebab dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan tempat mereka berada. Lingkungan dapat membentuk kepribadian anak, karena dalam pergaulan sehari-hari seorang anak akan menyesuaikan dirinya dengan kebiasaan-kebiasaan lingkungan sekitarnya.

3. Perhatian Siswa

a. Pengertian

Seorang pengajar harus dapat menarik perhatian siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebab dengan perhatian yang dimiliki siswa akan timbul keinginan yang tertuju pada suatu hal tertentu. Perhatian merupakan salah satu faktor psikologis yang mempunyai sifat-sifat yang menonjol, baik dari dalam maupun dari luar individu yang dapat membantu dalam interaksi belajar mengajar. Untuk itu guru sebagai tenaga pengajar harus selalu berusaha untuk memancing dan mendorong siswa agar selalu tertarik dengan penuh perhatian terhadap

pelajaran yang diberikan dan merasa nyaman ketika mengikuti pelajaran. Arsyak (2012) menyatakan bahwa:

Perhatian yang diberikan siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan guru di dalam kelas akan mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa. Sebab hasil belajar yang tinggi hanya akan diperoleh bilamana dilakukan aktivitas belajar yang serius dan bersungguh-sungguh. Demikian pula jika aktivitas belajar tidak sungguh-sungguh maka hasil belajarnya akan rendah. Perhatian sangatlah hubungannya dengan kesadaran jiwa terhadap suatu objek yang direksi pada sewaktu-waktu.

Menurut Abu Ahmadi (2003:145) menjelaskan bahwa perhatian merupakan keaktifan jiwa yang diarahkan pada suatu objek, baik didalam maupun diluar. Menurut Purwadarminta (KBBI, 2002: 351) memaparkan bahwa perhatian merupakan minat atau suatu hal perbuatan. Menurut J.S. Badudu dan Sutan Mohamad Zain (KBBI, 1996: 504) mengemukakan bahwa perhatian merupakan minat (apa yang disukai) dan perhatian merupakan kepedulian atau kesiapan untuk memperhatikan.

Slameto (2010: 105) menyatakan bahwa perhatian merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Pengertian lain juga diungkapkan oleh Gazali (Slameto, 2003) bahwa keaktifan jiwa yang dipertinggi jiwa itupun semata-mata tertuju pada suatu objek (benda/hal) atau sekumpulan objek.

Definisi mengenai perhatian oleh para ahli psikologi ada dua macam, yaitu:

- 1) Perhatian merupakan pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu objek.
- 2) Perhatian merupakan banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan.

Pada kedua pengertian tersebut, untuk menangkap maksud hendaknya pengertian tersebut tidak dilepaskan dari konteks (kalimatnya).

Dari beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa perhatian merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yang tertuju pada suatu objek ataupun sekumpulan objek. Perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan berkaitan dengan pembelajaran yang sedang berlangsung dalam suatu kelas, dalam artian tidak ada kegiatan lain yang tidak berhubungan dengan kegiatan saat sedang berlangsung.

b. Macam-macam Perhatian

Untuk memudahkan suatu persoalan, maka dalam mengemukakan perhatian itu dilakukan dengan cara menggolongkannya dengan cara tertentu. Adapun penggolongan ataupun macam-macam perhatian itu adalah sebagai berikut:

- 1) Atas dasar intensitasnya, yaitu banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas atau pengalaman batin yang dibedakan menjadi:
 - a) Perhatian intensif, dan
 - b) Perhatian tidak intensif

Semakin banyak kesadaran yang menyertai suatu aktivitas atau pengalaman batin berarti semakin intensiflah perhatiannya. Dalam hal ini telah banyak dilakukan penyelidikan-penyelidikan oleh para ahli yang hasilnya memberi kesimpulan, bahwa tidaklah mungkin melakukan aktivitas yang keduanya disertai oleh perhatian yang intensif. Kecuali itu, semakin intensif perhatian yang menyertai suatu aktivitas akan semakin sukseslah aktivitas tersebut.

2) Atas dasar cara timbulnya, yang dibedakan menjadi:

a) Perhatian spontan (perhatian yang tidak disengaja)

Perhatian ini timbul begitu saja seakan-akan tanpa usaha, atau tanpa disengaja. Perhatian ini muncul tiba-tiba. Hal ini dapat dicontohkan dengan seseorang saat sedang berjalan tiba-tiba melihat kecelakaan ada didepan matanya, sehingga mencuri perhatiannya untuk mengamati dan memperhatikan apa yang terjadi. Hal ini tentu saja tanpa didasari unsur kesengajaan, karena seseorang itu tidak tahu apa yang akan terjadi dan apa yang akan diperhatikan.

b) Perhatian sekehendak (perhatian yang disengaja)

Perhatian ini muncul karena ada usaha atau kehendak seseorang.

3) Atas dasar luasnya objek yang dikenai perhatian, dibedakan menjadi:

- a) Perhatian terpecah (distributif), dan
- b) Perhatian terpusat (konsentratif)

Perhatian terpecah pada suatu saat dapat tertuju kepada bermacam-macam objek. Sedang untuk perhatian yang terpusat, hanya dapat tertuju pada suatu objek yang terbatas.

4) Perhatian statis dan dinamis

Perhatian statis adalah perhatian yang tetap terhadap sesuatu. Ada orang yang dapat mencurahkan perhatiannya kepada sesuatu seolah-olah tidak berkurang kekuatannya. Dengan perhatian yang tetap itu maka dalam waktu yang agak lama seseorang akan dapat melakukan sesuatu dengan perhatian kuat, sedangkan perhatian dinamis merupakan perhatian mudah berubah-ubah, mudah bergerak, mudah berpindah dari suatu objek ke objek lainnya. Agar perhatian terhadap sesuatu tetap kuat, maka tiap-tiap kali perlu diberi perangsang baru.

5) Perhatian sempit dan luas

Orang yang memiliki perhatian sempit dengan mudah dapat memusatkan perhatiannya kepada suatu objek yang terbatas, sekalipun ia berada didalam lingkungan yang ramai. Orang semacam itu juga tidak mudah terganggu oleh keadaan sekelilingnya, sedangkan orang yang mempunyai perhatian luas mudah sekali tertarik oleh kejadian-kejadian yang ada disekelilingnya. Perhatiannya tidak mengarah terhadap sesuatu,

mudah ternagsang, dan mudah mencurahkan jiwanya kepada yang baru.

6) Perhatian fiktif dan fluktuatif

Perhatian fiktif (perhatian melekat) yaitu suatu perhatian yang mudah dipusatkan dan boleh dikatakan bahwa perhatiannya dapat melekat lama pada objeknya. Orang yang demikian biasanya akan teliti sekali dalam mengamati sesuatu., bagian-bagiannya dapat ditangkap, dan yang dilihatnya dapat diuraikan secara objektif. Perhatian fluktuatif (bergelombang), orang yang mempunyai perhatian tipe ini pada umumnya dapat memperlihatkan bermacam-macam keadaan sekaligus, tetapi kebanyakan tidak seksama. Perhatiannya sangat subyektif sehingga yang melekat padanya hanya hal-hal yang dirasa penting bagi dirinya.

c. Bentuk-bentuk Perhatian

Bentuk-bentuk perhatian siswa dapat dilihat dari bagaimana seorang siswa menyikapi objek yang sedang diperhatikan. Kondisi ini dapat berupa konsentrasi siswa akan mata pelajaran, rasa ingin tahu, adanya usaha untuk belajar, dan keseriusan pada mata pelajaran. Adapun dari bentuk perhatian siswa sangat berpengaruh akan hasil belajar yang didapatnya.

1) Konsentrasi

Konsentrasi adalah pemusatan pikiran kepada suatu objek tertentu. Semua kegiatan membutuhkan konsentrasi. Dengan konsentrasi kita dapat mengerjakan pekerjaan lebih cepat dengan hasil yang lebih baik. Karena kurang konsentrasi hasil pekerjaan biasanya tidak dapat maksimal dan diselesaikan dalam waktu yang cukup lama. Oleh karena itu, konsentrasi sangat penting dan perlu dilatih. Konsentrasi menurut Kartini Kartono (1990: 47) adalah pemusatan perhatian/ pikiran pada sesuatu atau pemusatan tenaga. Kekuatan dan lain-lain disuatu tempat.

2) Rasa ingin tahu

Rasa ingin tahu adalah suatu emosi yang berkaitan dengan perilaku ingin mengetahui sesuatu. Rasa ingin tahu merupakan dorongan untuk mengetahui. Sugihartono (2007: 79) menyatakan bahwa perhatian siswa muncul didorong rasa ingin tahu. Oleh karenanya, rasa ingin tahu ini perlu mendapat rangsangan sehingga siswa selalu memberikan perhatian terhadap materi pembelajaran yang diberikan.

3) Usaha Belajar

Usaha adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan penghasilan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan mencapai kemakmuran

hidup. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, usaha adalah kegiatan yang mengerahkan tenaga, pikiran, dan badan untuk mencapai suatu maksud. Dengan kata lain, usaha merupakan perbuatan dan daya upaya dalam kegiatan pembelajaran.

4) Keseriusan

Keseriusan adalah suatu usaha untuk fokus dan bersungguh-sungguh terhadap sesuatu yang diminati karena suatu alasan.

Aktifitas pembelajaran dapat membantu keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar agar siswa senantiasa memperhatikan dan berminat pada pelajaran. Adapun aktifitas pembelajaran menurut Syaiful Bahri Djamarah (2011: 38) meliputi:

- 1) Mendengarkan
- 2) Memandang
- 3) Meraba, membau, dan mencicipi/ merangsang
- 4) Menulis / mencatat
- 5) Membaca
- 6) Membuat ringkasan dan menggarisbawahi
- 7) Mengamati tabel, diagram, dan bagan
- 8) Mengingat
- 9) Berpikir, dan
- 10) Latihan atau praktik.

4. Fasilitas Belajar

a. Pengertian Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, jelaslah dalam kegiatan belajar mengajar akan berhasil mengajar akan berhasil apabila didukung dengan fasilitas yang memadai, dan selanjutnya akan diuraikan mengenai ruang lingkup fasilitas belajar.

Fasilitas belajar menjadi bagian yang tidak dapat terpisahkan dari proses pendidikan, baik yang berhubungan langsung dengan proses pendidikan maupun tidak. M. Dalyono (2001: 241) mengemukakan bahwa “kelengkapan fasilitas belajar akan membantu siswa dalam belajar, dan kurangnya alat-alat atau fasilitas belajar akan menghambat kemajuan belajarnya”.

Fasilitas belajar memiliki fungsi atau peranan penting dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Binti Maunah (2009: 11) menyatakan bahwa “Fasilitas berfungsi untuk tempat terselenggaranya proses pendidikan. Contohnya gedung dan laboratorium beserta perlengkapannya”. Apabila proses pendidikan dapat berjalan dengan baik, maka tujuan pendidikan juga akan tercapai. Suatu tujuan tidak akan tercapai tanpa adanya alat, sehingga fasilitas belajar ini perlu mendapat perhatian.

b. Fasilitas Belajar Sekolah

Dalam usaha belajar tidak lepas dari berbagai faktor yang menyertainya. Fasilitas belajar merupakan sarana prasarana yang

digunakan untuk menunjang kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Ketersediaan fasilitas belajar di sekolah yang lengkap dan memadai juga merupakan indikasi atau syarat menjadi sekolah yang efektif. Pada akhirnya, konsep sekolah efektif ini berkaitan langsung dengan mutu kinerja sekolah. Baharudin dan Esa Nur Wahyuni (2008: 27) menyatakan bahwa “faktor nasional menjadi salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi proses belajar siswa. Dalam faktor nasional meliputi juga faktor instrumental yang berupa gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar, lapangan olahraga dan yang lainnya”.

Ibrahim Bafadal (2004: 2) mengungkapkan bahwa:

fasilitas belajar juga dapat dibedakan menjadi sarana dan prasarana belajar. Sarana belajar merupakan segala sesuatu yang secara langsung berpengaruh dengan proses belajar siswa, sedangkan prasarana belajar adalah fasilitas pendukung yang tidak langsung berhubungan dengan proses belajar siswa.

1) Sarana Pembelajaran

Sarana pembelajaran adalah seluruh perangkat alat, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pembelajaran. Tatang M. Amirin, dkk (2011: 76) menyatakan bahwa “sarana dilihat dari fungsinya dibedakan menjadi alat pelajaran, alat peraga, dan media pembelajaran”.

a) Alat Pelajaran

Alat pelajaran adalah alat yang dapat digunakan siswa atau guru dalam pelajaran. Berkaitan dengan alat pelajaran, Ibrahim Bafadal (2004: 2) menyatakan bahwa alat pelajaran

dapat digolongkan menjadi barang yang habis pakai yaitu contohnya: kapur tulis, spidol, pensil, buku tulis, dan karet penghapus. Barang tidak habis pakai antara lain: bangku sekolah, mesin tulis, peralatan olahraga, dan lain-lain.

b) Alat Peraga

Alat peraga adalah alat pelajaran yang nampak dan dapat diamati, sehingga dapat membantu siswa dalam memahami materi yang sedang dipelajari. Binti Maunah (2009: 67) menyatakan fungsi dan alat-alat peraga meliputi:

- (1) Membantu mempermudah guru dalam mencapai tujuan instruksional sehingga guru dapat memberikan pengajaran secara efektif dan efisien,
- (2) Alat peraga membuat materi yang sedang di pelajari siswa menjadi lebih kongkrit sehingga akan memudahkan siswa dalam menangkap pelajaran.
- (3) Memacu pengembangan pribadi serta profesi guru, sehingga guru akan semakin kreatif dalam membuat dan menggunakan alat peraga dalam rangka usaha meningkatkan mutu pelajaran disekolah.

c) Media Pembelajaran

Sekolah sebagai tempat penyelenggaraan proses belajar bagi siswa, juga harus didukung oleh media dalam proses penyampaian materi dari guru ke siswa, sehingga materi dapat tersampaikan dengan baik. Ibrahim Bafedal (2004: 14) mengelompokkan media pembelajaran menjadi empat macam, yaitu:

- (1) Media pandang diproyeksikan, adalah media pembelajaran yang cara menggunakannya harus dipantulkan dahulu ke tembok atau objek tertentu. Contohnya LCD proyektor
- (2) Media pandang tidak diproyeksikan, yaitu media yang dapat langsung digunakan tanpa harus diproyeksikan pada objek tertentu. Contohnya: gambar, bagan, grafis, dan tabel.
- (3) Media dengar, yaitu media pembelajaran yang cara menggunakannya dengan cara didengar. Contohnya tape, radio.
- (4) Media pandang dnegar, adalah media pembelajaran yang dapat memunculkan suara sekaligus gambar pada siswa ketika proses pembelajaran. contohnya televisi dan film.

2) Prasarana Pembelajaran

Prasarana pembelajaran adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung mendukung proses kegiatan belajar mengajar disekolah.

Yang termasuk prasarana sekolah antara lain:

a) Gedung sekolah

Gedung sekolah merupakan salah satu prasarana yang sangat penting. Agar dapat mempermudah proses belajar mengajar, maka hal yang perlu diperhatikan pada gedung sekolah antara lain: penerangan, ukuran kelas, keamanan, ketenangan, sirkulasi udara, dan lain sebagainya. Binti Maunah (2009: 64) menyatakan bahwa

gedung sekolah sangat berpengaruh terhadap suasana belajar mengajar. Keadaan kelas yang bersih, baik dan memenuhi persyaratan kesehatan jauh lebih menguntungkan murid atau guru dibandingkan kelas yang buruk, kotor, dan tidak memenuhi syarat kesehatan.

b) Perpustakaan

Perpustakaan merupakan salah satu unit kerja yang berupa tempat untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan mengatur koleksi bahan pustaka baik yang berupa buku maupun buku secara sistematis, juga sebagai sarana yang digunakan oleh pemakai sebagai sumber informasi sekaligus sebagai sarana belajar yang menantang.

Perpustakaan sekolah salah satu prasarana dalam pendidikan yang dapat mendukung perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan siswa. Darmono (2001: 2) mengemukakan bahwa:

perpustakaan pada hakekatnya adalah pusat sumber belajar dan sumber informasi bagi pemakainya. Perpustakaan dapat pula diartikan sebagai tempat kumpulan buku-buku atau tempat buku-buku dihimpun dan diorganisasikan sebagai media belajar siswa.

c) Kantor sekolah

Kantor sekolah adalah salah satu prasarana pendukung pelaksanaan pendidikan di sekolah. Ibrahim Bafadal (2004: 10) menyatakan bahwa, “kantor sekolah memiliki tugas untuk memberikan layanan ketatausahaan atau kelancaran proses pendidikan”. Secara garis besar sarana kantor dapat diklasifikasikan menjadi: (a) perabot kantor sekolah; (b) peralatan kantor sekolah; dan (c) perbekalan kantor sekolah.

Berdasarkan beberapa uraian mengenai prasarana sekolah,
Tatang M. Amirin (2011: 76) menyebutkan bahwa:

prasarana pendidikan terbagi menjadi prasarana yang digunakan dalam proses belajar seperti: ruang teori, perpustakaan, ruang praktek dan laboratorium. Sedangkan prasarana yang tidak digunakan untuk proses belajar yaitu antara lain: ruang kantor, ruang kepala sekolah, ruang guru, kamar kecil/toilet, UKS, gudang, tempat parkir, ruang ibadah, halaman, kebun, dan kantin sekolah.

The Liang Gie (2002) menjelaskan bahwa aspek-aspek fasilitas belajar adalah: tempat belajar, penerangan, buku pegangan dan kelengkapan peralatan.

Ditinjau dari fungsi dan perannya terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar, Suharsimi Arikunto (2008 : 23) mengemukakan bahwa “sarana pendidikan atau sarana materil dibedakan menjadi 3 macam yaitu alat pelajaran, alat peraga, media pengajaran”

Begitupun dengan Ary H. Gunawan (1996: 144) berpendapat bahwa sarana pendidikan mencakup 3 hal yaitu:

- 1) Alat pelajaran (buku pelajaran, buku tulis menulis, alat praktikum)
- 2) Alat peraga (Gambar, bentuk-bentuk)
- 3) Media Pengajaran. (Media visual, seperti slide, film dan sebagainya, media audio seperti tae recorder, radio, media audio visual seperti TV, Film bersuara, sound slide dan sebagainya)

Dalam belajar mengetik fasilitas sangatlah diperlukan guna mendukung kegiatan tersebut agar tujuan dari pembelajaran dapat terwujud sesuai dengan yang diharapkan. Siswa akan mampu mengidentifikasi dan mempraktikan cara mengetik (*keyboarding*) dengan cepat dan tepat.

Menurut Peraturan Mendiknas (2008: 3) bahwa SMK/MAK sekurang-kurangnya memiliki prasarana yang dikelompokkan dalam ruang pembelajaran umum, ruang pnunjang, dan ruang pembelajaran khusus. Ruang pembelajaran umum terdiri ruang kelas dan ruang perpustakaan. Kelompok ruang pendukung terdiri dari ruang pimpinan, ruang guru, ruang tata usaha, tempat beribadah, ruang konseling, ruang UKS, ruang organisasi kesiswaan, jaman, gudang, ruang sirkulasi, tempat bermain/olahraga. Sedangkan kelompok ruang pembelajaran khusus meliputi ruang praktek yang disesuaikan dengan program keahlian.

- 1) Ruang praktik program Keahlian Administrasi Perkantoran berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran, kegiatan mengetik berbagai warkat dan dokumen, kearsipan dengan berbagai cara, pengoperasian kantor, serta adminitrasi dan perkantoran.
- 2) Luas minimum ruang praktik Program Keahlian administrasi perkantoran adalah 176 m^2 untuk menampung 32 peserta didik yang meliputi: ruang praktik mengetik/komputer 32 m^2 , ruang praktik kearsipan 32 m^2 , ruang praktik mesin kantor 32 m^2 , ruang praktik perkantoran 32 m^2 , dan ruang penyimpanan instruktur 48 m^2 .

B. Penelitian yang Relevan

- a. Heri Febianto (2007) tentang Pengaruh Minat dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Mengetik Manual Dengan Sistem 10 (sepuluh) Jari Siswa Kelas 1 Jurusan Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 2 Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan sampel 93 orang siswa kelas 1 SMK N 2 Semarang. Penelitian ini dianggap relevan karena memiliki variabel yang sama yaitu variabel bebas (X_2) dan variabel terikat Y. Besarnya pengaruh simultan antara minat belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar adalah 56,6%.
- b. Khairunisa (2014) tentang Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Belajar Mengetik Manual Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 1 Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan populasi 62 orang siswa kelas XI SMK Negeri 1 Yogyakarta. Penelitian ini dianggap relevan karena memiliki variabel terikat yang sama, namun variabel bebas yang berbeda. Besarnya pengaruh simultan antara penggunaan media dan motivasi belajar terhadap belajar mengetik manual adalah 31,68%.
- c. Ayuni Dewi Megawati (2015) tentang Pengaruh Minat dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mengetik Manual Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan. . Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan populasi 52 orang kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Prambanan. Penelitian ini dianggap relevan karena memiliki variabel terikat yang sama, yaitu hasil belajar

mengetik (Y). Besarnya pengaruh antara mianat terhadap hasil belajar masing-masing 16% dan 47%., sedangkan besarnya pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar masing-masing 18% dan 53%.

C. Kerangka Pikir

Perhatian merupakan komponen yang sangat penting dalam pembelajaran. maka belajar tanpa perhatian akan mendapatkan hasil yang kurang optimal. Perhatian terhadap pembelajaran Otomatisasi Perkantoran dilakukan oleh siswa yang ditunjukkan dan diberikan kepada proses pembelajaran yang dapat mempengaruhi hasil yang dicapai siswa dalam mengerjakan suatu materi untuk memeperoleh pengetahuan Otomatisasi Perkantoran khususnya mengetik (*keyboarding*) dan pengalaman dalam wujud perubahan perilaku dan kemampuan bereaksi.

Hasil belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya ada perhatian siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran dan fasilitas yang ada. Perhatian merupakan salah satu peran yang penting dalam pelaksanaan pembelajaran, namun terkadang siswa kurang mau memperhatikan pelajaran yang sedang berlangsung. Siswa justru mempunyai kegiatan sendiri. Siswa cenderung asyik mengerjakan sesuatu yang tidak berkaitan dengan materi. Sama seperti pada mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran yang cenderung memanfaatkan fasilitas komputer dan internet. Seringkali siswa ketika pembelajaran sedang berlangsung sering menggunakan fasilitas internet diluar materi

pembelajaran. Kegiatan ini sangat menurunkan perhatian siswa dalam memahami pembelajaran yang sedang berlangsung.

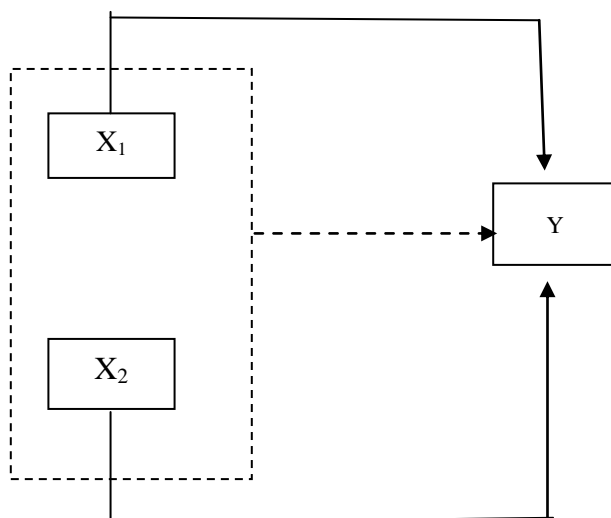
Adanya gangguan dalam proses pembelajaran akan sangat berpengaruh terhadap perhatian siswa. Perhatian siswa tidak hanya ditunjukkan dengan datang ke sekolah, masuk kelas kemudian duduk diam di dalam kelas. Namun perhatian siswa dapat dilihat melalui beberapa kegiatan yang seharusnya dilakukan siswa.

Siswa yang benar-benar memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung, maka siswa akan mengikuti segala aktivitas didalam pembelajaran tersebut, tanpa ada kegiatan lain yang dapat mengganggu konsentrasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Kemudian bagi siswa yang memperhatikan pembelajaran dengan baik dapat dilihat dari usaha siswa dalam mengikuti aktivitas belajar. Ada saatnya siswa merasa malas untuk mengikuti pelajaran yang sedang disampaikan oleh guru, sehingga siswa enggan untuk mengikuti dan memperhatikan pembelajaran terutama dalam pembelajaran mengetik. Namun siswa yang mengikuti aktivitas belajar dengan baik, maka akan dapat menerima materi yang diajarkan dengan baik dan benar, sehingga hasil belajar yang diperoleh akan baik.

Dari uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa perhatian siswa memiliki peran terhadap pembelajaran untuk memperoleh hasil belajar mengetik (*keyboarding*) dengan cepat dan tepat, maka siswa dapat menunjukkan kemauan untuk mendengarkan, memandang, menulis atau mencatat, membuat ringkasan atau menggarisbawahi, mengamati tuts-tuts

dengan benar, mengingat, berfikir, latihan atau praktik, dan bertanya.

Berdasarkan kerangka pikir, pengaruh antar variabel ini adalah:



Gambar 1. Pengaruh antar variabel

Keterangan:

X₁ : Perhatian siswa

X₂ : Fasilitas belajar

Y : Hasil Belajar siswa

—————> : Garis regresi sederhana (hubungan individual antara variabel bebas dengan variabel terikat)

-----> : Garis regresi ganda (hubungan bersama-sama antara variabel bebas dengan variabel terikat)

D. Hipotesis

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian siswa terhadap hasil belajar mengetik (*keyboarding*) mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 2 Magelang.

2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap hasil belajar mengetik (*keyboarding*) mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 2 Magelang.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian siswa dan fasilitas secara bersama-sama terhadap hasil belajar mengetik (*keyboarding*) mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 2 Magelang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Ex-Post Facto* yakni penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan kemudian diamati kebelakang tentang faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya peristiwa tersebut. Penelitian ini mengungkapkan data peristiwa yang sudah berlangsung dan telah ada pada responden tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel yang diteliti.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh antara variabel bebas yaitu perhatian dan fasilitas terhadap hasil belajar mengetik (*keyboarding*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data yang disajikan berhubungan dengan angka dan menggunakan analisis statistik.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X (Sepuluh) Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 2 Magelang yang berjumlah 108 siswa, terdiri dari 3 kelas yaitu kelas X AP1, X AP2, dan X AP3 dengan masing-masing kelas terdapat 36 siswa.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *propotional random sampling* mengingat penelitian yang bersifat homogen atau memiliki sifat-sifat yang relatif seragam satu sama lainnya. Ukuran sampel sampel dari populasi penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Dalam pengambilan sampel tersebut persen kelonggaran ketidaktelitian yang dikarenakan kesalahan pengambilan sampel dapat ditolerir atau yang diinginkan adalah 5% mengingat semakin kecil persen kelonggaran ketidaktelitian dalam pengambilan sampel, maka jumlah sampel akan semakin banyak sehingga lebih *representatif*. Rumusnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{108}{1 + Ne^2} \\
 &= \frac{108}{1 + 108 (0,05)^2} \\
 &= \frac{108}{1 + 108 (0,0025)} \\
 &= \frac{108}{1 + (0,27)}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{108}{1,27}$$

$$= 85,03 \text{ (dibulatkan menjadi 85 siswa)}$$

Selanjutnya dilakukan perhitungan untuk menghitung jumlah sampel tiap kelas dengan menggunakan *simple random sampling*, mengingat siswa yang masih mendapat nilai kurang jumlahnya hampir sama setiap kelas. Responden siswa perkelas = $85 / 3 = 28,33$ dibulatkan menjadi 28 siswa per kelas. Namun karena dari hasil pembagian sampel tersebut kurang 1 siswa, maka seorang siswa diambil secara acak dan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Sampel
1	X AP 1	29
2	X AP 2	28
3	X AP 3	28
Jumlah		85

Dari Tabel 3. Diketahui bahwa kelas X AP 1 mendapatkan sampel sebanyak 29 siswa per kelas, kelas X AP 2 mendapatkan sampel sebanyak 28 siswa perkelas, dan kelas X AP 3 mendapatkan sampel sebanyak 28 siswa perkelas, sehingga total sampel keseluruhan sebanyak 85 siswa.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 2 Magelang beralamat di Jalan Jend.

A. Yani 135, Kramat Selatan, Magelang Utara, Magelang, Jawa Tengah.

Waktu penelitian yaitu pada Mei 2016 sampai dengan Juni 2016.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas (*independent*)

Variabel ini disebut variabel stimulus atau variabel yang memberi pengaruh terhadap hasil. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perhatian siswa (X_1) dan fasilitas (X_2)

2. Variabel Terikat (*dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar mengetik (*keyboarding*) pada mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran (Y).

E. Definisi Operasional

1. Perhatian Siswa

Perhatian siswa dalam penelitian ini adalah aktivitas siswa untuk memusatkan konsentrasi, rasa ingin tahu, usaha belajar, serta keseriusan terhadap mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Magelang.

2. Fasilitas Belajar

Fasilitas dalam penelitian ini adalah sarana dan prasarana yang digunakan seperti alat pelajaran (meja dan kursi) , alat peraga (peralatan komputer), media pembelajaran mengetik, kondisi ruang

kelas, buku menetik yang ada di perpustakaan, dan kondisi ruang praktikum/laboratorium menetik.

3. Hasil Belajar

Hasil Belajar dalam penelitian ini adalah nilai praktik menetik (*keyboarding*) melalui beberapa uji kompetensi yang dilakukan.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data mengenai perhatian dan fasilitas belajar siswa di SMK N 2 Magelang.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah siswa dan hasil belajar menetik serta data lain yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini berupa: silabus, struktur organisasi, daftar guru dan karyawan, serta daftar sarana yang ada.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan kemudian dikumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuisisioner tertutup, yaitu kuisisioner telah dilengkapi alternatif jawaban dan responden hanya memilih jawaban.

Skor yang digunakan dalam instrumen yaitu dengan menggunakan skala *Likert* yang telah dimodifikasi dengan 4 alternatif jawaban netral

(N). Alasan untuk menghilangkan alternatif jawaban ini karena kategori jawaban yang diminta cenderung kearah setuju atau tidak setuju, bukan kearah netral atau ragu-ragu. Pernyataan yang disusun sebagai instrumen berupa pernyataan positif. Skor tiap alternatif jawaban positif disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Skor alternatif jawaban

Pernyataan	Skor
Selalu (SL)	4
Sering (S)	3
Kadang-kadang (KK)	2
Tidak Pernah(TP)	1

1. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-Kisi pengembangan instrumen adalah sebagai berikut:

a. Instrumen Perhatian Siswa

Tabel 4. Kisi-kisi Perhatian siswa

Indikator	Nomor Item	Jumlah
Konsentrasi	1, 2, 3, 4	4
Rasa Ingin Tahu	5, 6, 7, 8	4
Usaha Belajar	9, 10, 11, 12	4
Keseriusan	17, 18, 19, 20	4
Jumlah		16

b. Instrumen Fasilitas Belajar

Tabel 5. Kisi-kisi Fasilitas Belajar

Instrumen	No Item	Jumlah
Kondisi Sarana Belajar:		
a. Alat Pelajaran	1, 2, 3	3
b. Alat Peraga	4, 5, 6, 7	4
c. Media Pembelajaran	8, 9, 10	3
Kondisi Prasarana Belajar:		
a. Ruang Kelas	11, 12, 13, 14	4
b. Perpustakaan	15, 16, 17	3
c. Ruang Praktek/ Lab	18, 19, 20	3
Jumlah		20

Sedangkan untuk hasil belajar mengetik diukur dengan nilai mengetik melalui beberapa uji kompetensi.

2. Uji Coba instrumen

Uji coba instrumen dilaksanakan di SMK Negeri 1 Wonosari yang memiliki karakteristik hampir sama dengan subjek penelitian, yaitu sama-sama kelas X Kopetensi Keahlian Administrasi Perkantoran serta demografi sekolah yang memiliki karakteristik serupa.

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan suatu instrumen. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan dan ketepatan tiap-tiap butir pertanyaan/ Pernyataan

untuk menghasilkan data yang diinginkan. Uji coba validitas menggunakan bantuan program SPSS.

Apabila harga r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%, maka butir instrumen tersebut valid, sedangkan apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka instrumen tidak valid. Butir-butir yang digunakan dalam pengumpulan data adalah butir-butir yang valid atau signifikan.

Hasil uji coba instrumen yang telah dilaksanakan kepada 32 siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari, dengan bantuan program SPSS 20.0 *for window* diperoleh hasil validitas dari 16 pernyataan instrumen perhatian siswa ternyata terdapat 3 pernyataan yang tidak valid atau gugur yaitu pernyataan nomor 5, 13, 15. Pada variabel fasilitas belajar dari 20 pernyataan terdapat 4 yang tidak valid atau gugur yaitu pernyataan nomor 2, 4, 9, 10. Dengan demikian sisa pernyataan yang valid variabel perhatian siswa 13 butir dan variabel fasilitas belajar 16 butir. Hasil perhitungan validitas instrumen penelitian ini tentang perhatian siswa dan fasilitas belajar.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji kestabilan dan konsistensi instrumen saat digunakan kapan saja dan dimana saja terhadap responden penelitian sehingga akan menghasilkan data

yang sama atau hampir sama dengan sebelumnya. Untuk uji coba reliabilitas menggunakan bantuan program SPSS.

Hasil perhitungan r_{11} yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dengan tabel pada pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi. Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini:

Tabel 6. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Berdasarkan hasil analisis menggunakan bantuan komputer program IBM SPSS *statistics 20.0 for window* diperoleh rangkuman hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

No	Nama Variabel	Koefisien <i>Alfa Cronbach</i>	Tingkat Reliabilitas
1	Perhatian Siswa	0,788	Tinggi
2	Fasilitas Belajar	0,778	Tinggi

Kedua instrumen tersebut memenuhi syarat menunjukkan bahwa nilai *alpha* positif dan lebih besar dari 0,60, maka reliabilitas pernyataan dapat dikatakan tinggi, sehingga item pernyataan untuk variabel perhatian siswa dan fasilitas belajar dapat dikatakan reliabel.

H. Teknik Analisis Data

1) Deskripsi Data Penelitian

Jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif, sehingga menghasilkan data numerik. Tabulasi data untuk masing-masing variabel dilakukan terhadap skor yang diperoleh dengan menggunakan bantuan program SPSS sehingga akan diperoleh harga rerata, modus, rentang, nilai maksimum, nilai minimum, distribusi frekuensi, histogram, dan *pie chart* pada setiap variabel penelitian.

a) *Mean, Median, Modus*, dan Standar Deviasi

Perhitungan mean, median, modus, dan standar deviasi menggunakan bantuan program IBM SPSS *Statistics 20,0 for Windows*.

b) Tabel Distribusi Frekuensi

(1) Menentukan jumlah kelas interval dengan menggunakan

rumus Sturges:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = Jumlah kelas Interval

n = Jumlah data observasi

log = Logaritma

(2) Menghitung rentang data

Perhitungan rentang data menggunakan rumus:

Rentang = skor tertinggi-skor terendah

(3) Menghitung panjang kelas

Penghitungan panjang kelas dengan rumus:

Panjang kelas = rentang/jumlah kelas

c) Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

d) Tabel Kecenderungan Variabel

Tabel kecenderungan variabel digunakan untuk mengkategorikan skor masing-masing variabel menggunakan *mean* Ideal (MI) dan Standar Deviasi Ideal (SDI).

Tabel 8. Kecenderungan Variabel

No	Skor Siswa	Kategori
1	$X < M - 1,0 \text{ Sd}$	Rendah
2	$M - 1,0 \text{ SD} \leq X < M + 1,0 \text{ SD}$	Cukup
3	$M + 1,0 \text{ SD} \leq X$	Tinggi

Keterangan:

M = *Mean*

Sdi = Standar Deviasi empirik

X = Skor Siswa

e) *Pie Chart*

Pie Chart dibuat berdasarkan data kecenderungan variabel yang ditampilkan dalam tabel kecenderungan variabel.

2) Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari kegiatan penelitian mempunyai distribusi (sebaran)

yang normal atau tidak. Uji Normalitas menggunakan bantuan program SPSS.

2. Uji Linieritas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS.

3. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui terjadi tidaknya multikolinieritas antar variabel bebas. Analisis korelasi yang digunakan yaitu analisis korelasi *Product Moment* yang akan diperoleh harga interkorelasi antar variabel bebas. Multikolinieritas tidak terjadi apabila koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,800. Uji multikolinieritas ini menggunakan bantuan program SPSS.

3) Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh tiap variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan regresi linear sederhana, serta pengaruh dari variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dengan menggunakan regresi ganda. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS.

a) Analisis Regresi Sederhana

(1) Mencari kriterium

Rumus yang digunakan adalah:

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y = kriterium

aX = koefisien prediktor

K = bilangan konstanta

Harga a dan K dapat dicari dengan rumus:

$$\Sigma XY = a\Sigma X^2 + K \Sigma X$$

$$\Sigma Y = a\Sigma X + NK$$

(2) Mencari koefisien korelasi r_{x1y} dan r_{x2y} antara prediktor X dengan Y

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antar variabel x dan y

Σxy = jumlah produk antara x dan y

Σx^2 = jumlah kuadrat prediktor

Σy^2 = jumlah kuadrat kriterium

(3) Mencari koefisien determinasi R^2_{x1y} dan R^2_{x2y} antara X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y . Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan variabel terikat (Y) yang diterangkan oleh variabel bebasnya (X).

$$R^2_{x_1y} = \frac{(a_1 \sum x_1y)}{\sum y^2}$$

$$R^2_{x_2y} = \frac{(a_2 \sum x_2y)}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{x_1y}$ = koefisien determinasi antara X_1 terhadap Y

$R^2_{x_2y}$ = koefisien determinasi antara X_2 terhadap Y

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

$\sum x_1y$ = jumlah produk antara X_1 terhadap Y

$\sum x_2y$ = jumlah produk antara X_2 terhadap Y

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- (4) Mencari nilai t , Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel bebas yang berpengaruh terhadap variabel terikat.

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t = t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah populasi

r^2 = koefisien determinasi

Perhitungan regresi sederhana menggunakan bantuan program SPSS 20.0. Signifikan atau tidaknya pengaruh yang terjadi antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), dapat dilihat dari nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, maka pengaruh variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

tersebut signifikan. Namun, apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka pengaruh variabel (X) dengan variabel terikat (Y) tersebut tidak signifikan.

b) Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan apabila terdapat dua variabel bebas. Dalam penelitian ini, analisis regresi ganda akan digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi memasuki dunia kerja (X_1) dan pengalaman praktik kerja industri (X_2) secara bersama-sama terhadap kesiapan kerjamahasiswa (Y). Langkah-langkah analisis regresi ganda adalah:

- (1) Membuat persamaan garis regresi 2 prediktor, rumusnya yaitu:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + k$$

Keterangan:

Y = kriterium

X_1, X_2 = prediktor1, prediktor 2

a_1, a_2 = bilangan koefisien 1, bilangan koefisien 2

k = bilangan konstan

- (2) Mencari koefisien korelasi ganda $r_{y(1,2)}$ antara prediktor X_1, X_2

dengan kriterium Y dengan menggunakan rumus :

$$r_{y(1,2)} = \frac{\sqrt{a_1 \sum X_1Y + a_2 \sum X_2Y}}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$r_{y(1,2)}$ = koefisien korelasi antara Y dengan X_1 dan X_2

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

$\sum X_1Y$ = jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum X_2Y$ = jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat kriterium

Menguji keberartian regresi ganda, dengan menggunakan bantuan program SPSS 20.0.

Setelah diperoleh hasil perhitungan, kemudian F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ berarti terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

(3) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif adalah presentase perbandingan relativitas yang diberikan satu variabel terikat dengan variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti. Untuk mencari pengaruh besarnya sumbangan relatif setiap prediktor terhadap kriterium untuk keperluan prediksi dengan rumus

$$SR\% = JK_{reg} / JK_{tot} \times 100\%$$

Keterangan:

SR% = Sumabngan relatif satu prediktor

JK_{reg} = Jumlah kuadrat regresi

JK_{tot} = Jumlah kuadrat total

(4) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif adalah presentase perbandingan efektif yang diberikan satu variabel bebas kepada satu variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti maupun tidak.

Menghitung sumbangan efektif digunakan rumus:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% = Sumbangan efektif prediktor

SR% = Sumbangan relatif prediktor

R² = Koefisien determinan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tempat Penelitian

a. Sejarah SMK Negeri 2 Magelang

SMK Negeri 2 Magelang berdiri pada tahun 1968 dengan 1 jurusan Tata Perusahaan yang mempunyai 2 kelas di dalamnya. Setelah beberapa waktu, Jurusan Tata Perusahaan dipecah menjadi 3 jurusan, yaitu: Jurusan Tata Buku (TB), Jurusan Tata Niaga (TN), dan Jurusan Tata Perkantoran (TP) yang dimulai sejak tahun 1973.

Pada tahun 1984 jurusan Tata Buku (TB) berubah menjadi jurusan Akuntansi atau yang dikenal dengan sekarang yaitu kelas Ak. Pada tahun 1985 Jurusan Tata Niaga berubah menjadi Manajemen Bisnis atau yang dikenal sekarang dengan kelas Pemasaran. Pada tahun 1995 Jurusan Tata Perkantoran berubah menjadi Ketatausahaan (TU), kemudian pada tahun 2001 menjadi kelas Perkantoran atau yang dikenal sekarang ini kelas Administrasi Perkantoran.

Seiring dengan berjalannya waktu SMK Negeri 2 Magelang menambah satu program keahlian yaitu Rekayasa Perangkat Lunak (RPL). Hingga saat ini SMK Negeri 2 Magelang mempunyai 4 jurusan dengan 39 kelas untuk semua jurusan.

b. Visi dan Misi SMK Negeri 2 Magelang

Visi

Terwujudnya lembaga pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi guna menghasilkan sumber daya manusia yang beriman, unggul, kompeten, kompetitif, dan berwawasan global.

Misi

1. Melaksanakan sistem pendidikan berbasis kompetensi dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.
2. Meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan sehingga menghasilkan lulusan yang memiliki jati diri bangsa dan keunggulan kompetitif di pasar nasional dan global.
3. Meningkatkan peran serta dunia usaha/ dunia industri dalam melaksanakan pendidikan dan pelatihan.
4. Membangun jiwa wirausaha yang handal dan berakhlak mulia.

c. Deskripsi Fisik Sarana dan Prasarana SMK Negeri 2 Magelang

Sarana dan prasarana merupakan fasilitas yang secara langsung maupun tidak langsung mendukung proses belajar mengajar. Terdapat 42 Prasarana yang ada di SMK Negeri 2 Magelang dengan jumlah yang beda antara tiap prasarana. Adapun tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Prasarana Belajar SMK Negeri 2 Magelang

No	Nama Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Wakasek 1 Bagian Kurikulum	1
3	Ruang Wakasek 2 Bagian Kwsiswaan	1
4	Ruang Wakasek 3 Bagian Humas	1
5	Ruang Wakasek 4 Bagian Sarana Prasarana	1
6	Ruang Jurusan Akuntansi	1
7	Ruang Jurusan Administrasi Perkantoran	1
8	Ruang Jurusan Pemasaran	1
9	Ruang Jurusan RPL	1
10	Ruang Tata Usaha	1
11	Ruang Arsip	1
12	Gudang	2
13	Ruang Guru	1
14	Koperasi Siswa	1
15	<i>Business Center</i>	1
16	Ruang Kantin Kejujuran	1
17	Kamar mandi	22
18	Ruang Tamu	1
19	Ruang Ava	1
20	Ruang BK/BP	1
21	Ruang Osis	1
22	Ruang Cospala	1
23	Ruang UKS	1
24	Ruang Laboratorium Adm. Perkantoran	1
25	Ruang Laboratorium Akuntansi	1
26	Ruang Laboratorium RPL	1
27	Ruang Laboratorium Pemasaran	1
28	Ruang Laboratorium Mengetik	1
29	Ruang Laboratorium Komputer	2
30	Ruang Teori	30
31	Ruang Perpustakaan	1
32	Lapangan	1
33	Gardu Jaga	1
34	Bank Praktek Siswa (BKS)	1
35	Ruang <i>Maintanace</i> dan <i>Repair</i> (MR)	1
36	Dapur	1

No	Nama Prasarana	Jumlah
37	Kantin Umum	3
38	Masjid Qurrota A'yyun	1
39	Sanggar Pramuka	1
40	Ruang Musik	1
41	Ruang BKK/ Mading	1

Pada tabel di atas menunjukkan jenis dan jumlah prasarana belajar yang ada di SMK Negeri 2 Magelang. Prasarana paling banyak yaitu ruang teori yang berjumlah 30, kamar mandi 22, kantin umum 3, ruang laboratorium komputer 2, gudang 2, dan prasarana lainnya masing-masing berjumlah 1.

Prasarana sekolah tentu di dalamnya terdapat sarana yang dapat digunakan untuk menunjang berbagai kegiatan yang dilaksanakan.

2. Analisis Data Penelitian

a. Analisis Hasil Belajar

Data mengenai variabel hasil belajar dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi yaitu perolehan rata-rata tugas mengetik (*keyboarding*) siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMK Negeri 2 Magelang sebesar 78. Berdasarkan data yang terkumpul dan diolah dengan bantuan SPSS 20.0 diperoleh skor tertinggi 93 dan skor terendah 65. Hasil analisis menunjukkan harga Mean (M) sebesar 77,25, Median (Me) sebesar 78,00, dan Modus (Mo) sebesar 78, serta Standar Deviasi (SD) sebesar 6,09.

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log 85 = 1 + 6,4 = 7,4 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

2) Menghitung rentan data

$$\text{Rentang Data} = 93 - 65 = 28$$

3) Menghitung panjang kelas

$$\text{Panjang Kelas} = 28 : 7 = 4$$

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	65 – 69	4	5%
2	70 – 74	33	39%
3	75 – 79	20	23%
4	80 – 84	15	18%
5	85 – 89	11	13%
6	90 – 94	2	2%
7	95 – 99	0	0%
JUMLAH		85	100%

(Sumber: Data premier yang diolah)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel hasil belajar di atas menunjukkan mayoritas frekuensi variabel hasil belajar terdapat pada interval 70-74 yakni sebanyak 33 siswa (39%). Sisanya terdapat pada interval 65-69 sebanyak 4 siswa (5%), interval 75-79 sebanyak 20 siswa (23%), interval 80-84 sebanyak 15 siswa (18%), interval 85-89 sebanyak 11 siswa (13%), interval 90-94 sebanyak 2 siswa (2%) , interval 95-99 sebanyak 0 siswa (0%). Data distribusi frekuensi dapat digambarkan dengan distribusi frekuensi hasil belajar sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Frekuensi Hasil Belajar mengetik

Identifikasi kecenderungan hasil belajar dalam penelitian ini tidak menggunakan penentuan rata-rata (*mean*), dan standar deviasi empirik, tetapi menggunakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sesuai dengan aturan yang diberikan sekolah. Ketentuan sebagai berikut: ketercapaian belajar siswa < 78 maka siswa dikatakan rendah, ketercapaian belajar siswa $\geq 78 \leq 85$ siswa dikatakan cukup, dan ketercapaian belajar siswa > 85 siswa dikatakan tinggi.

Tabel 11 Identifikasi Kategori Kecenderungan Hasil Belajar

Kategori	Jumlah	Persentase
Tinggi	11	13%
Cukup	30	35%
Rendah	44	52%
Jumlah	85	100%

Berdasarkan tabel 11. di atas diketahui Hasil Belajar Mengetik kategori tinggi sebanyak 11 siswa (13%), kategori sedang

sebanyak 30 siswa (35%), dan sisanya kategori rendah sebanyak 44 siswa (52%).

b. Analisis Deskriptif Variabel Bebas (X)

1) Variabel Perhatian Siswa

Data perhatian siswa yang diperoleh dari hasil menjawab 13 butir pernyataan tentang perhatian siswa dari para responden dengan 4 alternatif jawaban yaitu 4 merupakan skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Data yang diperoleh hasil sebagai berikut: Skor minimal 30, skor maksimal 50, Nilai Standar Deviasi (SD) 5,193. Mean 40,247, Median 40, Modus 37.

Langkah untuk menyusun distribusi frekuensi sebagai berikut:

a) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log 85 \\ &= 1 + 6,4 \\ &= 7,4 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

b) Menghitung rentang data

$$\text{Rentang data} = 50 - 30 = 20$$

c) Menghitung panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = 20 : 7 = 2,8 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

Distribusi variabel Perhatian Siswa sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi frekuensi Variabel Perhatian Siswa

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	30 – 33	10	12%
2	34 – 37	18	21%
3	38 – 41	20	24%
4	42 – 45	20	24%
5	46 – 49	16	18%
6	50 – 53	1	1%
7	54 -56	0	0%
JUMLAH		85	100%

(Sumber: data primer yang diolah)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel perhatian siswa di atas menunjukkan bahwa mayoritas frekuensi variabel perhatian siswa terdapat pada interval 38-41 dan 42-45 sebanyak 20 siswa (24%). Sisanya terdapat pada interval 30-33 sebanyak 10 siswa (12%), interval 34-37 sebanyak 18 siswa (21%), interval 46-49 sebanyak 16 siswa (18%), interval 50-53 sebanyak 1 siswa (1%), dan interval 54-56 sebanyak 0 siswa (0%).

Berdasarkan data distribusi frekuensi tersebut dapat digambarkan distribusi frekuensi perhatian siswa sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Frekuensi Variabel Perhatian Siswa

Selanjutnya diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel perhatian siswa menggunakan nilai mean empirik standar deviasi empirik.

Dengan ketentuan:

Tinggi : $x \geq 40,35 + 1 (5,19)$

Cukup : $40,35 - 1 (5,19) \leq x < 40,35 + 1 (5,19)$

Rendah : $x \leq 40,35 - 1 (5,19)$

Tabel 13. Identifikasi Kategori Kecenderungan Variabel Perhatian Siswa

Kategori	Jumlah	Persentase
Tinggi	16	19%
Cukup	57	67%
Rendah	12	14%
Jumlah	85	100%

(Sumber : Data primer diolah 2016)

Tabel 13. Menunjukkan bahwa perhatian siswa kelas X Keahlian Administrasi Perkantoran yang masuk dalam kelompok tinggi sebanyak 16 siswa (19%), kelompok cukup sebanyak 57 siswa (67%), dan kelompok rendah sebanyak 12 siswa (14%). Kecenderungan perhatian siswa dapat disajikan dengan *Pie Chart* yang dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4. *Pie Chart* Perhatian Siswa

Gambar di atas menunjukkan bahwa perhatian siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 2 Magelang yang termasuk kedalam kelompok tinggi sebanyak 16 siswa (19%), kelompok cukup sebanyak 57 siswa (67%), dan kelompok rendah sebanyak 12 siswa (14%). Berdasarkan hasil perolehan pada tabel dan gambar *Pie Chart* di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran, yaitu sebanyak 67% memiliki perhatian siswa dengan kategori cukup.

Hasil angket pernyataan perhatian siswa dengan empat indikator yang dibagikan kepada responden, maka diperoleh skor terendah terdapat pada indikator usaha belajar pada poin pernyataan “saya berusaha mengulang kembali materi mengetik yang telah diajarkan guru”. Hasil angket tersebut akan dijabarkan di bawah ini:

Tabel 14. Indikator Berusaha Mengulang Kembali Materi Mengetik

Indikator Usaha Belajar	Frekuensi	Persentase
Selalu	15	18%
Sering	26	31%
Kadang-Kadang	44	52%
Tidak Pernah	0	0%
Jumlah	85	100%

Berdasarkan tabel 14. dapat diketahui bahwa sebanyak 15 siswa (18%) selalu berusaha mengulang kembali materi mengetik yang telah diajarkan guru. Sebanyak 26 siswa (31%) sering berusaha mengulang kembali materi mengetik yang telah diajarkan guru, sebanyak 44 siswa (52%) kadang-kadang mengulang kembali materi mengetik yang diajarkan guru.

2) Variabel Fasilitas Belajar

Data fasilitas belajar yang diperoleh dari hasil menjawab 16 butir pernyataan tentang fasilitas belajar dari para responden dengan 4 alternatif jawaban yaitu 4 merupakan skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Hasil data yang diperoleh sebagai berikut:

Skor minimal 31, skor maksimal 59, Standar Deviasi(SD) 6,318, Mean 45,247, Median 44, Modus 41. Langkah-langkah untuk menyusun distribusi frekuensi sebagai berikut:

a) Menghitung jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log 85$$

$$= 1 + 6,4$$

$$= 7,4 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

b) Menghitung rentang data

$$\text{Rentang data} = 59 - 31 = 28$$

c) Menghitung panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = 28 : 7 = 4$$

Distribusi variabel Fasilitas Belajar sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi frekuensi Fasilitas Belajar

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	31 – 35	3	4%
2	36 – 40	16	19%
3	41 – 45	31	37%
4	46 – 50	16	19%
5	51 – 55	15	17%
6	56 – 60	4	5%
7	61 – 65	0	0%
JUMLAH		85	100%

(Sumber: data primer yang diolah)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel perhatian siswa di atas menunjukkan bahwa mayoritas frekuensi variabel fasilitas belajar terdapat pada interval 41-45 sebanyak 31 siswa (37%). Sisanya terdapat pada interval 31-35 sebanyak 3 siswa (4%), interval 36-40 sebanyak 16 siswa (19%), interval 46-50 sebanyak 16 siswa (19%), interval 51-55 sebanyak 15 siswa (17%), interval 56-60 sebanyak 4 siswa (5%), dan interval 61-65 sebanyak 0 siswa (0%).

Berdasarkan data tersebut dapat digambarkan distribusi frekuensi fasilitas belajar sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Frekuensi Fasilitas

Selanjutnya diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel perhatian siswa menggunakan nilai mean empirik standar deviasi empirik.

Dengan ketentuan:

Tinggi : $x \geq 45,24 + 1 (6,31)$

Cukup : $45,24 - 1 (6,31) \leq x < 45,24 + 1 (6,31)$

Rendah : $x \leq 45,24 - 1 (6,31)$

Tabel 16. Identifikasi Kecenderungan Variabel Fasilitas Belajar

Kategori	Jumlah	Persentase
Tinggi	16	19%
Cukup	60	70%
Rendah	9	11%
Jumlah	85	100%

Tabel 16. Menunjukkan bahwa perhatian siswa kelas X Keahlian Administrasi Perkantoran yang masuk dalam kelompok tinggi sebanyak 16 siswa (19%), kelompok cukup sebanyak 60 siswa (71%), dan kelompok rendah sebanyak 9 siswa (11%). Kecenderungan fasilitas belajar siswa kelas X

Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran dapat disajikan dengan *Pie Chart* di bawah ini:



Gambar 6. *Pie Chart* Fasilitas Belajar

Berdasarkan hasil perolehan pada tabel dan gambar *Pie Chart* di atas dapat dilihat kategori tinggi sebanyak 16 siswa sebesar 19%, kategori cukup sebanyak 60 siswa sebesar 71%, dan kategori rendah sebanyak 9 siswa sebesar 11%, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran, yaitu sebesar 71% memiliki fasilitas belajar dengan kategori cukup.

Hasil angket pernyataan minat belajar dengan empat indikator yang dibagikan kepada responden, maka diperoleh skor terendah terdapat pada indikator kondisi prasarana belajar mengenai perpustakaan pada poin pernyataan "Buku yang disediakan di perpustakaan mengenai mengetik mudah didapat". Hasil akngket akan dijabarkan di bawah ini:

Tabel 17. Buku Mengetik Yang Disediakan Di Perpustakaan

Indikator Prasarana Perpustakaan	Frekuensi	Persentase
Selalu	13	15%
Sering	27	32%
Kadang-Kadang	44	52%
Tidak Pernah	1	1%
Jumlah	85	100%

Berdasarkan tabel 17. dapat diketahui bahwa sebanyak 13 siswa (15%) menyatakan selalu terdapat buku menetik yang disediakan di sekolah, sebanyak 27 siswa (32%) menyatakan sering mendapat buku menetik yang disediakan disekolah, sebanyak 44 siswa (52%) siswa menyatakan kadang-kadang mendapat buku menetik yang disediakan di sekolah, dan sebanyak 1 siswa (1%) menyatakan tidak pernah mendapat buku menetik yang disediakan disekolah.

3. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas diperlukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Variabel berdistribusi normal jika *Asymp. Sig Kolmogorov Smirnov* lebih besar atau sama dengan 0,05. Sebaliknya variabel berdistribusi tidak normal jika *Asymp. Sig Kolmogorov Smirnov* lebih kecil / kurang dari 0,05. Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah dilakukan dengan program IBM SPSS *Statistics 20.0 for windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 18. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp. Sig	Signifikansi	Keterangan
Perhatian Siswa	0,648	0,05	Normal
Fasilitas Belajar	0,177	0,05	Normal
Hasil Belajar Mengetik	0,129	0,05	Normal

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas di atas terlihat bahwa nilai Asymp. Sig. Pada kedua variabel lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dasar penentuan data linear apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} lebih nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Tabel 19. Hasil Uji Linearitas

Variabel	Nilai Sig.	Keterangan
Perhatian Siswa (X1) terhadap hasil belajar mengetik (Y)	0,380	Linear
Fasilitas Belajar (X2) terhadap hasil belajar mengetik (Y)	0,060	

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk mengetahui adanya hubungan antara beberapa variabel yang menjelaskan dalam model regresi. Apabila terjadi multikolinieritas maka memiliki kesalahan standar yang besar sehingga koefisien tidak dapat diperkirakan atau ditaksir pada ketepatan yang tinggi.

Tabel 20. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	37,479	3,781		9,913	,000		
,089							
,074 Perhatian	,291		,248	3,252	,002	,828	1,208
Fasilitas	,620		,642	8,432	,000	,828	1,208

a. Dependent Variable:
Hasil Belajar Mengetik

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai VIF diantara 1-10, yang berarti dalam model regresi terbebas dari gejala multikolinieritas. Dari hasil output besar VIF hitung (VIF Perhatian Siswa = 1,208) < VIF = 10 dan semua tolerance variabel bebas 0,828 = 82,8%) diatas 10%, Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terbebas dari asumsi multikolinieritas, yang artinya antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini tidak memiliki korelasi kuat.

4. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama diuji menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan IBM SPSS Statistics 20.0 *for windows*. Hasil uji hipotesis pertama sebagai berikut:

Tabel 21. Hasil Uji Regresi Sederhana $X_1 \longrightarrow Y$

Harga $r-r^2$		Harga t		Koefisien	Konstanta
r_{xly}	r^2_{xly}	t_{hitung}	t_{tabel}		
0,514	0,265	5,466	2,13	0,604	52,887

(1) Persamaan garis regresi sederhana

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa besar harga koefisien prediktor adalah sebesar 0,604 dan bilangan konstanta sebesar 52,887 sehingga dapat disusun persamaan garis regresi satu prediktor sebagai berikut $Y = 52,887 + 0,604X_1$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,604 yang berarti apabila perhatian siswa (X_1) mengikat 1 poin maka hasil belajar mengetik (Y) akan mengikat 0,604 poin.

(2) Koefisiensi korelasi (r)

Koefisien korelasi r_{x_1y} menunjukkan nilai positif 0,514 yang berarti terdapat hubungan antara perhatian siswa dengan hasil belajar mengetik. Jadi semakin tinggi perhatian siswa maka hasil belajar akan meningkat pula.

(3) Koefisien Determinasi (r^2)

Berdasarkan penghitungan diketahui bahwa nilai $r_{x_1y}^2$ sebesar 0,265, hal ini menunjukkan bahwa variasi perhatian siswa mampu menjelaskan variasi hasil belajar sebesar 26,5%, dan 73,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

(4) Pengujian Signifikansi regresi dengan menggunakan Uji t

Hasil penghitungan diperoleh nilai sig. T untuk variabel perhatian siswa sebesar t_{hitung} 5,466 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,13 yang berarti pengaruh perhatian siswa terhadap hasil belajar mengetik signifikan.

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian siswa terhadap hasil belajar mengetik kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 2 Magelang.

b. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua diuji menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan IBM SPSS Statistics 20.0 *for windows*. Hasil uji hipotesis pertama sebagai berikut:

Tabel 22. Hasil Uji Regresi Sederhana $X_2 \longrightarrow Y$

Harga $r-r^2$		Harga t		Koefisien	Konstanta
r_{xly}	r^2_{xly}	t_{hitung}	t_{tabel}		
0,745	0,555	10,182	2,13	0,719	44,724

(1) Persamaan garis regresi sederhana

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa besar harga koefisien prediktor adalah sebesar 0,719 dan bilangan konstanta sebesar 44,724 sehingga dapat disusun persamaan garis regresi satu prediktor sebagai berikut $Y = 44,724 + 0,719X_1$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,719 yang berarti apabila fasilitas

belajar (X_1) mengikat 1 poin maka hasil belajar mengetik (Y) akan mengikat 0,719 poin.

(2) Koefisiensi korelasi (r)

Koefisien korelasi r_{x_1y} menunjukkan nilai positif 0,745 yang berarti terdapat hubungan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar mengetik. Jadi semakin tinggi fasilitas belajar maka hasil belajar akan meningkat pula.

(3) Koefisien Determinasi (r^2)

Berdasarkan penghitungan diketahui bahwa nilai $r_{x_1y}^2$ sebesar 0,555, hal ini menunjukkan bahwa variasi fasilitas belajar mampu menjelaskan variasi hasil belajar sebesar 55,5%, dan 44,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

(4) Pengujian Signifikansi regresi dengan menggunakan Uji t

Hasil penghitungan diperoleh nilai sig. T untuk variabel fasilitas belajar sebesar t_{hitung} 10,182 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,13 yang berarti pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar mengetik signifikan.

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap hasil belajar mengetik kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 2 Magelang.

c. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas yaitu Perhatian Siswa dan Fasilitas Belajar terhadap variabel terikat yaitu Hasil Belajar, pengukuran pengaruh ini melibatkan lebih dari satu variabel bebas. Model analisis regresi yang digunakan adalah regresi model linier. Berikut ini model regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

- Y = Hasil belajar
- X₁ = Perhatian siswa
- X₂ = Fasilitas Belajar
- a = Konstanta
- b_{1,2} = Koefisien Regresi

Penghitungan dibantu dengan menggunakan IBM SPSS *Statistics 20.0 for windows* dan diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 23. Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t _{hitung}	Sig.
Konstanta	37,479	9,913	000
X ₁	0,291	3,252	0.02
X ₂	0,620	8,432	000
F _{hitung}	63,102		
R	0,779		
R ²	0.606		

Output SPSS 20.0

(1) Persamaan Sumber: Garis Regresi Ganda

Persamaan model regresi linier berganda di atas menunjukkan pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen

(Y). Adapun arti dari koefisien regresi tersebut adalah sebagai berikut:

(a) Konstanta (a) = 37,479

Artinya apabila variabel bebas perhatian siswa (X_1) dan fasilitas belajar (X_2) nilainya sama dengan nol, maka variabel terikat hasil belajar (Y)

(b) Koefisien regresi (b_1) = 0,291

Artinya apabila variabel dependen hasil belajar berhubungan dengan variabel bebas perhatian siswa yang memiliki nilai lebih baik, maka hasil belajar akan naik sebesar 0,291 dengan asumsi variabel tetap.

(c) Koefisien regresi (b_2) = 0,620

Artinya apabila variabel dependen hasil belajar berhubungan dengan variabel fasilitas belajar yang memiliki nilai lebih baik, maka hasil belajar akan naik sebesar 0,620 dengan asumsi variabel lain tetap. Maka dapat disusun persamaan garis regresi dengan dua prediktor sebagai berikut:

$$Y = 0,291X_1 + 0,620X_2 + 37,479$$

Persamaan prediktor menunjukkan koefisien prediktor X_1 sebesar 0,291 yang berarti bahwa apabila nilai X_1 meningkat 1 poin maka nilai Hasil Belajar Mengetik (Y) meningkat sebesar 0,291 dengan asumsi nilai X_2 tetap. Nilai

X_2 sebesar 0,620 artinya apabila X_2 meningkat 1 poin maka nilai Y meningkat sebesar 0,620 dengan asumsi nilai X_1 tetap.

(2) Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ menunjukkan hasil positif sebesar 0,779 yang berarti hubungan variabel Perhatian Siswa, Fasilitas Belajar secara bersama-sama dengan variabel Hasil Belajar Mengetik ialah positif.

(3) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan sebagai alat analisis untuk mengetahui seberapa besar kemampuan atau kontribusi dari semua variabel bebas yang terdiri dari perhatian siswa dan fasilitas belajar terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar siswa. Hasil pengujian diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,606 yang dapat diartikan bahwa kemampuan atau kontribusi yang diberikan oleh variabel bebas (perhatian siswa dan fasilitas belajar) terhadap hasil belajar mengetik siswa sebesar 60,6% sedangkan sisa sebesar 39,4% dipengaruhi oleh varian variabel terikat yang dijelaskan oleh faktor lain.

(4) Pengujian Signifikansi regresi dengan menggunakan Uji F

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai F_{hitung} sebesar 63,102 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,186 berarti pengaruh Perhatian

siswa dan Fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar mengetik.

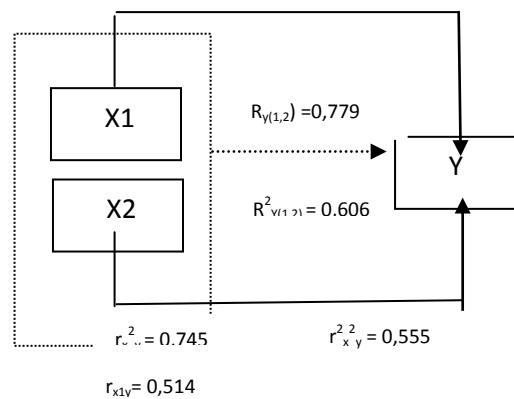
(5) Sumbangan Prediktor

Sumbangan prediktor menjadi dua yaitu sumbangan efektif (SE) dan sumabangan relatif (SR)

Tabel 24. Sumbangan Prediktor

No	Nama Variabel	Sumbangan	
		Relatif	Efektif
1	Perhatian Siswa	29,6%	17,9%
2	Fasilitas	70,4%	42,7%
Total		100,0%	60,6%

Hasil perhitungan terlihat dari tabel 24. menunjukkan bahwa sumbangan efektif untuk perhatian siswa sebesar 17,9% dan fasilitas belajar sebesar 42,7%. Sumbangan relatif untuk perhatian siswa sebesar 29,6% sedangkan untuk fasilitas belajar sebesar 70,4%. Hasil dari ringkasan penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 7. Hasil Penelitian

Keterangan:

r_{x1y} = Koefisien korelasi Perhatian Siswa terhadap Hasil Belajar Mengetik sebesar 0,514.

r^2_{x1y} = Koefisien determinasi Perhatian siswa terhadap Hasil Belajar Mengetik sebesar 0,265.

r_{x2y} = Koefisien korelasi Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Mengetik sebesar 0,745.

r^2_{x2y} = Koefisien determinasi Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Mengetik 0,555.

$R_{y(1,2)}$ = Koefisien korelasi Perhatian siswa dan Fasilitas Belajar secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Mengetik sebesar 0,779.

$R^2_{y(1,2)}$ = Koefisien determinasi Perhatian Siswa dan Fasilitas Belajar secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Mengetik sebesar 0,606.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Perhatian Siswa terhadap Hasil Belajar Mengetik (*Keboarding*) Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Magelang.

Hasil perhitungan menggunakan analisis regresi sederhana diketahui bahwa nilai korelasi (r_{x1y}) adalah 0,514. Hasil tersebut menunjukkan bahwa koefisien korelasi bersifat positif variabel perhatian siswa terhadap hasil belajar mengetik (*keyboarding*). Sedangkan koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,265 atau 26,5% yang artinya bahwa perhatian siswa mampu menjelaskan 26,5% perubahan hasil belajar mengetik (*keyboarding*). Berdasarkan hasil pengujian menggunakan IBM SPSS Statistics 20.0 for windows diperoleh nilai t_{hitung} 5,466 lebih besar dari t_{tabel} 2,010 dengan nilai sig. T sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh

positif dan signifikan perhatian siswa terhadap hasil belajar mengetik (*keyboarding*). Artinya bahwa semakin tinggi perhatian siswa, akan semakin tinggi nilai hasil belajar yang didapat. Besarnya sumbangan efektif perhatian siswa terhadap hasil belajar mengetik (*keyboarding*) sebesar 17,9%.

Adanya perhatian siswa menjadi pendorong bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan analisis deskriptif perhatian siswa kelas X Kompetensi Keahlian Adminitrsi Perkantoran SMK N 2 Magelang termasuk ke dalam kriteria cukup. Hasil penelitian diketahui bahwa empat indikator pada perhatian siswa yaitu konsentrasi, rasa ingin tahu, usaha belajar, dan keseriusan berpengaruh positif terhadap hasil belajar mengetik. Hasil penelitian dengan angket diketahui pada indikator usaha belajar memiliki skor terendah sebanyak 52% kategori kadang-kadang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayuni Dewi Megawati (2015) dengan judul “Pengaruh Minat Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mengetik Manual Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan-Klaten”. Kesimpulan dari penelitian ini terdapat pengaruh positif dan signifikan dengan nilai r_{xly} (0,511), r^2_{xly} (0,261) dan t_{hitung} (4,284) > t_{tabel} (2,010) pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperkuat oleh teori dan hasil penelitian dari jurnal maka tinggi rendahnya hasil belajar dipengaruhi

oleh perhatian siswa. Perhatian siswa mempunyai peranan yang penting dalam belajar. Perhatian merupakan faktor yang besar pengaruhnya, apabila siswa mempunyai perhatian yang besar mengenai apa yang dipelajari maka siswa dapat menerima dan memilih stimuli yang relevan untuk diproses lebih lanjut diantara sekian banyak stimuli yang datang dari luar. Perhatian dapat membuat siswa untuk mengarahkan diri pada tugas yang diberikan, memilih dan memberikan fokus pada masalah yang harus diselesaikan. Perhatian siswa yang baik akan lebih mempermudah siswa dalam mempraktikkan materi mengetik, sehingga hasil belajar yang diraih pun akan memuaskan. Oleh karena itu, perhatian siswa perlu ditingkatkan agar hasil belajar mengetik siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Magelang meningkat pula.

2. Pengaruh Fasilitas terhadap Hasil Belajar Mengetik (*Keyboarding*) Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Magelang.

Hasil perhitungan menggunakan analisis regresi sederhana diketahui bahwa nilai korelasi (r_{xly}) adalah 0,745. Hasil tersebut menunjukkan bahwa koefisien korelasi bersifat positif variabel fasilitas terhadap hasil belajar mengetik (*keyboarding*). Sedangkan koefisien determinasi (r^2_{xly}) sebesar 0,555 atau 55,5% yang artinya bahwa fasilitas mampu menjelaskan 55,5% perubahan hasil belajar mengetik

(*keyboarding*). Berdasarkan hasil pengujian menggunakan IBM SPSS Statistics 20.0 for windows diperoleh nilai t_{hitung} 10,182 lebih besar dari t_{tabel} 2,13 dengan nilai sig. T sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Artinya bahwa semakin tinggi fasilitas belajar, akan semakin tinggi nilai hasil belajar yang didapat. Besarnya sumbangan efektif fasilitas terhadap hasil belajar mengetik (*keyboarding*) sebesar 42,7%.

Adanya fasilitas belajar menjadi pendorong bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan analisis deskriptif perhatian siswa kelas X Kompetensi Keahlian Adminitrsi Perkantoran SMK N 2 Magelang termasuk ke dalam kriteria cukup. Hasil penelitian diketahui bahwa enam indikator pada perhatian siswa yaitu alat pelajaran, alat peraga, media pembelajaran, ruang kelas, perpustakaan, dan ruang praktek/lab berpengaruh positif terhadap hasil belajar mengetik. Hasil penelitian dengan angket diketahui pada indikator perpustakaan memiliki skor terendah sebanyak 52% kategori kadang-kadang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Heri Febianto (2007) dengan judul “Pengaruh Minat dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Mengetik Manual Dengan Sistem 10 (sepuluh) Jari Siswa Kelas 1 Jurusan Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 2 Semarang”. Kesimpulan dari penelitian ini terdapat pengaruh positif dan signifikan dengan nilai r_{x1y} (0,638), r^2_{x1y} (0,407) dan t_{hitung} (6,308) $> t_{tabel}$ (2,000) pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperkuat oleh teori dan hasil penelitian dari jurnal maka tinggi rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh fasilitas belajar. Fasilitas belajar yang lengkap dan memadai akan lebih mempermudah siswa dalam mempraktikkan materi mengetik, sehingga hasil belajar yang diraih pun akan memuaskan. Oleh karena itu, fasilitas belajar perlu diperhatikan agar hasil belajar mengetik siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Magelang meningkat pula.

Adanya fasilitas belajar yang lengkap dan memadai diharapkan akan terjadi perubahan, misalnya dengan sekolah menyediakan fasilitas yang lengkap dan memadai, siswa akan lebih bersemangat dalam belajar, siswa tidak perlu meminjam ataupun menggantung tugasnya pada teman, karena dapat mengerjakan tugasnya sendiri dengan bantuan fasilitas yang telah disediakan. Ketersediaan fasilitas belajar di sekolah yang lengkap dan memadai juga merupakan indikasi atau syarat menjadi sekolah yang efektif.

3. Pengaruh Perhatian Siswa dan Fasilitas terhadap Hasil Belajar Mengetik (*Keyboarding*) Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Magelang.

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian siswa dan fasilitas secara bersama-sama terhadap hasil belajar mengetik (*keyboardng*)

siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Magelang. Hasil analisis diperoleh hasil koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$) sebesar 0,779 , koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,606 atau 60,6% yang berarti bahwa perhatian siswa dan fasilitas mampu menjelaskan 60,6% perubahan hasil belajar mengetik (*keyboarding*). sedangkan F_{hitung} sebesar 63,102 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,186 ($F_{hitung} > F_{tabel}$) pada taraf signifikansi 5%. Hasil analisis regresi menunjukkan tanda positif yang berarti ada pengaruh positif antara perhatian siswa dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar mengetik (*keyboarding*). Besarnya sumbangan efektif perhatian siswa dan fasilitas secara bersama-sama terhadap hasil belajar mengetik (*keyboarding*) sebesar 60,6%, sedangkan 39,4% berasal dari variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa semakin tinggi perhatian yang dimiliki oleh siswa serta didukung dengan adanya fasilitas belajar yang memadai maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang diperolehnya.

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperkuat oleh teori dan hasil penelitian dari jurnal maka tinggi rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh perhatian siswa dan fasilitas. Perhatian siswa yang baik dan fasilitas belajar yang memadai akan lebih mempermudah siswa dalam mempraktikkan materi mengetik, sehingga hasil belajar yang diraih pun akan memuaskan. Oleh karena itu, perhatian siswa perlu ditingkatkan

dan fasilitas belajar perlu diperhatikan agar hasil belajar mengetik siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Magelang meningkat pula.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini diusahakan dan dilakukan sesuai prosedur ilmiah, namun memiliki keterbatasan antara lain:

1. Peneliti hanya menggunakan nilai praktik mengetik berupa nilai tugas-tugas yang belum mampu menggambarkan kemampuan siswa yang sebenarnya.
2. Instrumen penelitian ini dalam bentuk angket (kuesioner) yang memiliki kelemahan karena tidak mampu mengontrol satu persatu responden untuk mengisi angket sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh perhatian siswa dan fasilitas terhadap hasil belajar mengetik (*keyboarding*) Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran siswa kelas X Kompetensi Keahlian Adminisrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Magelang menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Perhatian siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dilihat dari hasil Uji-t yang memiliki nilai t_{hitung} sebesar 5,466 dengan sig. T 0,000($p < 0,05$) dan memberikan sumbangan efektif dan sumbangan relatif masing-masing sebesar 17,9% dan 29,4%.
2. Fasilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dilihat dari hasil Uji-t yang memiliki nilai t_{hitung} sebesar 10,182 dengan sig. T 0,000($p < 0,05$) dan memberikan sumbangan efektif dan sumbangan relatif masing-masing sebesar 42,6% dan 70,4%
3. Perhatian siswa dan Fasilitas secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dilihat dari hasil Uji-t yang memiliki nilai f_{hitung} sebesar 63,102 dengan sig. F 0,000($p < 0,05$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diuraikan dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin melakukan penelitian identik dengan tema penelitian ini, diharapkan memilih variabel baru untuk mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa dan memberikan gambaran kontribusi lebih dari variabel-variabel digunakan, sehingga hasil belajar mengetik (*keyboarding*) pada Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran tidak hanya dipengaruhi oleh dua faktor perhatian siswa dan fasilitas melainkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhinya.
2. Bagi siswa, berdasarkan skor terendah pada perolehan penelitian yang terkait dengan perhatian siswa yaitu pada indikator usaha belajar pada pernyataan berusaha mengulang kembali materi mengetik yang telah diajarkan guru. Siswa harus memperhatikan materi yang dijelaskan guru dan berusaha untuk mengulang kembali apa yang disampaikan oleh guru.
3. Bagi Guru, yaitu lebih memperhatikan siswa dan mampu menjelaskan bahwa mengetik merupakan kebutuhan pada mata pelajaran otomatisasi perkantoran, oleh karenanya mengetik sangatlah penting guna mengasah keterampilan.

4. Bagi sekolah, selanjutnya skor terendah pada perolehan penelitian yang terkait dengan fasilitas yaitu pada indikator perpustakaan, mengenai ketersediaan buku menetik di perpustakaan. Agar siswa lebih memiliki wawasan, perpustakaan sekolah menyediakan buku mengenai materi menetik dengan jumlah yang mencukupi, yaitu sesuai dengan jumlah siswa perkelas sehingga siswa mampu mencari materi yang sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (2003). *Psikologi Umum*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali. Muhamad. (1994). *Metode Penelitian*. Surabaya : IKIP Surabaya.
- Annurrahman. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta .
- Arif Gunarso (1993). *Bagaimana Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Ary H. Gunawan. (1996). *Administrasi Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyak. (2012). *Perhatian Siswa Dalam Proses Belajar Mengajar Prestasi Bidang Studi*. Diakses dari <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2246734-perhatian-siswa-dalam-proses-belajar/#ixzz23QMfW4Cs>, Pada hari Senin, 7 April 2016, pukul 20.12 WIB.
- Baharudin dan Esa Nurwahyuni. (2008). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Binti Maunah. (2009). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Darmono. (2001). *Menejemen dan Tata Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Reineka Cipta.
- Djanewar. (1999). *Mengetik Jilid 1*. Bandung: Armeco.
- Eddy Roesdiono. (2004). *Modul Mengetik Manual: Sistem 10 Jari*. Jakarta: Depdikbud.
- Eko Nugroho. (1997). *Pengelolaan Instansi Komputer*. Yogyakarta: Andi.
- Handoko Riwidikdo. (2012). *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press.

- Hasbullah. (2006). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Heri Febriyanto. (2007). “Pengaruh Minat Dan Fasilitas Terhadap Hasil Belajar Mengetik Manual Dengan Sistem 10 Jari Siswa Kelas 1 Jurusan Administrasi Perkantoran Di SMK N 2 Semarang Tahun Ajaran 2007/2008”. *Skripsi*. UNNES.
- Husnan. (1985). *Pengenalan Mikro Komputer dalam Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Ibrahim Bafadal. (2004). *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Joko Sudarsono. (2003). *Tentang Sistem Pendidikan Nasional 2003*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Kartini Kartono. (1990). *Psikologi Umum*. Bandung: Mandar Maju.
- Tri Agus Siswanto. (2013). *Otomatisasi Perkantoran I*. Depok: Kemendikbud RI.
- KKPI Dikmenjur edisi III. (2005). *Mengetik 10 jari*. Tim Pengembang Teknologi Informasi Dikmenjur Depdiknas. www.ilmukomputer.com.
- Kurniati, Rusmita. (2009). *Pennerapan Metode Peer Teasing Untuk Meningkatkan Perhatian Siswa Terhadap Materi Belajar*. Surakarta: FKIP.
- Mohamad Zain. (1996). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- M. Situmeang, (1999). *Pelajaran Mengetik 10 jari*. Jakarta: Karya Utama.
- M. Dalyono, (2001). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineke Cipta
- Nana Sudjana. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya.
- Narbuko, Cholid dan Achmadi, Abu. (1999). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ngalim Purwanto. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2003). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Poerwadarminta, WJS. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Reineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2008). *Menejemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sularso Mulyono. Dkk. (1984). *Mengetik Dengan Sistem 10 Jari*. Yogyakarta : Liberty.
- Sulisno dkk. (1987). *Pelajaran Mengetik*. Jakarta : Depdikbud.
- Sumardi Suryabarata. (2002). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: CV Rajawali.
- Suryobroto. (1988). *Dasar-Dasar Psikologi*. Jakarta: PT. Prima Karya.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2000). *Psikologi Belajar*. Banjarmasin : Reineka Cipta.
- _____ (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Reineka Cipta.
- Tatang M. Amirin, dkk. (2011). *Menejemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- The Liang Gie. (2002). *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta. Liberty.
- UU RI No. 20 Tahun 2003. *Sistem pendidikan Nasional*. Semarang: Media Wiyata.
- Winkel, W.S. (1983). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- _____ (2004). *Psikologi pengajaran* . Yogyakarta : Media Abadi.
- Wirodiharjo, dkk. (1993). *Belajar Mengetik Sendiri Sistem Buta 10 Jari*. Semarang: Media Wiyata.

L

A

M

P

I

R

A

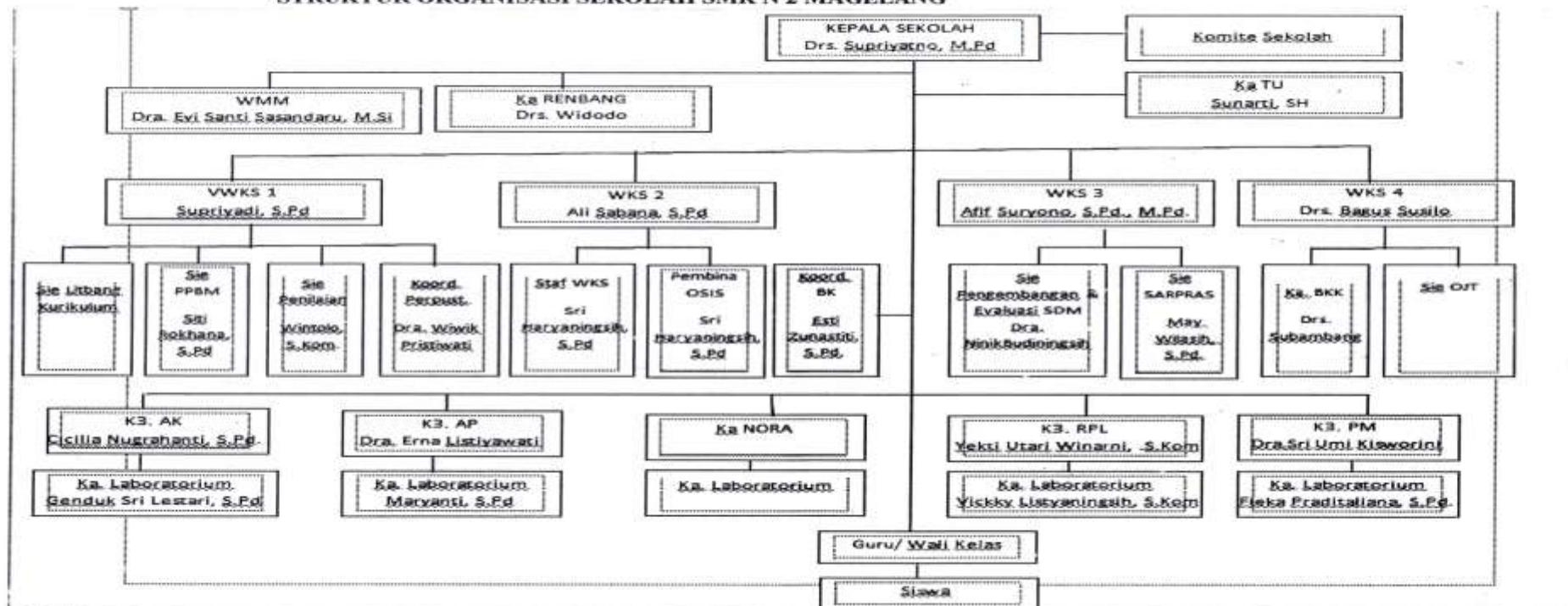
N



LAMPIRAN 1

1. Struktur Organisasi SMK N 2 Magelang.
2. Daftar Guru dan Karyawan
3. Silabus Otomatisasi Perkantoran

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH SMK N 2 MAGELANG



**DAFTAR GURU DAN KARYAWAN
SESUAI MAPEL
SMK NEGERI 2 MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

NO	NAMA	MAPEL	NO	NAMA	MAPEL
1	Drs. Supriyatno, M.Pd.	TI	55	Maryanti, S.Pd.	AP
2	Dra. Pertamawati	PPKN	56	Ali Sabana, S.Pd.	BK
3	Dra. Titi Sulastri, M.Pd.	Pemasaran	57	Sugiyono, S.Pd.	B. Indo
4	Dra. Pardjianah	AK	58	Dra. Tri Sulistiowati	AP
5	Dra. Ninik Budingsih	AP	59	Murni Sri Wahyuni, S.Pd.	B. Indo
6	Drs. Kunto W, M.Pd.	TI/AK	60	Antuk Madyanto, S.Pd.	KKPI
7	Dra. Siti Rumiwati	Pemasaran	61	Praptiwi Sri Mulyani, S.Pd.	AP
8	Dra. Maria Magdalena R.	AP	62	B. Sunyoto, S.Pd.	B. Inggris
9	Dra. Erna Listyawati	AP	63	Nurlaila Kurniawati, S.Pd.	BK
10	Dra. Tri Widiastuti	AK	64	C. Oetari Darmastuti, S.Pd	B. Indo
11	Drs. Gunawan	AK	65	Dra. Tutik Mujirahayu	IPS
12	Drs. Widodo	MTK	66	Ining Pujihastuti, S.Pd.	MTK
13	Dra. Evi Santi Sasandaru	AP	67	Sri Haryaningsih, S.Pd.	OR
14	Dra. Wiwik Mutasiningsih	AP	68	Yekti Utari Winarni, S.Pd.	RPL
15	Dra. Sri Umi Kisworini	Pemasaran	69	Evi Mukti Rahmawati, S.S	B. Jawa
16	Dra. Susilawati	BK	70	Yustina Kristiati, S.Pd.	Ag. Katolik
17	Dra. Dyah Ekowati	AP	71	Aris Kurniawan, S.Pd Jas	OR
18	Dra. Sri Mampuni	Pemasaran	72	Wintolo, S.Kom	RPL
19	Janu Ismadi, MZ, S.Pd. S.Ag	Ag. Islam	73	Latiffa Ika Devi, S.Pd.	Seni Budaya
20	Drs. Dindin Kamaludin	MTK	74	Apido Yuliana, ST,M.Eng.	RPL
21	Drs. Subambang	BK	75	Sartono, SE	KWU
22	Dra. Gigih Murniati	AK	76	Ika Wahyuningsih, S.S	Seni Budaya
23	Hari Sukoyono, S.Pd.	Fisika	77	Fieka Praditalian, S.Pd.	Pemasaran
24	Dra. Sarah Nursiwi	KWU	78	Tri Udharyanti, S.Pd.	B. Indo
25	Dra. Sri Nuryanti	Ag. Islam	79	Sarbini, S.Pd.	PPKN
26	Dra. Priyani	AP	80	Arum Puji Lestari, S.Pd.	B. Indo
27	Dra. Wiwik Pristiwati	AP	81	Sukma Amirussani, S.Pd.	PAI
28	Siti Rokhana, S.Pd.	AK	82	Drs. Edi Sugiyanto	MTK
29	Lila Lumaris, S.Th	Ag. Kristen	83	Edi Setiono, S.Pd.	B. Indonesia
30	Budi Astuti, S.Pd.	BK	84	Sunarti, SH	KA TU
31	Retnowinarni, S.Pd.	AK	85	Endang Purwaningsih	TU
32	May Wilasih, S.Pd.	Pemasaran	86	Nanik Suprapti	TU
33	Purwaningsri, S.Pd.	AP	87	Partimin	TU
34	Sri Badarwati, S.Pd.	AP	88	Siti Chosidah	TU
35	Drs. Bambang Budi D.	IPS	89	Endang Widiyanti	TU
36	Dra. Ratna Budi S.	IPS	90	Suhadi	TU
37	Drs. Agus Supriyanto	OR	91	Saliyo	TU
38	Supriyadi, S.Pd.	MTK	92	Yunus Adi Wibowo	TU
39	Drs. Bagus Susilo	AP	93	Heru Susilo	Satpam
40	Dra. Natalia Mimik HM.	PPKN	94	Solichin	TU
41	Afif Suryono, S.Pd., M.Pd.	Ekonomi	95	Abdul Rosyid	TU
42	Esti Zunastiti, S.Pd.	BK	96	Kukuh Widodo	TU
43	Laely Inayah, S.Pd.	AK	97	Tri Widiarti	TU
44	Rr. Florentina E. SS, M.Pd	B. Inggris	98	Heri Susilo	TU
45	Arifin Andi G, S.Kom	RPL	99	Sunni Waahidah	TU
46	Vickky Listyaningsih, S.Kom	RPL	100	Ahmad Syaefudin	TU
47	Setyarini, S.Pd.	B. Jawa	101	Purwantono, SE	TU
48	Murtiningsih, S.Pd., M.Pd.	BK	102	Suherman	TU
49	Cicilia Nugrahanti, S.Pd.	AK	103	Suradi	TU
50	Mugi Rahayu, S.Pd.	MTK	104	Lailatul Khikmah	TU
51	Genduk Sri Lestari R, S.Pd.	AK	105	Windha Astrianasari	TU
52	Setyo Rahayu LU, S.Pd	B. Inggris	106	Budiyanto	TU
53	Erna Wiyanti, S.Pd.	AP	107	Tri Astuti	TU
54	Ken Pratiwi Rahayu, S.Pd.	KKPI			

SILABUS KURIKULUM 2013

PROGRAM KEAHLIAN	: ADMINISTRASI
PAKET KEAHLIAN	: ADMINISTRASI PERKANTORAN
MATA PELAJARAN	: OTOMATISASI PERKANTORAN

Satuan Pendidikan : SMK

Kelas : X

Kompetensi Inti:

- KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan procedural dalam pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah

KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.	1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya 1.2 Penerapan penggunaan panca indera sebagai sarana untuk berkarya secara efektif dan efisien berdasarkan nilai-nilai agama yang					

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>dianut</p> <p>1.3 Meyakini bahwa bekerja adalah salah satu bentuk pengamalan perintah Tuhan yang harus dilakukan secara sungguh-sungguh</p>					
2.	<p>2.1 Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam pembelajaran menyiapkan, menggunakan otomatiasi perkantoran</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan</p>					

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>pembelajaran sebagai bagian dari sikap ilmiah</p> <p>2.3 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja</p> <p>2.4 Memiliki Sikap proaktif dan adaptif dalam melakukan kegiatan otomatisasi perkantoran</p>					
SEMESTER 1						
	3.1. Mengidentifikasi cara mengetik (<i>keyboarding</i>) dengan cepat dan tepat	1. K3 Perkantoran, syarat-syarat <i>ergonomic</i> : luas ruang kerja, sikap duduk dan letak jari; bentuk dan ukuran kursi, tempat istirahat	<p>Mengamati</p> <p>Mengamati beberapa kondisi tentang K3, <i>ergonomic</i> : ruang kerja, sikap duduk</p>	<p>Non Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Observasi <p><i>Ceklist</i> lembar pengamatan</p>	4 x 5 JP	

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	4.1. Mempraktikkan cara menyetik (<i>keyboarding</i>) dengan cepat dan tepat	<p>kaki; posisi layar; <i>keyboard</i> dan <i>mouse</i>, map dokumen, radiasi layar komputer, pencahayaan, kebisingan</p> <p>2. Menyetik 10 jari dengan kecepatan 200 epm dan ketepatan 99%</p> <p>3. Teknik Menyetik sistem 10 Jari dengan Cepat dan Tepat:</p> <p>a. Penguasaan Tuts dasar, Tuts Atas, Tuts Bawah, Tuts Angka dan tanda baca</p> <p>b. Menyetik naskah dengan kecepatan mulai dari 50 epm sampai dengan 200 epm, dengan tepat 100%</p>	<p>dan letak jari; bentuk dan ukuran kursi, tempat istirahat kaki; posisi layar; <i>keyboard</i> dan <i>mouse</i>, dokumen, radiasi layar komputer, pencahayaan, dan kebisingan</p> <p>Menanya</p> <p>Memberikan kesempatan peserta didik menanyakan hal yang berkaitan dengan penyetikan 10 jari</p> <p>Eksperimen/explore</p> <p>Menyetik naskah dengan sistem 10 jari buta</p> <p>Asosiasi (menalar)</p>	<p>proses kerja</p> <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lisan Daftar Pertanyaan • Tertulis Butir soal • Praktik Lembar kerja • Portofolio Hasil kerja 		

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>Menjelaskan kondisi atau dampak yang ditimbulkan sikap duduk yang salah pada saat mengetik</p> <p>Komunikasi</p> <p>Mempresentasikan tata cara mengetik 10 jari</p>			
	<p>3.2 Mengidentifikasi cara mengoperasikan Aplikasi Pengolah Kata (<i>Word Processing</i>)</p> <p>4.2. Mengoperasikan Aplikasi Pengolah Kata (<i>Word Processing</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Aplikasi Pengolah Kata <ol style="list-style-type: none"> 1. Langkah-langkah bekerja dengan Aplikasi Pengolah Kata 2. Membuat surat dan sampul surat 3. Membuat teks dan paragraph 4. Membuat tabel 5. Membuat surat Massal 6. Menggunakan warna dan objek 7. Mengedit dokumen 	<p>Mengamati</p> <p>Mengamati bagaimana cara kerja dengan Aplikasi Pengolah Kata, membuat surat dan sampul, teks, paragraph, tabel, surat massal, menggunakan warna dan objek, mencetak file dokumen di sekolah atau di kantor terdekat dan</p>	<p>Non Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Observasi <p><i>Ceklist</i> lembar pengamatan proses kerja</p> <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lisan Daftar Pertanyaan • Tertulis Butir soal 	9 X 5 JP	

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>dengan menggunakan <i>track changes</i></p> <p>8. Mencetak file Dokumen dan menyimpan file dalam folder</p>	<p>menyimpan dalam folder</p> <p>Menanya</p> <p>Setelah mencoba mengoperasikan pengolah kata, siswa diberi kesempatan untuk menanya dan mendiskusikan kesulitan yang dialami</p> <p>Eksperimen/explore</p> <p>Mempraktikkan pengolah kata untuk menghasilkan dokumen-dokumen kantor tersebut</p> <p>Asosiasi</p> <p>Mengolah informasi dari langkah-langkah membuat dokumen kantor dengan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik Lembar kerja • Portofolio Hasil kerja 		

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			aplikasi pengolah kata Komunikasi Menyampaikan hasil pengamatan dan hasil pengolahan surat dengan aplikasi pengolah kata			
	3.3. Menguraikan cara mengoperasikan Aplikasi Pengolah Angka (<i>Spred Sheet</i>) 4.3. Mengoperasikan Aplikasi Pengolah Angka (<i>Spred Sheet</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Aplikasi Pengolah Angka <ol style="list-style-type: none"> 1. Langkah-langkah bekerja dengan Aplikasi Pengolah Angka 2. Membuat Format <i>Wordbook</i> 3. Membuat Format Tabel 4. Membuat Format data Tabel 5. Mengolah Data Tabel dan Grafik 6. Menggunakan warna dan objek 7. Mencetak File <i>Workbook</i> 	Mengamati Mengamati tata cara bekerja dengan Aplikasi Pengolah Angka, membuat <i>Format Wordbook</i> , membuat Format Tabel dan mengolah Data Tabel dan Grafik, menggunakan warna dan objek, mencetak <i>File Workbook</i> di sekolah atau di kantor terdekat Menanya	Non Tes <ul style="list-style-type: none"> • Observasi <i>Ceklist</i> lembar pengamatan proses kerja Tes <ul style="list-style-type: none"> • Lisan Daftar Pertanyaan • Tertulis Butir soal • Praktik Lembar kerja • Portofolio 	4 X 5 JP	

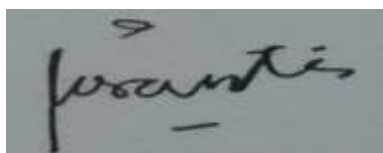
No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>Memberikan kesempatan peserta didik menanyakan hal yang berkaitan dengan cara kerja Aplikasi Pengolah Angka</p> <p>Eksperimen/explore</p> <p>Mengoperasikan Aplikasi Pengolah Angka untuk menghasilkan data</p> <p>Asosiasi</p> <p>Menjelaskan langkah-langkah mengolah data dengan Aplikasi Pengolah Angka</p> <p>Komunikasi</p> <p>Menyampaikan hasil pengamatan dan hasil pengolahan data dengan Aplikasi</p>	Hasil kerja		

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			Pengolah Angka			
	3.4 Menguraikan cara mengoperasikan Aplikasi Presentasi 4.4 Mengoperasikan Aplikasi Presentasi	<ul style="list-style-type: none"> • Aplikasi Presentasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Mulai bekerja dengan Aplikasi Presentasi 2. Membuat Format Presentasi 3. Membuat Format Teks 4. Membuat Format Tabel 	Mengamati Mengamati Mulai bekerja dengan Aplikasi Presentasi, membuat Format , Presentasi, membuat Format Teks, membuat Format	Non Tes <ul style="list-style-type: none"> • Observasi <i>Ceklist</i> lembar pengamatan proses kerja	3 X 5 JP	

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		5. Menggunakan warna dan objek 6. Membuat format penampilan <i>Slide</i> 7. Mencetak File presentasi	Tabel, menggunakan warna dan objek, membuat format penampilan <i>Slide</i> , mencetak File presentasi Menanya Memberikan kesempatan siswa menanyakan hal yang berkaitan dengan cara kerja Aplikasi Presentasi Eksperimen/explore Mempraktikkan Aplikasi Presentasi untuk menyajikan berbagai informasi dalam suatu pertemuan	Tes <ul style="list-style-type: none"> • Lisan Daftar Pertanyaan • Tertulis Butir soal • Praktik Lembar kerja • Portofolio Hasil kerja 		

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>Asosiasi</p> <p>Menjelaskan langkah-langkah mengoperasikan Aplikasi Presentasi</p> <p>Komunikasi</p> <p>Mempresentasikan cara pengoperasian Aplikasi Presentasi</p>			

Guru Pembimbing



Dra. Evi Santi Sasandaru, M.Si

NIP. 19630408 198903 2 00 9

Magelang, 10 September 2015

Mahasiswa



Deni Tri Yuliana

NIM. 12402244020



LAMPIRAN 2

1. Angket Uji Coba Instrumen
2. Rekapitulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen
3. Uji Validitas Instrumen
4. Uji Reliabilitas

Kepada
Siswa-Siswi Kelas X
Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran
SMK Negeri 1 Wonosari

Disela-sela kesibukan adik-adik belajar, perkenankanlah saya Deni Tri Yuliana dari Jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran UNY, mengharapkan keikhlasan adik-adik untuk meluangkan waktu sebentar guna mengisi kuesioner untuk keperluan uji coba penelitian yang dilakukan dalam rangka Tugas Akhir Skripsi dengan judul **“Pengaruh Perhatian Siswa dan Fasilitas terhadap Hasil Belajar Mengetik (*Keyboarding*) Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Magelang”**.

Berkenaan dengan hal tersebut, saya mohon adik-adik untuk memberikan jawaban dalam kuesioner ini dengan baik. Kuesioner ini bukan merupakan tes sehingga tidak ada jawaban benar maupun salah. Jawaban yang baik merupakan jawaban yang sesuai dengan kondisi atau keadaan adik-adik yang sebenarnya. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan mempengaruhi nilai-nilai sekolah. Atas bantuan dan kerjasama adik-adik saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 12 Mei 2016

Peneliti



Deni Tri Yuliana

KUESIONER UJI COBA INSTRUMEN

A. Petunjuk Pengisian Kuesioner :

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama
3. Isilah kuesioner sesuai dengan kenyataan pada diri Saudara
4. Berilah tanda centang (√) pada salah satu alternatif jawaban yang Saudara anggap paling sesuai dengan diri Saudara

B. Keterangan Alternatif Jawaban :

SL : Selalu

S : Sering

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

Nama :

No Absen :

Kelas :

1. Perhatian Siswa

No.	Pernyataan	SL	S	KK	TP
1	Pada saat pelajaran mengetik senantiasa menggunakan media pembelajaran.				
2	Saya berkonsentrasi pada materi mengetik.				
3	Saya mengikuti kegiatan praktek mengetik sesuai dengan yang diajarkan oleh guru.				
4	Saya mengabaikan suara-suara dari luar kelas pelajaran mengetik.				
5	Saya ingin tahu tata cara mengetik yang cepat.				
6	Saya ingin tahu tata cara mengetik yang tepat.				
7	Saya mencoba mempraktekan yang diajarkan guru.				
8	Saya bertanya pada guru mengenai materi yang masih mengalami kesulitan.				
9	Saya berusaha memelajari materi mengetik dengan sungguh-sungguh.				

No.	Pernyataan	SL	S	KK	TP
10	Saya berusaha mengulang kembali materi mengetik yang telah diajarkan gnuru.				
11	Saya berusaha mengerjakan tugas mengetik dengan sungguh-sungguh.				
12	Sebelum pelajaran mengetik dimulai, saya berusaha berlatih dahulu.				
13	Saya mendengarkan penjelasan guru mengenai materi mengetik dengan tenang.				
14	Saya memperhatikan menjelaskan cara menggunakan media mengetik.				
15	Saya membuat ringkasan tentang materi mengetik.				
16	Saya menempatkan jari-jari sesuai dengan fungsinya pada <i>tuts-tuts</i> .				

2. Fasilitas Belajar

No.	Pernyataan	SL	S	KK	TP
1	Kursi di sekolah senantiasa nyaman untuk dipakai.				
2	Meja di sekolah dalam kondisi layak untuk digunakan				
3	Papan tulis yang digunakan senantiasa dalam kondisi baik.				
4	Siswa menggunakan laptop atau komputer pada pembelajaran.				
5	Komputer yang disediakan dalam kondisi yang baik.				

No.	Pernyataan	SL	S	KK	TP
6	Saya menggunakan <i>Standpaper</i> untuk membantu mempermudah mengetik.				
7	Saya membawa laptop sendiri pada mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran untuk mengantisipasi jika komputer sekolah sedang bermasalah.				
8	Guru menggunakan LCD dalam pembelajaran.				
9	Guru menggunakan media keyboard untuk mempermudah pemahaman.				
10	Guru menampilkan video mengenai mengetik.				
11	Saya merasa nyaman dengan ruang belajar yang ada disekolah.				
12	Ruang tempat belajar saya bersih.				
13	Saya berusaha menciptakan ruang belajar yang bersih.				
14	Ruang kelas ditata beberapa kali untuk menciptakan kenyamanan.				
15	Ruang perpustakaan dalam kondisi rapi.				
16	Perpustakaan senantiasa memperbarui buku mengetik.				
17	Buku yang disediakan di perpustakaan mengenai mengetik mudah didapat				
18	Ruang laboratorium mengetik aman dalam penatannya.				
19	Ruang laboratorium mengetik bersih.				
20	Saya merasa nyaman ketika berada di laboratorium mengetik.				

SKOR UJI COBA INSTRUMEN PERHATIAN SISWA

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	NT
1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	60
2	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	2	4	57
3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	54
4	4	3	4	2	4	4	3	2	3	2	3	4	4	3	3	4	52
5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	4	58
6	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	1	3	57
7	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	59
8	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	52
9	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	2	4	54
10	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	2	3	4	3	4	56
11	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	2	4	57
12	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	60
13	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	56
14	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	57
15	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	2	4	59
16	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	57
17	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	1	4	52
18	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	57
19	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	1	3	53
20	2	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	2	4	4	2	4	51

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	NT
21	2	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	1	4	54
22	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	58
23	2	3	4	3	4	4	2	2	4	3	4	3	4	3	2	4	51
24	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	56
25	4	3	4	3	4	3	3	2	4	2	3	4	4	4	2	4	53
26	3	3	4	2	4	4	3	2	3	2	3	3	4	4	2	4	50
27	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	59
28	3	4	4	2	3	3	2	3	4	2	4	3	3	4	3	4	51
29	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	1	4	52
30	2	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	2	4	4	1	4	53
31	4	3	3	2	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	2	3	51
32	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	54

SKOR UJI COBA INSTRUMEN FASILITAS BELAJAR

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	NT
1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	66
2	4	4	4	2	4	3	4	4	3	1	3	4	4	3	4	2	1	4	4	3	65
3	4	4	4	2	4	2	4	4	2	1	4	3	4	3	4	1	1	3	4	3	61
4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	1	1	3	3	2	52
5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	69
6	4	4	4	3	4	4	4	3	3	1	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	69
7	4	4	4	2	4	4	4	4	3	1	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	69
8	4	4	4	3	4	2	4	3	3	1	4	3	3	3	3	2	4	4	3	2	63
9	4	4	4	2	4	2	4	3	4	1	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	61
10	4	4	3	3	3	4	3	3	2	1	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	56
11	4	4	3	2	3	3	3	4	3	1	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	65
12	3	4	3	2	3	3	3	2	4	1	2	3	2	2	2	1	4	2	2	2	50
13	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	69
14	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	4	4	3	3	1	1	3	3	3	57
15	4	4	4	2	4	2	4	4	2	1	2	3	4	2	4	1	1	4	4	4	60
16	4	4	3	2	3	4	3	4	2	1	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	67
17	4	4	4	3	4	2	4	3	2	1	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	61
18	4	4	3	2	3	4	3	4	2	1	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	66
19	4	4	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	1	1	3	3	2	53
20	4	4	3	2	3	4	3	4	2	1	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	66
21	4	4	4	2	4	1	4	4	2	1	3	2	4	3	4	1	2	3	4	2	58

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	NT
22	4	4	4	1	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	72
23	3	4	3	2	3	3	3	4	2	1	3	3	4	3	4	2	2	3	4	3	59
24	4	4	4	3	4	2	4	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	60
25	4	4	4	2	4	1	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	58
26	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	57
27	4	4	4	3	4	1	4	4	4	1	4	3	4	4	4	2	2	4	4	3	67
28	3	3	4	2	4	1	4	4	2	1	3	4	4	3	4	1	2	3	4	2	58
29	4	4	3	2	3	4	3	4	2	1	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	67
30	4	4	3	4	3	3	3	3	4	1	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	59
31	4	4	4	2	4	4	4	4	2	1	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	64
32	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	72

P4	Pearson Correlation	-																	
	Sig. (2-tailed)	,069	,232	,158	1	,342	,300	,493*	-,018	,439*	,438*	,282	-,128	,020	,134	-,285	,109	,546**	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P5	Pearson Correlation	,084	-,180	-,068	,342	1	,696*	,440*	-,042	-,086	,242	-,121	,112	,191	-,104	-,290	-,095	,241	
	Sig. (2-tailed)	,647	,325	,712	,055		,000	,012	,821	,639	,182	,509	,543	,295	,572	,108	,605	,184	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P6	Pearson Correlation	,055	,102	,000	,493*	,696*	1	,126	,000	,314	,000	,145	,051	,236	-,339	,062	,514**		
	Sig. (2-tailed)	,765	1,000	,595	,095	,000		,016	,586	,499	,051	,569	,901	,930	,415	,213	,456	,151	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P7	Pearson Correlation	,035	,102	,000	,493*	,440*	,422*	1	,126	,000	,314	,000	,145	,051	,236	-,339	,062	,514**	
	Sig. (2-tailed)	,850	,578	1,000	,004	,012	,016		,491	1,000	,080	1,000	,429	,781	,194	,058	,737	,003	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P8	Pearson Correlation	,4	,232	,029	-,018	-,042	,100	,126	1	,087	,074	,094	-,021	-,296	,223	,139	-,310	,403*	

P13	Pearson Correlation	-	,15	-,063	,024	,020	,191	,016	,051	-,296	-,130	-,084	-,228	-,217	1	,036	-,315	,260	-,084
	Sig. (2-tailed)	,39	,733	,898	,912	,295	,930	,781	,100	,477	,646	,209	,234		,844	,080	,150	,647	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P14	Pearson Correlation	,07	,577 [*]	,436 [*]	,134	-,104	-,149	,236	,223	,092	,111	,078	-,154	,036	1	-,186	,044	,412 [*]	
	Sig. (2-tailed)	,68	,001	,013	,464	,572	,415	,194	,219	,615	,545	,672	,401	,844		,308	,813	,019	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P15	Pearson Correlation	,25	,046	-,192	-,285	-,290	-,226	-,339	,139	,052	-,098	,106	-,176	-,315	-,186	1	,261	,062	
	Sig. (2-tailed)	,16	,802	,294	,114	,108	,213	,058	,448	,779	,595	,565	,336	,080	,308		,149	,737	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P16	Pearson Correlation	-,37	-,227	,029	,109	-,095	-,137	,062	-,310	-,254	-,218	-,194	-,423 [*]	,260	,044	,261	1	,412 [*]	
	Sig. (2-tailed)	,03	,212	,877	,553	,605	,456	,737	,084	,160	,230	,288	,016	,150	,813	,149		,406	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
JUMLAH	Pearson Correlation	,45	,629 [*]	,222	,546 [*]	,241	,260	,514 [*]	,403 [*]	,484 [*]	,727 [*]	,521 [*]	,179	-,084	,412 [*]	,062	-,152	1	

Sig. (2-tailed)	,008	,000	,222	,001	,184	,151	,003	,022	,005	,000	,002	,328	,647	,019	,737	,406	
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL UJI COBA INSTRUMEN
 UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS
 PERHATIAN SISWA

Validitas

Item	N	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	32	0,458	0,374	Valid
Pernyataan 2	32	0,629	0,374	Valid
Pernyataan 3	32	0,485	0,374	Valid
Pernyataan 4	32	0,546	0,374	Valid
Pernyataan 5	32	0,241	0,374	Tidak Valid
Pernyataan 6	32	0,514	0,374	Valid
Pernyataan 7	32	0,514	0,374	Valid
Pernyataan 8	32	0,403	0,374	Valid
Pernyataan 9	32	0,484	0,374	Valid
Pernyataan 10	32	0,727	0,374	Valid
Pernyataan 11	32	0,521	0,374	Valid
Pernyataan 12	32	0,512	0,374	Valid
Pernyataan 13	32	0,084	0,374	Tidak Valid
Pernyataan 14	32	0,412	0,374	Valid
Pernyataan 15	32	0,062	0,374	Tidak Valid
Pernyataan 16	32	0,412	0,374	Valid

Reability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,788	16

Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	ITEM21	
ITEM1	Pearson Correlation	1	,452 [*]	,345	-,041	,345	,179	,345	,151	-,010	,133	,286	,071	,151	,316	,231	,438 [*]	,108	,473 ^{**}	,231	,353 [*]	,545 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		,009	,053	,824	,053	,326	,053	,408	,955	,469	,112	,699	,408	,078	,203	,012	,558	,006	,203	,048	,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
ITEM2	Pearson Correlation	,452 [*]	1	-,048	-,175	-,048	,255	-,048	-,237	-,090	-,324	-,080	-,167	-,237	-,044	-,096	,156	,188	,237	-,096	,152	,059
	Sig. (2-tailed)	,009		,795	,337	,795	,159	,795	,191	,623	,071	,662	,361	,191	,812	,602	,393	,304	,191	,602	,405	,748
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
ITEM3	Pearson Correlation	,345	-,048	1	-,057	1,000 ^{**}	-,301	1,000 ^{**}	,198	,176	,004	,157	,099	,198	,026	,171	,088	,270	,148	,171	-,049	,414 [*]
	Sig. (2-tailed)	,053	,795		,756	,000	,094	,000	,276	,336	,983	,391	,589	,276	,888	,350	,631	,134	,419	,350	,790	,018
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
ITEM4	Pearson Correlation	-,041	-,175	-,057	1	-,057	-,163	-,057	-,338	,298	,029	-,006	-,421 [*]	-,338	-,065	-,330	-,002	-,040	,051	-,330	-,435 [*]	-,160

ITEM5	Sig. (2-tailed)	,824	,337	,756		,756	,373	,756	,058	,097	,874	,975	,016	,058	,725	,065	,992	,830	,782	,065	,013	,383
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	,345	-,048	1,000**	-,057	1	-,301	1,000**	,198	,176	,004	,157	,099	,198	,026	,171	,088	,270	,148	,171	-,049	,414*
ITEM6	Sig. (2-tailed)	,053	,795	,000	,756		,094	,000	,276	,336	,983	,391	,589	,276	,888	,350	,631	,134	,419	,350	,790	,018
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	,179	,255	-,301	-,163	-,301	1	-,301	,212	-,229	-,129	,148	,498**	,212	,444*	,079	,350*	,242	,268	,079	,616**	,461**
ITEM7	Sig. (2-tailed)	,326	,159	,094	,373	,094		,094	,245	,206	,483	,419	,004	,245	,011	,668	,050	,181	,138	,668	,000	,008
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	,345	-,048	1,000**	-,057	1,000**	-,301	1	,198	,176	,004	,157	,099	,198	,026	,171	,088	,270	,148	,171	-,049	,414*
ITEM8	Sig. (2-tailed)	,053	,795	,000	,756	,000	,094		,276	,336	,983	,391	,589	,276	,888	,350	,631	,134	,419	,350	,790	,018
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	,151	-,237	,198	-,338	,198	,212	,198	1	-,352*	,003	,432*	,421*	1,000**	,486**	,761**	,208	-,156	,338	,761**	,619**	,620**

ITEM9	Sig. (2-tailed)	,408	,191	,276	,058	,276	,245	,276		,048	,985	,014	,016	,000	,005	,000	,254	,394	,059	,000	,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	-,010	-,090	,176	,298	,176	-,229	,176	-,352*	1	,166	-,047	-,224	-,352*	-,016	-,394*	,121	,190	-,229	-,394*	-,301	-,010
ITEM10	Sig. (2-tailed)	,955	,623	,336	,097	,336	,206	,336	,048		,365	,797	,218	,048	,929	,026	,509	,297	,206	,026	,094	,958
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	,133	-,324	,004	,029	,004	-,129	,004	,003	,166	1	,218	-,232	,003	,176	,055	,178	-,015	-,115	,055	,068	,132
ITEM11	Sig. (2-tailed)	,469	,071	,983	,874	,983	,483	,983	,985	,365		,230	,202	,985	,335	,764	,331	,933	,529	,764	,713	,471
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	,286	-,080	,157	-,006	,157	,148	,157	,432*	-,047	,218	1	,167	,432*	,744**	,384*	,393*	,080	,347	,384*	,196	,594**
ITEM12	Sig. (2-tailed)	,112	,662	,391	,975	,391	,419	,391	,014	,797	,230		,361	,014	,000	,030	,026	,662	,052	,030	,283	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	,071	-,167	,099	-,421*	,099	,498*	,099	,421*	-,224	-,232	,167	1	,421*	,337	,410*	,316	,160	,327	,410*	,636**	,553**

ITEM13	Sig. (2-tailed)	,699	,361	,589	,016	,589	,004	,589	,016	,218	,202	,361		,016	,059	,020	,078	,380	,067	,020	,000	,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	,151	-,237	,198	-,338	,198	,212	,198	1,000**	-,352*	,003	,432*	,421*	1	,486**	,761**	,208	-,156	,338	,761**	,619**	,620**
ITEM14	Sig. (2-tailed)	,408	,191	,276	,058	,276	,245	,276	,000	,048	,985	,014	,016		,005	,000	,254	,394	,059	,000	,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	,316	-,044	,026	-,065	,026	,444*	,026	,486*	-,016	,176	,744**	,337	,486**	1	,456**	,595**	,102	,440*	,456**	,381*	,730**
ITEM15	Sig. (2-tailed)	,078	,812	,888	,725	,888	,011	,888	,005	,929	,335	,000	,059	,005		,009	,000	,578	,012	,009	,031	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	,231	-,096	,171	-,330	,171	,079	,171	,761*	-,394*	,055	,384*	,410*	,761**	,456**	1	,223	-,112	,558**	1,000**	,545**	,612**
ITEM16	Sig. (2-tailed)	,203	,602	,350	,065	,350	,668	,350	,000	,026	,764	,030	,020	,000	,009		,221	,542	,001	,000	,001	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	,438*	,156	,088	-,002	,088	,350*	,088	,208	,121	,178	,393*	,316	,208	,595**	,223	1	,293	,308	,223	,411*	,678**

ITEM17	Sig. (2-tailed)	,012	,393	,631	,992	,631	,050	,631	,254	,509	,331	,026	,078	,254	,000	,221		,103	,086	,221	,019	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	,108	,188	,270	-,040	,270	,242	,270	-,156	,190	-,015	,080	,160	-,156	,102	-,112	,293	1	,156	-,112	,071	,386*
ITEM18	Sig. (2-tailed)	,558	,304	,134	,830	,134	,181	,134	,394	,297	,933	,662	,380	,394	,578	,542	,103		,394	,542	,699	,029
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	,473*	,237	,148	,051	,148	,268	,148	,338	-,229	-,115	,347	,327	,338	,440*	,558**	,308	,156	1	,558**	,412*	,622**
ITEM19	Sig. (2-tailed)	,006	,191	,419	,782	,419	,138	,419	,059	,206	,529	,052	,067	,059	,012	,001	,086	,394		,001	,019	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	,231	-,096	,171	-,330	,171	,079	,171	,761*	-,394*	,055	,384*	,410*	,761**	,456**	1,000**	,223	-,112	,558**	1	,545**	,612**
ITEM20	Sig. (2-tailed)	,203	,602	,350	,065	,350	,668	,350	,000	,026	,764	,030	,020	,000	,009	,000	,221	,542	,001		,001	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	,353*	,152	-,049	-,435*	-,049	,616*	-,049	,619*	-,301	,068	,196	,636**	,619**	,381*	,545**	,411*	,071	,412*	,545**	1	,671**

ITEM21	Sig. (2-tailed)	,048	,405	,790	,013	,790	,000	,790	,000	,094	,713	,283	,000	,000	,031	,001	,019	,699	,019	,001	,000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	,545*	,059	,414*	-,160	,414*	,461*	,414*	,620*	-,010	,132	,594**	,553**	,620**	,730**	,612**	,678**	,386*	,622**	,612**	,671**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,748	,018	,383	,018	,008	,018	,000	,958	,471	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,029	,000	,000	,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL UJI COBA INSTRUMEN
UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS
FASILITAS

Validitas

Item	N	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	32	0,545	0,374	Valid
Pernyataan 2	32	0,059	0,374	Tidak Valid
Pernyataan 3	32	0,414	0,374	Valid
Pernyataan 4	32	0,16	0,374	Tidak Valid
Pernyataan 5	32	0,414	0,374	Valid
Pernyataan 6	32	0,461	0,374	Valid
Pernyataan 7	32	0,414	0,374	Tidak Valid
Pernyataan 8	32	0,62	0,374	Tidak Valid
Pernyataan 9	32	0,01	0,374	Valid
Pernyataan 10	32	0,132	0,374	Valid
Pernyataan 11	32	0,594	0,374	Valid
Pernyataan 12	32	0,553	0,374	Valid
Pernyataan 13	32	0,62	0,374	Valid
Pernyataan 14	32	0,73	0,374	Valid
Pernyataan 15	32	0,612	0,374	Valid
Pernyataan 16	32	0,678	0,374	Valid
Pernyataan 17	32	0,386	0,374	Valid
Pernyataan 18	32	0,622	0,374	Valid
Pernyataan 19	32	0,612	0,374	Valid
Pernyataan 20	32	0,671	0,374	Valid

Reliability

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,778	20

LAMPIRAN 3

1. Angket Penelitian
2. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian
3. Tabulasi Data Pokok
4. Hasil Kategorisasi
5. Perhitungan Kelas Interval

Kepada
Siswa-Siswi Kelas X
Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran
SMK Negeri 2 Magelang

Disela-sela kesibukan adik-adik belajar, perkenankanlah saya Deni Tri Yuliana dari Jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran UNY, mengharapkan keikhlasan adik-adik untuk meluangkan waktu sebentar guna mengisi kuesioner untuk keperluan uji coba penelitian yang dilakukan dalam rangka Tugas Akhir Skripsi dengan judul **“Pengaruh Perhatian Siswa dan Fasilitas terhadap Hasil Belajar Mengetik (*Keyboarding*) Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Magelang”**.

Berkenaan dengan hal tersebut, saya mohon adik-adik untuk memberikan jawaban dalam kuesioner ini dengan baik. Kuesioner ini bukan merupakan tes sehingga tidak ada jawaban benar maupun salah. Jawaban yang baik merupakan jawaban yang sesuai dengan kondisi atau keadaan adik-adik yang sebenarnya. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan mempengaruhi nilai-nilai sekolah. Atas bantuan dan kerjasama adik-adik saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 12 Mei 2016

Peneliti



Deni Tri Yuliana

KUESIONER

A. Petunjuk Pengisian Kuesioner :

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama
3. Isilah kuesioner sesuai dengan kenyataan pada diri Saudara
4. Berilah tanda centang (√) pada salah satu alternatif jawaban yang Saudara anggap paling sesuai dengan diri Saudara

B. Keterangan Alternatif Jawaban :

SL : Selalu

S : Sering

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

Nama :

No Absen :

Kelas :

1. Perhatian Siswa

No.	Pernyataan	SL	S	KK	TP
1	Pada saat pelajaran mengetik senantiasa menggunakan media pembelajaran.				
2	Saya berkonsentrasi pada materi mengetik.				
3	Saya mengikuti kegiatan praktek mengetik sesuai dengan yang diajarkan oleh guru.				
4	Saya mengabaikan suara-suara dari luar kelas pelajaran mengetik.				
5	Saya ingin tahu tata cara mengetik yang tepat.				
6	Saya mencoba mempraktekan yang diajarkan guru.				
7	Saya bertanya pada guru mengenai materi yang masih mengalami kesulitan.				
No.	Pernyataan	SL	S	KK	TP
8	Saya berusaha mempelajari materi mengetik dengan sungguh-sungguh.				

9	Saya berusaha mengulang kembali materi mengetik yang telah diajarkan guru.				
10	Saya berusaha mengerjakan tugas mengetik dengan sungguh-sungguh.				
11	Sebelum pelajaran mengetik dimulai, saya berusaha berlatih dahulu.				
12	Saya memperhatikan penjelasan cara menggunakan media mengetik.				
13	Saya menempatkan jari-jari sesuai dengan fungsinya pada <i>tuts-tuts</i> .				

2. Fasilitas Belajar

No.	Pernyataan	SL	S	KK	TP
1	Kursi di sekolah senantiasa nyaman untuk dipakai				
2	Papan tulis yang digunakan senantiasa dalam kondisi baik.				
3	Komputer yang disediakan dalam kondisi yang baik.				
4	Saya menggunakan <i>Standpaper</i> untuk membantu mempermudah mengetik.				
5	Saya membawa laptop sendiri pada mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran untuk mengantisipasi jika komputer sekolah sedang bermasalah.				
6	Guru menggunakan LCD dalam pembelajaran.				
7	Saya merasa nyaman dengan ruang belajar yang ada di sekolah.				
No.	Pernyataan	SL	S	KK	TP
8	Ruang tempat belajar saya bersih.				
9	Saya berusaha menciptakan ruang belajar yang				

	bersih.				
10	Ruang kelas ditata beberapa kali untuk menciptakan kenyamanan.				
11	Ruang perpustakaan dalam kondisi nyaman.				
12	Perpustakaan senantiasa memperbarui buku menetik.				
13	Buku yang disediakan di perpustakaan mengenai menetik mudah di dapat.				
14	Ruang laboratorium menetik aman dalam penatannya.				
15	Ruang laboratorium menetik bersih.				
16	Saya merasa nyaman ketika berada di laboratorium menetik.				



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAGA
SMK NEGERI 2 MAGELANG

Jl. Jend. A. Yani 135 A Magelang Utara, Magelang123456 Telp. (0293)362577

<http://smkn2magelang.sch.id> E-mail: amkn2magelang@yahoo.com

Daftar Nilai

Mata Pelajaran: Otomatisasi Perkantoran/ Mengetik

Kelas: X AP1

Semester : Gasal

TA : 2015/2016

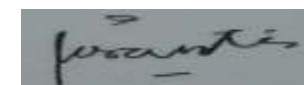
No	Nama	Uji Kompetensi				Rata-Rata
		1	2	3	4	
1	Aina Widya Rahmawati	77	77	78	80	78
2	Alisia Hanifah Yunitasari	77	78	80	85	80
3	Amila Qurniyati	78	79	80	87	81
4	Angger Maharani	70	69	78	79	74
5	Ani Fatul Fadilah	75	78	79	84	79
6	Annas Setiagam	80	84	88	88	85

NO	Nama	Uji Kompetensi				Rata-rata
		1	2	3	4	
7	Attina Yowanita	65	67	69	71	68
8	Bayu Irma	83	84	83	90	85
9	Betasari Zakiyah	78	79	80	83	80
10	Desma Suci Fitraningrum	90	89	94	95	92
11	Dwi Andriyani	89	90	89	92	90
12	Erika Oktavianingtyas	78	80	80	82	80
13	Erina Dwi Andriyani	69	73	75	79	74
14	Fera Ratnawati	78	80	76	78	78
15	Heni Kurniawati	80	78	80	82	80
16	Iga Safira	80	81	82	85	82
17	Intan Shara Prasetya	72	74	73	77	74
18	Kireina Yuanita Sulistiyorini	78	80	78	80	79
19	Mei Liana Ari Santoso	80	79	85	88	83
20	Meita Ferra Monica	78	76	80	78	78
21	Melani Ekawati	95	96	96	93	95
22	Mia Duwi Atik	94	95	95	96	95
23	Muchammad Romadzon	76	78	80	78	78
24	Nayla Eka Putri	68	66	68	70	68
25	Nikita Dewi Kurnia Salwa	70	72	74	76	73
26	Nitha Agustin	80	79	80	81	80
27	Novita Budi Lestari	70	72	75	75	73

NO	Nama	Uji Kompetensi				Rata-rata
		1	2	3	4	
28	Nurul Faiseh	80	79	80	81	80
29	Rosalia Aisyiah Rahmawati	85	86	88	89	87
30	Sifaun Nadifah	85	84	87	88	86
31	Siti Fatimah	84	85	84	87	85
32	Sukma Puspitasari	83	88	90	87	87
33	Ulya Nur Kusnaeni	82	85	85	88	85
34	Vevti Citra Wati	82	86	83	89	85
35	Widia Rahma Putri	91	92	94	95	93
36	Yuditya Widiarta	90	95	95	92	93

Magelang, 10 September 2015

Guru Pembimbing



Dra. Evi Santi Sasandaru
NIP. 19630408 198903 2 009



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 2 MAGELANG

Jl. Jend. A. Yani 135 A Magelang Utara, Magelang123456 Telp. (0293)362577

<http://smkn2magelang.sch.id> E-mail: amkn2magelang@yahoo.com

Daftar Nilai

Mata Pelajaran: Otomatisasi Perkantoran/ Mengetik

Kelas: X AP2

Semester : Gasal

TA : 2015/2016

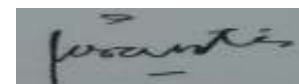
NO	Nama	Uji Kompetensi				Rata-rata
		1	2	3	4	
1	Alvin Surya Pratama	80	80	84	88	83
2	Anggita Dewi Putri Fardani	70	76	80	82	77
3	Anita Widyaningrum	78	76	78	76	77
4	Aprilianza Lealupita	78	80	79	83	80
5	Bianca Natali	84	80	84	80	82
6	Darin Alya Yulianti	80	78	78	80	79
7	Dessi Indah Lestari	78	79	79	80	79
8	Dewi Rosita	70	69	70	71	70

NO	Nama	Uji Kompetensi				Rata-rata
		1	2	3	4	
9	Dina Munfarida	74	75	76	79	76
10	Enjela Wahyu Pradita	79	78	78	81	79
11	Erna Wahyu Setyaningsih	67	67	66	60	65
12	Fani Rahmasari	75	72	75	74	74
13	Gita Alenia	69	70	70	75	71
14	Hilda Oktaviana	80	87	86	87	85
15	Iffah Khairunisa	77	80	85	90	83
16	Ika Sarifatul Hidayah	78	80	79	79	79
17	Kartika Hadi	77	80	80	83	80
18	Khoiriyah Putri	85	84	86	89	86
19	Lutfi Afifatus Sofuriyah	80	80	82	82	81
20	Mar Atun Marfiah	78	79	80	83	80
21	Nandini Rizkia Putri	60	65	63	72	65
22	Nina Khomasiah	77	77	78	80	78
23	Nur Mujahidah	87	87	88	90	88
24	Puji Lestari Restu Kinasih	73	75	73	79	75
25	Reni Fatmawati	78	80	80	82	80
26	Retno Kiyarsi	80	82	78	80	80
27	Riski Putri Puji Lestari	72	72	73	75	73
28	Rizqia Nur Wulan Suci	60	65	60	63	62
29	Sandawati Khusnul Khotimah	78	80	84	86	82

NO	Nama	Uji Kompetensi				Rata-rata
		1	2	3	4	
30	Sekar Putri Oktavia	77	78	78	79	78
31	Septy Dwi Anggraeni	63	65	64	64	64
32	Septya Ranti	75	78	80	79	78
33	Tamara Amalia Putri	84	79	79	82	81
34	Tia Yuliana	70	68	70	72	70
35	Tri Dwi Warni	80	83	82	87	83
36	Winda Genta Oktaviana	68	66	65	69	67

Magelang, 10 September 2015

Guru Pembimbing



Dra. Evi Santi Sasandaru
NIP. 19630408 198903 2 009



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 2 MAGELANG

Jl. Jend. A. Yani 135 A Magelang Utara, Magelang123456 Telp. (0293)362577

<http://smkn2magelang.sch.id> E-mail: amkn2magelang@yahoo.com

Daftar Nilai

Mata Pelajaran: Otomatisasi Perkantoran/ Mengetik

Kelas: X AP3

Semester : Gasal

TA : 2015/2016

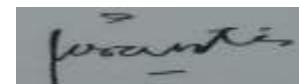
NO	Nama	Uji Kompetensi				Rata-rata
		1	2	3	4	
1	Adelia Septiandari	81	82	85	88	84
2	Amara Beauty Fauzi	80	78	78	80	79
3	Amelia Erna Maulidyar	76	78	79	79	78
4	Desty Linda Sherry	74	76	78	80	77
5	Dita Amalia	78	76	80	82	79
6	Fiorentina Prasetya Putri Utami	70	73	75	78	74
7	Ida Musyrifah	70	72	78	80	75
8	Lina Mangzilatul Sakinah	82	80	80	90	83

NO	Nama	Uji Kompetensi				Rata-rata
		1	2	3	4	
9	Linda Safitri	84	86	88	90	87
10	Mitha Ardina	80	83	85	88	84
11	Naeni Hana Pratiwi	73	74	78	75	75
12	Niken Desi Widiastuti	85	87	88	92	88
13	Ninda Nitasari	76	79	80	81	79
14	Nine Nur Maulida	85	86	88	93	88
15	Nur Indah Tazkiyati	75	77	80	84	79
16	Rahma Dwi Agustya	73	80	80	87	80
17	Rahmawati	80	73	80	87	80
18	Retno Nurita	78	82	84	88	83
19	Risky Yuniarti	70	70	73	75	72
20	Rohina Rizky Oktavina	75	77	76	80	77
21	Rosarina Tanika Evayanti	78	80	81	85	81
22	Sanitiya Rosdiana	79	83	80	86	82
23	Sasa Billa Anggraeni	72	74	78	80	76
24	Sekar Setyo Ningrum	69	70	74	79	73
25	Septi Rifana D	75	76	80	77	77
26	Silvia Widyasari	78	78	80	80	79
27	Sita Julfita Mulyani	77	78	80	85	80
28	Siti Rofikoh	85	83	85	87	85
29	Siwi Widya Marsa	84	85	79	84	83

NO	Nama	Uji Kompetensi				Rata-rata
		1	2	3	4	
30	Urifatul Latifah	69	75	70	78	73
31	Vira Kurniawati	77	78	85	88	82
32	Voni Angraeni	78	80	85	85	82
33	Wafikotun Nada	77	78	79	82	79
34	Windy Rizky Septiana	81	83	84	88	84
35	Yuli Prihatiningsih	74	78	78	82	78
36	Yustica Ade Agusthin Dewayanti	81	84	85	90	85

Magelang, 10 September 2015

Guru Pembimbing



Dra. Evi Santi Sasandaru
NIP. 19630408 198903 2 009

Data Nilai Sampel per kelas

Kelas : X AP 3

Jumlah sampel : 28 siswa

Responden	Nama	Nilai
1	Siti Rofiqoh	85
2	Yuli Prihatiningsih	78
3	Rahma Dwi Agustya	74
4	Rahmawati	77
5	Lina Mangzilatul Sakinah	83
6	Desty Linda Sherry	77
7	Nur Indah Tazkiyati	79
8	Amelia Erna Maulidyar	78
9	Ida Musyrifah	75
10	Sekar Setyo Ningrum	73
11	Mitha Ardina	84
12	Yustica Ade Agusthin Dewayanti	85
13	Nine Nur Maulida	88
14	Sita Julfita Mulyani	76
15	Silvia Widyasari	79
16	Adelia Septiandari	84
17	Niken Desi Widiastuti	88
18	Sanitiya Rosdiana	77
19	Retno Nurita	83
20	Siwi Widya Marsa	83
21	Sasa Billa Anggraeni	76
22	Urifatul Latifah	73
23	Risky Yuniarti	72
24	Dita Amalia	79
25	Rosarina Tanika Evayanti	76
26	Windy Rizky Septiana	77
27	Fiorentina Prasetya Putri Utami	84
28	Rohina Rizky Oktavina	74

Yogyakarta, 25 Juli 2016
Peneliti



Deni Tri Yuliana
NIM. 12402244020

Data Nilai Sampel per kelas
Kelas : X AP 1

Jumlah Sampel : 29 siswa

Responden	Nama	Nilai
29	Linda Safitri	74
30	Hilda Oktaviana	77
31	Naeni Hana	87
32	Vira K	75
33	Septi R	82
34	Annas Setiagam	77
35	Mei Liana Ari S.	85
36	Desma Suci F.	84
37	Widya Rahma Putri	93
38	Intan Shara P	85
39	Erika Oktavianingtyas	74
40	Alisia Hanita Yunitasari	75
41	Dwi Andrayani	77
42	Iga Safira	90
43	Muchamad R	83
44	Novita Budi Lestari	79
45	Mia Duwi	81
46	Kirena Yuanita S.	95
47	Erna Dwi	79
48	Amila Qurniati	74
49	Aina Dwi Widya	81
50	Sifaun Nadifah	77
51	Heni Kurniawati	88
52	Ulya Nur K	76
53	Angger Mahareni	88
54	Sit Fatimah	74
55	Fera Rahmawati	86
56	Betasari Zakiyah	79
57	Rosalia Aisyah R	80

Yogyakarta, 25 Juli 2016
Peneliti



Deni Tri Yuliana
NIM. 12402244020

Data Nilai Sampel per kelas

Kelas : X AP 2

Jumlah sampel: 28 siswa

Responden	Nama	Nilai
58	Nikita Dewi K.S	73
59	Winda Genta O	67
60	Tamara Amalia P	81
61	Lutfi Afifatus	81
62	Anita Widyaningrum	77
63	Nina Khomasiah	78
64	Anggita Dewi PF	77
65	Nurmujahidah	88
66	Septy Dwi Anggraeni	70
67	Rizkia Nur WS	70
68	Tia Yuliana	71
69	Reni Fatmawati	80
70	Sekar Putri Oktaviana	78
71	Septya Ranty	78
72	Iffah Khairunisa	83
73	Hilda Oktaviana	85
74	Fany Rahmawati	74
75	Erina Wahyu Setianingsih	79
76	Kartika Hadi	80
77	Vira Kurniawati	68
78	Ninda Nitasari	73
79	Nur Indah L.	83
80	Dewi Kartia	80
81	Rahma W	79
82	Voni Anggraeni	78
83	Wafikotun N	80
84	Ratna W	71
85	Sekar Setyo Ningrum	73

Yogyakarta, 25 Juli 2016

Peneliti



Deni Tri Yuliana
NIM. 12402244020

TABULASI DATA SKOR ANGGKET PERHATIAN SISWA

Responden	Nomor													Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	39
2	2	3	4	4	4	4	2	2	2	3	1	3	4	38
3	3	4	3	4	4	4	2	4	2	4	2	4	3	43
4	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	35
5	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	46
6	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	46
7	3	2	4	2	4	3	3	3	2	4	3	4	3	40
8	2	2	4	4	4	3	1	3	3	3	4	3	4	40
9	3	4	4	2	3	3	2	2	2	4	3	2	4	38
10	2	2	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	35
11	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	42
12	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	44
13	2	2	4	4	4	3	2	4	2	3	4	2	3	39
14	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	37
15	4	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	4	4	36
16	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	39
17	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	47
18	2	4	4	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	45
19	3	4	4	2	4	4	4	3	2	3	3	4	2	42
20	3	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	3	45
21	3	4	4	2	4	4	2	4	2	3	4	4	2	42
22	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	2	44
23	3	4	4	2	4	4	2	4	2	2	4	4	2	41
24	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	3	3	44
25	3	4	4	2	4	3	2	4	2	3	3	4	2	40

82	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	34
83	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	46
84	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	39
85	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	33

TABULASI DATA SKOR ANGKET FASILITAS

Responden	Nomor																Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	4	3	2	1	1	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	43
2	3	3	3	2	1	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	51
3	4	2	3	1	2	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	49
4	3	3	3	1	1	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	38
5	3	4	2	1	1	2	2	3	3	3	3	3	1	4	4	3	42
6	4	3	2	1	1	2	3	2	2	2	3	2	2	3	4	4	40
7	4	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	46
8	3	4	3	1	1	2	4	2	2	2	3	2	2	4	4	4	43
9	3	3	4	1	1	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	43
10	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	41
11	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
12	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	59
13	2	4	3	1	1	4	2	2	3	2	3	3	2	3	4	2	41
14	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	41
15	3	3	3	3	4	4	3	4	2	2	3	2	3	4	4	4	51
16	4	4	2	2	1	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	42
17	4	3	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	55
18	4	4	2	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
19	4	2	2	1	2	2	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	45
20	4	4	2	1	1	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	49
21	4	4	2	1	2	2	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	47
22	4	4	2	1	1	2	2	2	4	3	3	3	2	3	3	2	41

23	4	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	36
24	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	59
25	4	2	2	1	1	2	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	44
26	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	39
27	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	40
28	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	40
29	3	3	2	1	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	38
30	4	4	4	1	1	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	52
31	4	4	3	1	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	49
32	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	2	2	3	4	4	49
33	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33
34	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	54
35	2	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	40
36	2	4	2	2	1	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	39
37	4	3	2	2	2	4	3	2	3	2	2	2	2	4	4	4	45
38	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	42
39	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	56
40	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	42
41	4	3	3	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	4	4	4	43
42	4	3	3	2	2	3	2	3	4	3	2	2	2	4	4	4	47
43	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	42
44	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	55
45	3	4	2	4	1	2	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	50
46	4	4	3	4	1	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	54
47	2	4	2	3	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	51

48	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	39
49	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	54
50	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	55
51	2	4	2	2	1	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	41
52	3	3	3	2	4	3	2	2	3	2	4	2	2	3	3	3	44
53	3	3	2	3	1	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	43
54	3	4	3	2	1	2	3	3	4	3	2	2	2	3	4	3	44
55	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	46
56	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	37
57	3	4	2	3	2	2	3	3	2	2	4	2	2	3	4	4	45
58	4	3	2	4	2	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	53
59	4	4	3	2	1	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	50
60	3	3	3	1	2	2	3	3	2	2	4	2	2	3	4	4	43
61	4	4	3	2	1	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	55
62	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	3	3	4	4	4	54
63	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	41
64	4	4	3	4	1	3	4	3	3	2	4	2	2	3	3	4	49
65	2	2	2	2	1	2	3	2	4	2	2	2	2	3	4	4	39
66	4	4	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	48
67	2	1	2	1	1	2	2	1	4	1	3	2	2	2	2	3	31
68	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
69	3	3	2	1	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	41
70	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	35
71	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	38
72	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	46

73	4	4	3	3	1	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	42
74	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	44
75	4	4	4	3	1	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	55
76	3	3	3	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	42
77	4	3	3	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	4	4	4	43
78	2	2	2	2	1	2	3	2	4	2	2	2	2	3	4	4	39
79	4	4	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	48
80	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	36
81	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	59
82	2	2	2	2	1	2	3	2	4	2	2	2	2	3	4	4	39
83	4	3	3	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	4	4	4	45
84	4	3	3	2	2	3	2	3	4	3	2	2	2	4	4	4	47
85	3	3	3	2	4	3	2	2	3	2	4	2	2	3	3	3	44
	280	277	227	185	145	228	237	225	270	228	251	209	222	279	295	288	

TABULASI DATA POKOK

Responden	Perhatian Siswa	Fasilitas	Hasil Belajar
1	39	43	85
2	38	51	78
3	43	49	74
4	35	38	77
5	46	42	83
6	46	40	77
7	40	46	79
8	40	43	78
9	38	43	75
10	35	41	73
11	42	47	84
12	44	59	85
13	39	41	88
14	37	41	76
15	36	51	79
16	39	42	84
17	47	55	88
18	45	55	77
19	42	45	83
20	45	49	83
21	42	47	76
22	44	41	73
23	41	36	72
24	44	59	79
25	40	44	76
26	30	39	77
27	32	40	84
28	32	40	74
29	30	38	77
30	50	52	87
31	36	49	75
32	37	49	82
33	33	33	77
34	49	54	85
35	43	40	84
36	47	39	93

Responden	Perhatian Siswa	Fasilitas	Hasil Belajar
37	40	45	85
38	42	42	74
39	48	46	75
40	32	42	77
41	42	43	90
42	43	47	83
43	39	42	79
44	45	55	81
45	44	50	95
46	46	54	76
47	37	51	74
48	32	39	81
49	47	54	77
50	45	55	88
51	33	41	77
52	37	44	88
53	39	43	74
54	48	44	86
55	48	46	79
56	36	37	76
57	40	45	76
58	49	53	73
59	49	50	67
60	49	43	81
61	42	55	81
62	38	54	77
63	44	41	78
64	37	49	77
65	34	39	88
66	37	48	70
67	48	31	70
68	38	44	71
69	42	41	80
70	36	35	74
71	30	38	73
72	43	46	83
73	40	42	77

Responden	Perhatian Siswa	Fasilitas	Hasil Belajar
74	40	44	74
75	40	55	79
76	36	42	75
77	46	43	68
78	48	39	73
79	37	48	83
80	39	36	76
81	37	59	79
82	34	39	74
83	46	45	80
84	39	47	71
85	33	44	73
Jumlah	3440	3836	6773

Kategorisasi Hasil Belajar Mengetik

Hasil Kategorisasi		
Responden	Hasil Belajar	Kategorisasi
1	85	Cukup
2	78	Cukup
3	74	Rendah
4	77	Rendah
5	83	Cukup
6	77	Cukup
7	79	Cukup
8	78	Cukup
9	75	Cukup
10	73	Rendah
11	84	Cukup
12	85	Cukup
13	88	Tinggi
14	76	Rendah
15	79	Cukup
16	84	Cukup
17	88	Tinggi
18	77	Rendah
19	83	Cukup
20	83	Cukup
21	76	Cukup
22	73	Rendah
23	72	Rendah
24	79	Cukup
25	76	Rendah
26	77	Rendah
27	84	Cukup
28	74	Cukup
29	77	Cukup
30	87	Tinggi
31	75	Cukup
32	82	Cukup
33	77	Cukup
34	85	Cukup

Hasil Kategorisasi		
Responden	Hasil Belajar	Kategorisasi
35	84	Cukup
36	93	Tinggi
37	85	Cukup
38	74	Cukup
39	75	Rendah
40	80	Cukup
41	90	Tinggi
42	83	Cukup
43	76	Rendah
44	81	Cukup
45	95	Tinggi
46	79	Cukup
47	74	Cukup
48	81	Cukup
49	77	Rendah
50	88	Tinggi
51	77	Rendah
52	88	Tinggi
53	74	Cukup
54	86	Tinggi
55	79	Cukup
56	76	Rendah
57	76	Rendah
58	73	Rendah
59	67	Rendah
60	81	Cukup
61	81	Cukup
62	77	Cukup
63	74	Rendah
64	77	Cukup
65	88	Tinggi
66	70	Rendah
67	70	Rendah
68	71	Rendah
69	80	Cukup
70	73	Rendah
71	74	Rendah

Hasil Kategorisasi		
Responden	Hasil Belajar	Kategorisasi
72	83	Cukup
73	77	Rendah
74	74	Cukup
75	79	Cukup
76	75	Rendah
77	68	Rendah
78	73	Rendah
79	83	Cukup
80	76	Rendah
81	79	Cukup
82	74	Rendah
83	80	Tinggi
84	71	Rendah
85	73	Rendah

Hasil Kategorisasi Perhatian Siswa dan Fasilitas

Hasil Kategorisasi				
Responden	Perhatian Siswa	Kategorisasi	Fasilitas	Kategorisasi
1	39	Cukup	43	Cukup
2	38	Cukup	51	Cukup
3	43	Cukup	49	Cukup
4	35	Rendah	38	Rendah
5	46	Tinggi	42	Cukup
6	46	Tinggi	40	Cukup
7	40	Cukup	46	Cukup
8	40	Cukup	43	Cukup
9	38	Cukup	43	Cukup
10	35	Rendah	41	Cukup
11	42	Cukup	47	Cukup
12	44	Cukup	59	Tinggi
13	39	Cukup	41	Cukup
14	37	Cukup	41	Cukup
15	36	Cukup	51	Cukup
16	39	Cukup	42	Cukup
17	47	Tinggi	55	Tinggi
18	45	Cukup	55	Tinggi
19	42	Cukup	45	Cukup
20	45	Cukup	49	Cukup
21	42	Cukup	47	Cukup
22	44	Cukup	41	Cukup
23	41	Cukup	36	Rendah
24	44	Cukup	59	Tinggi
25	40	Cukup	44	Cukup
26	30	Rendah	39	Cukup
27	32	Rendah	40	Cukup
28	32	Rendah	40	Cukup
29	30	Rendah	38	Rendah
30	50	Tinggi	52	Tinggi
31	36	Rendah	49	Cukup
32	37	Cukup	49	Cukup
33	33	Rendah	33	Rendah
34	49	Tinggi	54	Tinggi
35	43	Cukup	40	Cukup

Hasil Kategorisasi				
Responden	Perhatian Siswa	Kategorisasi	Fasilitas	Kategorisasi
36	47	Tinggi	39	Cukup
37	40	Cukup	45	Cukup
38	42	Cukup	42	Cukup
39	48	Tinggi	46	Cukup
40	32	Rendah	42	Cukup
41	42	Cukup	43	Cukup
42	43	Cukup	47	Cukup
43	39	Cukup	42	Cukup
44	45	Cukup	55	Tinggi
45	44	Cukup	50	Cukup
46	46	Tinggi	54	Tinggi
47	37	Cukup	51	Cukup
48	32	Rendah	39	Cukup
49	47	Tinggi	54	Tinggi
50	45	Cukup	55	Tinggi
51	33	Rendah	41	Cukup
52	37	Cukup	44	Cukup
53	39	Cukup	43	Cukup
54	48	Tinggi	44	Cukup
55	48	Tinggi	46	Cukup
56	36	Cukup	37	Rendah
57	40	Cukup	45	Cukup
58	49	Tinggi	53	Tinggi
59	49	Tinggi	50	Cukup
60	49	Tinggi	43	Cukup
61	42	Cukup	55	Tinggi
62	38	Cukup	54	Tinggi
63	44	Tinggi	41	Cukup
64	37	Cukup	49	Cukup
65	34	Rendah	39	Cukup
66	37	Cukup	48	Cukup
67	48	Tinggi	31	Rendah
68	38	Cukup	44	Cukup
69	42	Cukup	41	Cukup
70	36	Cukup	35	Rendah
71	30	Rendah	38	Rendah
72	43	Cukup	46	Cukup

Hasil Kategorisasi				
Responden	Perhatian Siswa	Kategorisasi	Fasilitas	Kategorisasi
73	40	Cukup	42	Cukup
74	40	Cukup	44	Cukup
75	40	Cukup	55	Tinggi
76	36	Cukup	42	Cukup
77	46	Tinggi	43	Cukup
78	48	Tinggi	39	Cukup
79	37	Cukup	48	Cukup
80	39	Cukup	36	Rendah
81	37	Cukup	59	Tinggi
82	34	Rendah	39	Cukup
83	46	Tinggi	45	Cukup
84	39	Cukup	47	Cukup
85	33	Rendah	44	Cukup

PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

1. Hasil Belajar

Min	65
Max	93
R	28
N	85
K	$1 + 3,3 \log 85$
=	6,4
P	4

No	Interval	Frekuensi	Presentase
1	65 – 69	4	5%
2	70 – 74	33	39%
3	75 – 79	20	24%
4	80 – 84	15	18%
5	85 – 89	11	13%
6	90 – 94	2	2%
7	95 – 99	0	0%
JUMLAH		85	100%



PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

2. Perhatian Siswa

Min	30
Max	50
R	20
N	85
K	$1 + 3,3 \log 85$
=	6,4
P	2,8
=	3

No	Interval	Frekuensi	Presentase
1	30 – 33	10	12%
2	34 – 37	18	21%
3	38 – 41	20	24%
4	42 – 45	20	24%
5	46 – 49	16	19%
6	50 – 53	1	1%
7	54 -56	0	0%
JUMLAH		85	100%



PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

3. Fasilitas

Min	31
Max	59
R	28
N	85
K	$1 + 3,3 \log 85$
=	6,4
P	7

No	Interval	Frekuensi	Presentase
1	31 – 35	3	4%
2	36 – 40	16	19%
3	41 – 45	31	37%
4	46 – 50	16	19%
5	51 – 55	15	18%
6	56 – 60	4	5%
7	61 – 65	0	0%
JUMLAH		85	100%





LAMPIRAN 4

1. Uji Normalitas
2. Uji Linearitas

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		VAR00001	VAR00002	VAR00003
N		85	85	85
Normal Parameters ^a	Mean	40,3529	45,2471	77,2588
	Std. Deviation	5,19319	6,31873	6,09675
Most Extreme Differences	Absolute	,080	,119	,127
	Positive	,080	,119	,127
	Negative	-,065	-,082	-,070
Kolmogorov-Smirnov Z		,738	1,101	1,171
Asymp. Sig. (2-tailed)		,648	,177	,129

a. Test distribution is Normal.

UJI LINEARITAS

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Perhatian Siswa * Hasil Belajar	85	100,0%	0	,0%	85	100,0%
Fasilitas * Hasil Belajar	85	100,0%	0	,0%	85	100,0%

Perhatian Siswa * Hasil Belajar

Fasilitas * Hasil Belajar

Report

Hasil Belajar		Perhatian Siswa	Fasilitas
65	Mean	33,0000	33,0000
	N	1	1
	Std. Deviation	.	.
68	Mean	34,6667	39,0000
	N	3	3
	Std. Deviation	4,50925	1,73205
70	Mean	37,5000	39,8750
	N	8	8
	Std. Deviation	4,34248	4,96955
71	Mean	36,3333	41,3333
	N	3	3
	Std. Deviation	3,21455	2,51661
72	Mean	37,2857	39,1429
	N	7	7
	Std. Deviation	6,15668	4,77593
73	Mean	41,1429	42,5714
	N	7	7
	Std. Deviation	2,96808	,78680
74	Mean	38,7143	44,0000

	N	7	7
	Std. Deviation	2,13809	2,64575
75	Mean	40,0000	44,6667
	N	3	3
	Std. Deviation	2,00000	,57735
77	Mean	45,5000	50,5000
	N	2	2
	Std. Deviation	4,94975	4,94975
78	Mean	39,0000	43,4000
	N	10	10
	Std. Deviation	4,21637	3,06232
79	Mean	38,3333	44,0000
	N	6	6
	Std. Deviation	6,40833	4,51664
80	Mean	42,7500	48,5000
	N	8	8
	Std. Deviation	5,75078	4,20883
81	Mean	37,0000	51,0000
	N	1	1
	Std. Deviation	.	.
82	Mean	49,0000	43,0000
	N	1	1
	Std. Deviation	.	.
83	Mean	48,0000	46,0000
	N	1	1
	Std. Deviation	.	.
84	Mean	44,7500	51,5000
	N	4	4
	Std. Deviation	4,57347	5,00000
85	Mean	43,8000	55,0000
	N	5	5
	Std. Deviation	2,77489	,00000
86	Mean	48,0000	56,0000
	N	1	1
	Std. Deviation	.	.
88	Mean	47,5000	53,5000
	N	2	2

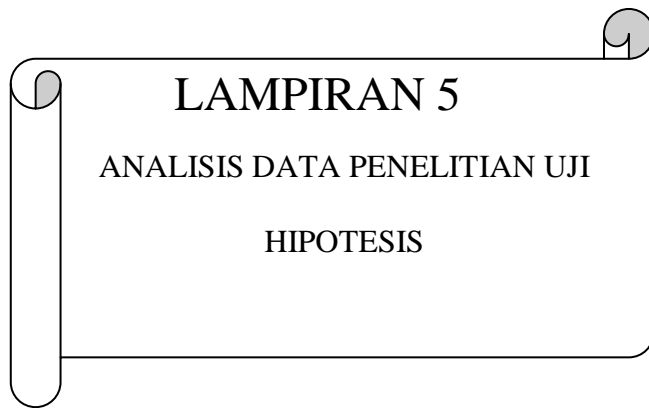
	Std. Deviation	3,53553	2,12132
89	Mean	44,3333	55,6667
	N	3	3
	Std. Deviation	,57735	5,77350
90	Mean	37,0000	59,0000
	N	1	1
	Std. Deviation	.	.
93	Mean	46,0000	42,0000
	N	1	1
	Std. Deviation	.	.
Total	Mean	40,3529	45,2471
	N	85	85
	Std. Deviation	5,19319	6,31873

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
VAR00001 * VAR00003	Between Groups	(Combined)	1028,314	21	48,967	2,494	,003
		Linearity	599,579	1	599,579	30,534	,000
		Deviation from Linearity	428,736	20	21,437	1,092	,380
	Within Groups		1237,098	63	19,636		
	Total		2265,412	84			
VAR00002 * VAR00003	Between Groups	(Combined)	2497,965	21	118,951	8,756	,000
		Linearity	1862,612	1	1862,612	137,109	,000
		Deviation from Linearity	635,353	20	31,768	2,338	,006
	Within Groups		855,846	63	13,585		
	Total		3353,812	84			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
VAR00001 * VAR00003	,514	,265	,674	,454
VAR00002 * VAR00003	,745	,555	,863	,745

A decorative scroll graphic with a white background and a black border. The scroll is partially unrolled on the left and right sides, with the unrolled parts shaded in light gray. The text is centered within the scroll.

LAMPIRAN 5
ANALISIS DATA PENELITIAN UJI
HIPOTESIS

UJI HIPOTESIS PERTAMA

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Perhatian Siswa ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.514 ^a	.265	.256	5.25946

a. Predictors: (Constant), Perhatian Siswa

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	826.370	1	826.370	29.874	.000 ^b
1	Residual	2295.936	83	27.662		
	Total	3122.306	84			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Perhatian Siswa

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	52.887	4.495		11.765	.000
VAR00001	.604	.111	.514	5.466	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

UJI HIPOTESIS KEDUA

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Fasilita ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.745 ^a	.555	.550	4.08975

a. Predictors: (Constant), Fasilitas

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1734.040	1	1734.040	103.673	.000 ^b
	Residual	1388.266	83	16.726		
	Total	3122.306	84			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Fasilitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	44.724	3.226		13.864	.000
VAR00002	.719	.071	.745	10.182	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

ANALISIS REGRESI BERGANDA

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Perhatian, Fasilitas ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.779 ^a	.606	.597	3.87252

a. Predictors: (Constant), Perhatian, Fasilitas

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1892.598	2	946.299	63.102	.000 ^b
	Residual	1229.708	82	14.996		
	Total	3122.306	84			

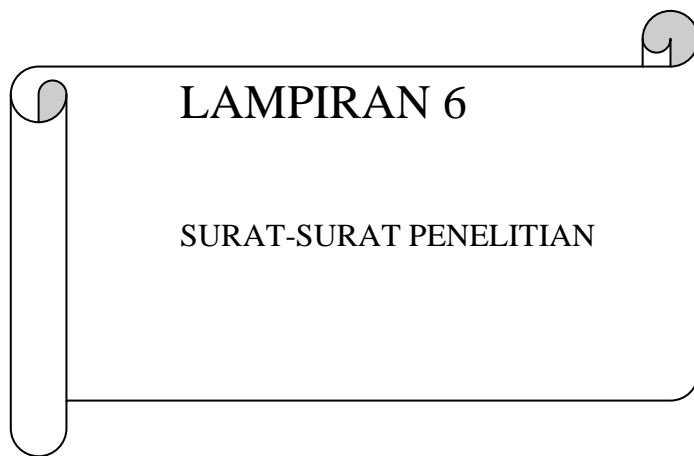
a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Perhatian, Fasilitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	37.479	3.781		9.913	.000
1	Fasilitas	.620	.074	.642	8.432	.000
	Perhatian	.291	.089	.248	3.252	.002

a. Dependent Variable: VAR00003



LAMPIRAN 6

SURAT-SURAT PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
 Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
 Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1176/UN34.18/LT/2016

23 Mei 2016

Lampiran : -

Hal : **Permohonan Ijin Uji Instrumen Penelitian**

Yth . Kepala SMK N 1 Wonosari
 Jalan Veteran, Wonosari, Gunungkidul

Kami sampaikan dengan hormat kepada Ibu/Bapak, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Deni Tri Yuliana
 NIM : 12402244020
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Administrasi Perkantoran - S1
 Fakultas : Ekonomi
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Perhatian Siswa Dan Fasilitas Terhadap Hasil Belajar Mengetik (Keyboarding) Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Magelang
 Waktu Uji Instrumen : Senin - Sabtu, 23 Mei - 23 Juli 2016

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan ijin dan bantuan seperlunya.

Atas ijin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I

 Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
 NIP. 196904141994031002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 1 WONOSARI**

Jl. Veteran, Wonosari, Gunungkidul 55812 Telp. (0274) 391054, Fax. (0274) 391054
<http://www.smkn1-wno.sch.id> E-mail: smkn1wonosari@yahoo.com
 Nomor Sertifikat ISO 9001:2008 : KorQ-107318

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 400

Kepala SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul menerangkan bahwa :

Nama : **DENI TRI YULIANA**
 NIM. : 12402244020
 Prodi / Instansi : Pendidikan Administrasi Perkantoran / UNY

Telah melaksanakan ujicoba instrumen penelitian dengan Judul PENGARUH PERHATIAN SISWA DAN FASILITAS TERHADAP HASIL BELAJAR MENGETIK (KEYBOARDING) MATA PELAJARAN OTOMATISASI PERKANTORAN KELAS X KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK NEGERI 2 MAGELANG di SMK Negeri 1 Wonosari pada tanggal 3 Juni 2016.

Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonosari, 3 Juni 2016

Kepala Sekolah,



Drs. MUDJI MULJATNA, M.M.

Pembina IV/a

NIP. 19570919 198503 1 016



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
 Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
 Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1175.UN34.18/LI/2016

23 Mei 2016

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Ijin Penelitian**

Yth. : Kepala SMK Negeri 2 Magelang
 Jalan Jend. A. Yani 135 Kramat Selatan, Magelang

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Deni Tri Yuliana
NIM	: 12402244020
Program Studi	: Pendidikan Administrasi Perkantoran - SI
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Perhatian Siswa Dan Fasilitas Terhadap Hasil Belajar Mengetik (Keyboarding) Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Magelang
Tujuan	: Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian	: Senin - Sabtu, 23 Mei - 23 Juli 2016

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan I

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D. Ψ
 NIP. 196904141994031002



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 2

Jl. Jend. A. Yani 135 A Tlp. (0293)362577 Fax 313172 Magelang 56115

Website : <http://smkn2magelang.sch.id> Email : smkn2magelang@yahoo.com

E-Learning : <http://elearning-smkn2magelang.sch.id>



SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/ 1216 /230.SMK.2

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. SUPRIYATNO, M.Pd
NIP. : 19610125 198603 1 005
Pangkat, Gol./ Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala SMK Negeri 2 Magelang

menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, sebagai berikut :

Nama : DENI TRI YULIANA
NIM : 12402244020
Jurusan : Pendidikan Administrasi Perkantoran-S1

benar-benar telah melaksanakan Penelitian di SMK Negeri 2 Magelang dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul **“Pengaruh Perhatian Siswa dan Fasilitas Terhadap Hasil Belajar Mengetik (Keyboarding) Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Magelang”**. Penelitian tersebut dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2016 s.d. 28 Juni 2016.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Magelang, 28 Juni 2016
Kepala SMK Negeri 2 Magelang

Drs. Supriyatno, M.Pd
NIP. 19610125 198603 1 005